

LAPORAN AKHIR IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

STRATEGI POLDA ACEH DALAM RANGKA
PENANGANAN KONFLIK SOSIAL PADA
PENYELENGGARAAN PEMILU 2024
MELALUI SISTEM PENGAMANAN WILAYAH



Oleh :

ADNAN RATMORO, S.I.K.

NDH : 02

Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II
Angkatan XVIII tahun 2022

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI BANDUNG
2022

LEMBARAN PENGESAHAN

STRATEGI POLDA ACEH DALAM RANGKA PENANGANAN KONFLIK SOSIAL PADA PENYELENGGARAAN PEMILU 2024 MELALUI SISTEM PENGAMANAN WILAYAH

ADNAN RATMORO, S.I.K.
NDH : 02

Telah disetujui pada tanggal November 2022
Di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

Coach

Dr. Dra. Turwelis, S.Pd., M.Si
NIP 1961103231993031004

Mentor



Dis. H. Agus Sarjito
Kombes Pol NRP 65040679

**LEMBAR PENGESAHAN
RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN**

**STRATEGI POLDA ACEH DALAM RANGKA
PENANGANAN KONFLIK SOSIAL PADA
PENYELENGGARAAN PEMILU 2024
MELALUI SISTEM PENGAMANAN WILAYAH**

**ADNAN RATMORO, S.I.K.
NDH : 02**

Telah Diseminarkan pada tanggal : November 2022
Di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

Disetujui :

Penguji

Drs. RIYADI, M.Si
NIP 19671130 199403 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Strategi Polda Aceh dalam rangka Penanganan Konflik Sosial pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah

Berdasarkan Peraturan Kepolisian Nomor 14 Tahun 2018 tentang Struktur Organisasi Tata Kerja (STOK), Biro Operasi merupakan Satuan Kerja di Kepolisian Daerah yang bertugas merumuskan, merencanakan, menyelenggarakan dan mengendalikan Operasi Kepolisian dan Kegiatan Kepolisian Terpadu melibatkan beberapa fungsi Kepolisian dan Satuan Wilayah di bawah Polda untuk melakukan tindakan pencegahan, penanggulangan dan penegakkan hukum terhadap segala bentuk gangguan kamtibmas yang bertujuan menciptakan situasi kondisi yang tertib dan aman.

Hasil analisa dan evaluasi gangguan kamtibmas Polda Aceh menjelang, pada saat dan pasca kontestasi Pemilu terdapat pelanggaran hukum dengan pola kekerasan, intimidasi dan teror terjadi di beberapa daerah yang saling berkaitan, dengan melibatkan massa yang cukup banyak serta pergerakan massa meluas ke beberapa daerah.

Sistem penanganan konflik di tiap Polres masih bersifat parsial dengan menggunakan sumber daya yang ada sehingga belum optimal untuk menghentikan konflik dan melokalisir kejadian untuk tidak meluas ke wilayah lain. Perbantuan perkuatan yang ada baik dari Polres terdekat maupun dari pasukan Brimob belum diatur secara jelas sehingga tidak terkoordinasi dengan baik menjadikan konflik meluas.

Polda Aceh melalui Biro Operasi menyusun Sistem Pengamanan Wilayah sebagai strategi untuk mengendalikan beberapa fungsi kepolisian dan Satuan Wilayah secara terpadu dan terintegrasi untuk merespon gangguan Kamtibmas pada penyelenggaraan Pemilu 2024. Maka pada ajuan Rencana Proyek Perubahan PKN-II Tahun 2022 diajukan judul “**Strategi Polda Aceh dalam rangka Penanganan Konflik Sosial pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah**” sebagai solusi efektif dan efisien mengantisipasi gangguan Kamtibmas pada penyelenggaraan Pemilu 2024 sekaligus menegaskan dan menguatkan peran Biro Operasi sebagai pelaksana dan pengendali kegiatan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya mampu menyelesaikan Implementasi Proyek Perubahan yang berjudul: **“Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah”**.

Ucapan terima kasih juga saya berikan sebagai bentuk penghormatan terhadap Karo Ops Polda Aceh, **Kombes Pol. Drs. H. Agus Sarjito** selaku *Mentor* selama saya melakukan Implementasi Proyek Perubahan. Terima kasih juga saya sampaikan kepada Ibu **Dr. Dra. Turwelis, M.Pd** selaku *Coach* yang telah membimbing juga menuntun dengan kesabaran dan penuh motivasi dalam pengerjaan proyek perubahan ini berlangsung. Terima kasih juga saya sampaikan kepada anggota **Tim Efektif Polda Aceh** dan anggota pada **Bagbinops Biro Operasi Polda Aceh** yang telah banyak memberikan dukungan dan kooperatif selama proyek perubahan berlangsung, juga seluruh *Stakeholders* dan pihak-pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang terlibat dalam proyek perubahan ini. Saya juga menyampaikan penghargaan dan rasa hormat kepada segenap Pimpinan, Pengajar, dan Widyaiswara juga Ketenagaan lainnya pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II. Ucapan terima kasih juga saya berikan kepada seluruh rekan-rekan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun 2022 yang datang dari berbagai latar belakang daerah dan penugasan, terima kasih untuk dukungan dan motivasi satu sama lain untuk dapat menyelesaikan proyek perubahan, saya harap kita akan terus berkomunikasi dan menjadi keluarga setelah Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II ini selesai.

Laporan implementasi proyek perubahan ini adalah hasil dari Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II sebagai bentuk menunjukkan kinerja dalam merancang suatu perubahan pada unit kerja dan memimpin perubahan untuk dapat memberikan hasil yang signifikan. Akhir kata, besar harapan saya bahwa hasil dari implementasi proyek perubahan ini yang berbentuk Sistem Pengamanan Wilayah pada Pemilu 2024 kedepan dapat memberikan manfaat bagi Polda Aceh sebagai role model dalam penanganan konflik, memudahkan pengendalian pengamanan dan mengintegrasikan satuan kewilayahan serta memadukan fungsi kepolisian sehingga dapat lebih efektif dan efisien.

Banda Aceh, November 2022

Penulis,

AKBP Adnan Ratmoro, S.I.K.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	I
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
1. Isu Strategi	2
2. Gambaran Umum Biro Operasi	5
B. Analisa Masalah	8
C. Gagasan Proyek Perubahan	10
D. Tujuan dan Manfaat	15
1. Tujuan	15
2. Manfaat	16
E. Milestone	17
1. Jangka Pendek	17
2. Jangka Menengah	18
3. Jangka Panjang	18
F. Strategi Marketing	18
1. Identifikasi Stakeholders	18
2. Net-Map Stakeholders	21
G. Prediksi hambatan dan solusi	22
1. Prediksi Hambatan	22
2. Solusi	22
H. Faktor Kunci Keberhasilan	22
 BAB II PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN	 24

A. Implementasi Kepemimpinan Strategi	24
B. Capaian Tahapan Rencana Strategi	25
C. Implementasi Strategi Marketing	31
D. Pemberdayaan Organisasi Pembelajaran	36
 BAB III PENUTUP	 41
A. Lesson Learnt.....	41
B. Hasil Implementasi	41
1. Terbentuknya Tim Efektif	41
2. Tercapai target jangka Pendek Proyek Perubahan	42
3. Mengembangkan potensi diri	43
C. Kesimpulan	45
D. Saran	46
 DAFTAR PUSTAKA	 47

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rekapitulasi data kejadian pada Pilkada 2017	2
Tabel 2	Rekapitulasi Data Pelanggaran pada Pilkada 2017	3
Tabel 3	Indeks Kerawanan Pemilu (IKP) pada Pilkada 2017	4

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peserta Pemilu di Aceh Tahun 2019	1
Gambar 2	Basis Kerawanan Rata-Rata Nasional ada Pemilu 2019	4
Gambar 3	Provinsi dengan Kerawanan diatas rata-rata Nasional	5
Gambar 4	Struktur Organisasi Biro Operasi Polda Aceh	6
Gambar 5	Peta Rayonisasi Polres Jajaran Polda Aceh	11
Gambar 6	Rayonisasi dan Kedudukan Satbrimob Polda Aceh.....	12
Gambar 7	Chek Point/Penyekatan	13
Gambar 8	Sistem Pengamanan Polda Aceh	15
Gambar 9	Net-Map Stakeholders.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Output Utama	48
Lampiran 2	Evidence Pertahanan	67
Lampiran 3	Bukti Pendukung	89
Lampiran 4	Lembaran Bimbingan dengan Coach.....	95
Lampiran 5	Lembaran Bimbingan dengan Mentor.....	96

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Isu Strategis

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintah Aceh, memberikan kewenangan khusus kepada Pemerintah Aceh untuk mengatur aspek tatanan kehidupan dalam masyarakat. Salah satu pasal dalam Undang-Undang tersebut memberikan hak kepada warga masyarakat atau kelompok masyarakat untuk membentuk partai politik lokal sebagai wujud mengembangkan kehidupan demokrasi dan meningkatkan partisipasi politik dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara sesuai kekhususan dan keistimewaan Aceh. Dalam perjalanannya partai politik lokal mendominasi kehidupan politik di Aceh dilihat dari perolehan suara pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota pada Pilkada 2017 ataupun pada Pemilu tahun 2019.



Gambar 1. Peserta Pemilu di Aceh Tahun 2019

Selanjutnya berjalannya kehidupan demokrasi, partai politik lokal juga tidak lepas dari permasalahan baik internal partai, antar pendukung, ataupun antar calon kepala daerah yang diusung partai

politik lokal yang menimbulkan konflik terbuka mengarah kepada kekerasan, intimidasi dan teror. Terjadi menjelang, pada saat dan paska kontentasi Pemilu maupun Pilkada di provinsi Aceh. Konflik sering terjadi meluas di beberapa daerah dengan melibatkan massa yang cukup banyak dengan pergerakan massa yang cukup cepat.

Anev kejadian menonjol dan pada penyelenggaraan Pilkada 2017 menjadi referensi tentang terjadinya kekerasan intimidasi dan teror dapat digambarkan sebagai berikut:

NO	SATWIL	PENEMBAKAN	PEMBOMAN	PEMBAKARAN	UNRAS	PENGRUSAKAN APK	KET
2	BANDA ACEH	1	-	-	1	-	
3	ACEH BESAR	-	-	-	-	-	
4	PIDIE	3	-	1	1	1	
5	BIREUEN	-	-	-	3	-	
6	LHOKSEUMAWE	-	2	-	-	3	
7	ACEH UTARA	-	-	-	-	1	
8	ACEH TIMUR	4	1	-	1	-	
9	LANGSA	-	-	-	-	-	
10	ACEH TAMIANG	-	-	-	-	1	
11	BENER MERIAH	-	2	-	-	-	
12	ACEH TENGAH	-	-	-	-	-	
13	GAYO LUES	-	-	-	-	-	
14	ACEH TENGGARA	-	-	-	-	-	
15	ACEH JAYA	-	-	-	-	5	
16	ACEH BARAT	-	-	-	-	1	
17	NAGAN RAYA	-	-	-	-	-	
18	ABDYA	-	-	-	1	-	
19	ACEH SELATAN	-	-	-	-	-	
20	ACEH SINGKIL	-	-	-	-	-	
21	SABANG	-	-	-	-	-	
22	SIMEULUE	-	-	-	-	-	
JUMLAH		8	5	1	7	12	

Tabel 1. Rekapitulasi data kejadian pada Pilkada 2017

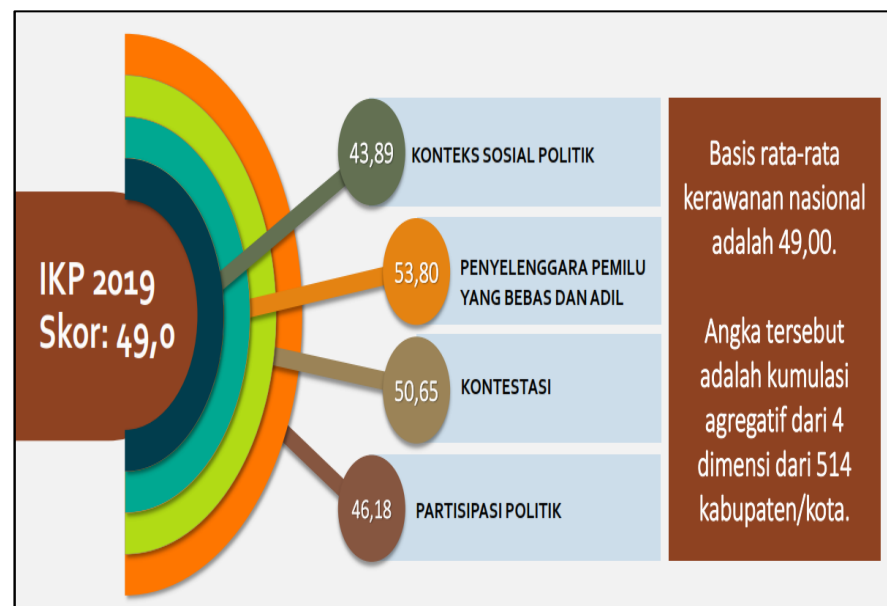
NO	SATWIL	JML KASUS	JENIS TINDAK PIDANA				KET	
			LANGGAR KAMPANYE	COBLOS LEBIH DARI 1	MONEY POLITIK	KETERLIBATAN APARATUR SIPIL NEGARA	SIDIK	SELESAI
1	POLDA ACEH	-	-	-	-	-	-	-
2	BANDA ACEH	-	-	-	-	-	-	-
3	ACEH BESAR	-	-	-	-	-	-	-
4	PIDIE	3	2	-	1	-	1	2
5	BIREUEN	-	-	-	-	-	-	-
6	LHOKSEUMAWE	-	-	-	-	-	-	-
7	ACEH UTARA	-	-	-	-	-	-	-
8	ACEH TIMUR	3	2	1	-	-	1	2
9	LANGSA	1	1	-	-	-	-	1
10	ACEH TAMIANG	3	2	-	-	1	-	3
11	BENER MERIAH	2	1	-	1	-	1	1
12	ACEH TENGAH	-	-	-	-	-	-	-
13	GAYO LUES	5	1	2	1	1	3	2
14	ACEH TENGGARA	2	2	-	-	-	-	2
15	ACEH JAYA	2	2	-	-	-	-	2
16	ACEH BARAT	2	1	1	-	-	1	1
17	NAGAN RAYA	-	-	-	-	-	-	-
18	ABDYA	-	-	-	-	-	-	-
19	ACEH SELATAN	1	1	-	-	-	-	1
20	ACEH SINGKIL	-	-	-	-	-	-	-
21	SABANG	-	-	-	-	-	-	-
22	SIMEULUE	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		24	15	4	3	2	7	17

Tabel 2. Rekapitulasi Data Pelanggaran pada Pilkada 2017

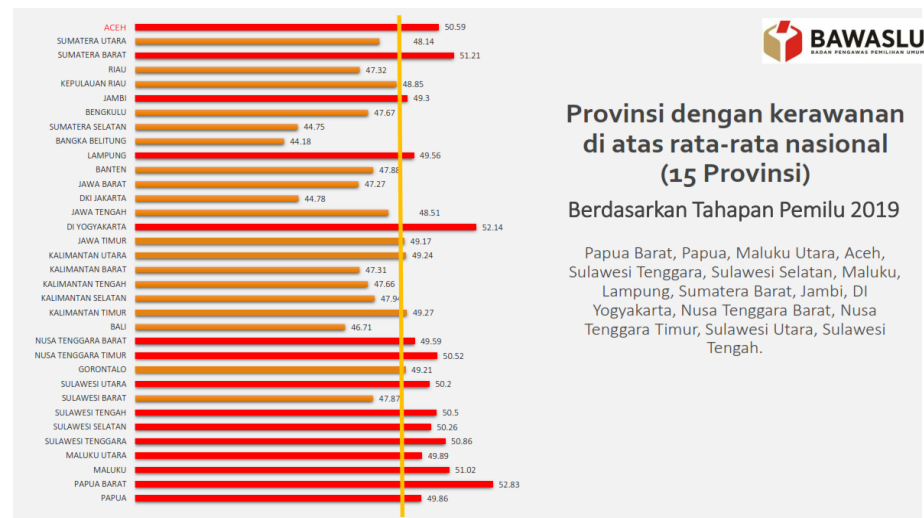
Indeks Kerawanan Pemilu merupakan upaya dari Bawaslu untuk melakukan pemetaan dan deteksi dini terhadap berbagai potensi pelanggaran dan kerawanan untuk kesiapan menghadapi pelaksanaan Pemilu. Indeks kerawanan pemilu menggunakan 3 (tiga) kategori yaitu kerawanan tinggi, menengah dan rendah dengan menitikberatkan 4 (empat) dimensi utama yang dijadikan alat ukur dalam menyelenggaraan Pemilu antara lain konflik sosial politik, penyelenggaraan yang bebas, adil, kontestasi dan partisipasi. Provinsi Aceh dengan 23 (dua puluh tiga) kabupaten/kota pada tahun 2019 Direktorat tetapkan sebagai daerah kerawanan tinggi dengan provinsi Papua, Papua Barat dan Maluku Utara. Pada Pilkada tahun 2017 provinsi Aceh Direktorat tetapkan sebagai provinsi dengan kerawanan tinggi bersama provinsi DKI Jakarta dan Papua. Melalui kategori tersebut Bawaslu sebagai pengawas pemilu dan pemangku kepentingan lainnya dapat membuat dan mengambil intervensi terukur terkait kerawanan pemilu untuk menciptakan situasi kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya Pemilu di wilayahnya.

No	Propinsi	Total IKP	Dimensi Penyelenggaraan	Dimensi Kontestasi	Dimensi Partisipasi
	Peringkat IKP	(Bobot AHP)	Nilai Rata-rata	Nilai Rata-rata	Nilai Rata-rata
	Tertinggi-Terendah	Range 0-5	Range 0-5	Range 0-5	Range 0-5
1	Papua Barat	3.381	3.378	2.917	2.667
2	Aceh	3.327	3.267	3.125	3.000
3	Banten	3.147	3.133	3.708	2.433
4	Sulawesi Barat	2.367	2.556	2.083	2.233
5	DKI Jakarta	2.297	1.822	2.958	1.500
6	Kep. Bangka Belitung	2.293	1.956	2.625	1.900
7	Gorontalo	2.015	1.556	2.083	2.067

Tabel 3. Indeks Kerawanan Pemilu (IKP) pada Pilkada 2017



Gambar 2. Basis Kerawanan Rata-Rata Nasional ada Pemilu 2019



Gambar 3. Provinsi dengan Kerawanan diatas rata-rata Nasional

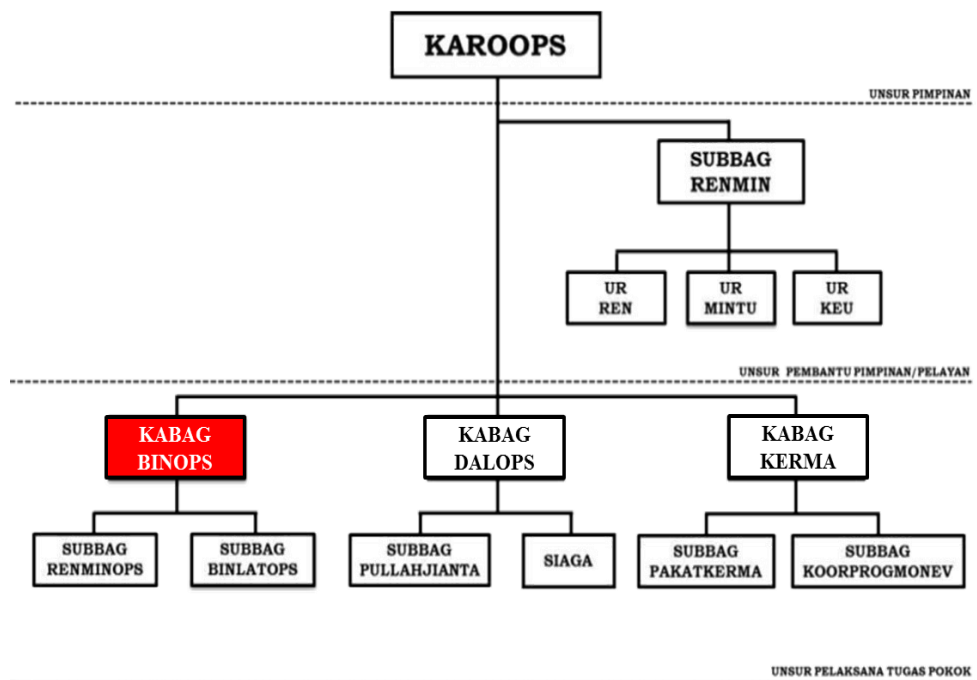
2. Gambaran Umum Biro Operasi

Polda Aceh beserta 23 (dua puluh tiga) Polres/Ta jajaran adalah unsur utama dalam pengamanan kontestasi Pemilu. Belajar dari pengalaman penanganan konflik pada penyelenggaraan pemilu, setiap Polres jajaran dengan perkuatannya sudah menyusun sistem pengamanan di wilayahnya. Melihat kejadian sebelumnya pada penyelenggaraan pemilu mempunyai anatomi kejadian antara lain :

- adanya unsur kekerasan, intimidasi dan teror.
- Konflik antar pendukung Partai Politik, pendukung calon kepala daerah ataupun internal partai dan melibatkan massa yang cukup banyak
- Konflik bisa meluas antar daerah atau kabupaten/kota.
- Pergerakan massa ataupun mobilitas cukup cepat dan menimbulkan konflik terbuka.

Mendasari Perkap 1 tahun 2019 tentang sistem manajemen dan standar keberhasilan operasional polri dalam menghadapi dan menanggulangi berbagai permasalahan di dalam negeri maka bentuk operasional polri yang dikembangkan adalah operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian. Terkait dengan bentuk operasional polri Direktorat tiap satuan kewilayahan tingkat Polda, Biro Operasi

merupakan satuan kerja di kepolisian daerah yng mengemban tugas merencanakan menyelenggarakan operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu sesuai Perpol 14 tahun 2018 tentang Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) Polri bisa digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. Struktur Organisasi Biro Operasi Polda Aceh

Tugas dan Fungsi :

- Roops bertugas membantu Kapolda dalam bidang pengkajian strategis, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian manajemen operasi kepolisian, kegiatan kepolisian terpadu dan kerja sama lembaga pemerintah atau lembaga non pemerintah pada tingkat Polda.
- Dalam melaksanakan tugas, Roops menyelenggarakan fungsi:
 - penyusunan rencana kerja dan anggaran, pengelolaan dan pembinaan manajemen personel dan logistik, administrasi dan ketatausahaan, serta pengelolaan keuangan;
 - penyiapan dan/atau perumusan kebijakan pimpinan dan rencana strategis bidang operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu;

- 3) pelaksanaan pengkajian strategi terhadap lingkungan strategis;
- 4) pembinaan manajemen operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu yang meliputi perencanaan, administrasi, pelaksanaan dan pengendalian;
- 5) pembinaan manajemen pelatihan pra operasi termasuk kerja sama dan pelatihan dalam rangka operasi kepolisian;
- 6) penyusunan rencana kegiatan dan anggaran operasi kepolisian, kegiatan kepolisian terpadu serta pemberian arahan tingkat kewilayahan;
- 7) pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan pembinaan operasi kepolisian, kegiatan kepolisian terpadu dalam bentuk asistensi, supervisi dan dukungan administrasi atas pelaksanaan operasi kepolisian, kegiatan kepolisian terpadu tingkat kewilayahan;
- 8) pengoordinasian, pengadministrasian, termasuk pengumpulan, pengolahan, penyajian data operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian terpadu serta pemantauan perkembangan situasi Kamtibmas dan pelaporan pada pimpinan; dan
- 9) pelaksanaan kerja sama dan koordinasi dengan lembaga pemerintah/lembaga nonpemerintah tingkat Provinsi serta pengawasan dan mengoordinasikan pelaksanaan kerja sama yang dijalin antara Polda dan mitranya serta pengelolaan informasi dan dokumentasi.

Dari penjabaran tugas dikaitkan konflik sosial dengan anatomi kejadian maka bisa disimpulkan bahwa penanganan konflik harus dilaksanakan secara terpadu yang melibatkan beberapa fungsi kepolisian dan beberapa satuan wilayah dalam bentuk operasi kepolisian ataupun kegiatan kepolisian terpadu. Ini menjadikan peran yang penting kepada Biro Operasi sesuai dengan tugasnya. Di beberapa kasus konflik sosial seperti Kasus SARA di Kabupaten Singkil dan kasus pengrusakan disertai pembakaran kita belajar dari



pengalaman penanganan konflik kurang terkoordinir dengan baik. *Back up* perkuatan belum diatur secara rinci baik satuan wilayah ataupun fungsi kepolisian yang ada. Polres yang terdekat menyiapkan perbantuan perkuatan apabila ada perintah dari satuan atas, sehingga kecepatan untuk membantu menangani konflik menjadi terlambat menjadikan konflik sudah meluas, tidak ada penyekatan untuk melokalisir kejadian dan mengakibatkan korban jiwa dan harta benda.

B. Analisa Masalah

Dari penjelasan dan gambaran tentang penanganan konflik pada situasi kontestasi pemilu maka kita mengidentifikasi beberapa permasalahan antara lain:

1. Polres jajaran Polda Aceh sebagai satuan terdepan dalam penanganan konflik yang terjadi, sudah mempunyai sistem penanganan dalam bentuk Sispan Mako maupun Sispan Kota dengan sumber daya yang ada, tetapi tidak terintegrasi dengan Polres lainnya hanya fokus pada wilayahnya sendiri. Dimungkinkan apabila terjadi konflik yang melibatkan massa yang banyak dengan mobilitas yang tinggi akan meluas di beberapa daerah.
2. Personel pengamanan khususnya Satuan Dalmas dan peralatan pendukung sebagai fungsi kepolisian terdepan, Direktorat Polres belum memadai untuk penanganan konflik, satuan dalmas dibentuk menggabungkan personel dari satuan fungsi lain dan jumlahnya masih terbatas, di satu sisi peralatan yang digunakan baik perorangan dari tameng, helm dan tongkat Polri tidak memadai ataupun perlengkapan pendukung seperti mobil AWC (*Armor Water Cannon*) untuk membubarkan massa dan kawat pembatas untuk menyekat atau melokalisir kejadian tidak semua Polres ada.
3. Perbantuan perkuatan dan sarana prasarana yang diperlukan belum diatur secara rinci tentang siapa yang memberikan bantuan perkuatan dan sarpras, sesuai jumlah perkuatan dan kemampuan yang dibutuhkan. Perbantuan perkuatan bisa dilaksanakan dengan satuan wilayah terdekat ataupun fungsi kepolisian lainnya dari satuan atas yaitu satuan Brimob yang terbagi dalam 3 (tiga) batalyon yang tersebar di wilayah



ataupun Kompi Dalmas Nusantara Direktorat Samapta Polda bisa juga perbantuan kemampuan dari Direktorat Intelkam untuk giat deteksi, penggalangan ataupun penyidik dari Direktorat Reskrim untuk membantu tindakan penegakan hukum.

4. Dalam penanganan unjuk rasa ataupun yang berkembang menjadi rusuh masa mendasari Peraturan Kapolri tentang Pengendalian Massa fungsi kepolisian yang pertama menangani kejadian adalah satuan dalmas awal, satuan dalmas lanjut dan satuan PHH Brimob. Satuan dalmas bisa berasal dari Polres atau Polda untuk PHH Brimob berasal dari satuan Pelopor Brimob yang berada di Polda. Ketentuan penanganan unjuk rasa di dasarkan dari perkiraan situasi yang terbagi menjadi situasi aman (hijau), tidak tertib (kuning) dan melanggar hukum (merah) akan dilaksanakan pergantian personel pengamanan berdasarkan situasi yang berkembang dengan adanya lapis ganti antara sat dalmas awal dengan sat dalmas lanjut dilanjutkan lintas ganti antara dalmas lanjut dengan PHH Brimob dalam pelaksanaan dilapangan masih terdapat koordinasi dan komunikasi tidak terbangun dengan baik sehingga penanganan unjuk rasa berubah menjadi tindakan anarkis dan meluas ke sasaran lain.
5. Kejadian unjuk rasa yang melibatkan massa cukup banyak dari berbagai daerah akan meluas menjadi tindakan anarkis sehingga ada titik untuk menyekat dan melokalisir kejadian sehingga tidak bergabung menjadi satu untuk memudahkan pengendalian dan menghentikan konflik. Belum Direktorat tetapkan titik atau tempat *check point* sebagai penyekat agar massa dari berbagai daerah tidak bergabung. Perbatasan antar kabupaten antar provinsi perlu dijadikan titik penyekat dan berguna untuk melokalisir kejadian agar tidak meluas. Belum Direktorat tetapkannya satuan di tingkat kecamatan ataupun polsek yang bertugas menyekat dan belum diatur perkuatan yang memadai dalam kegiatan penyekatan tersebut.
6. Issu strategis dengan kekhususan Aceh sebagai daerah otonomi khusus sesuai Undang Undang nomor 11 tahun 2006 memperbolehkan warga Aceh untuk membentuk Partai Politik Lokal sebagai peserta Pemilu. Dari data perolehan suara mulai Pilkada 2006 sampai dengan 2018



menunjukkan dominasi Partai Politik Lokal untuk calon anggota Legislatif kabupaten dan provinsi sampai dengan kepala daerah bupati/walikota dan Gubernur sangat signifikan. Di satu sisi data konflik pada penyelenggaraan Pemilu juga dilakukan dan didominasi oleh Partai Politik lokal dengan adanya konflik antar pendukung partai, konflik antar calon kepala daerah, maupun konflik internal partai. Tahapan Pemilu di Aceh sudah dimulai dengan pelaksanaan pendaftaran partai politik lokal Aceh sebagai peserta Pemilu pada tanggal 1 sampai dengan 14 Agustus 2022 dengan 6 (enam) partai politik lokal antara lain Partai Aceh, Partai Nanggroe Aceh, Partai SIRA, Partai Darul Aceh, Partai Adil Sejahtera, Partai GABTHAT. Ini menjadi konsentrasi dan perhatian yang lebih Polda Aceh dalam pengamanan tahapan pemilu.

C. Gagasan Proyek Perubahan

Dari gambaran permasalahan diatas Biro Operasi Polda Aceh sesuai dengan tugas pokok dalam Perpol 14 tahun 2018 tentang SOTK Polri menyusun strategi Polda Aceh dalam penanganan konflik sosial pada penyelenggaraan pemilu dengan melaksanakan operasi kepolisian ataupun kegiatan kepolisian terpadu dengan melibatkan satuan wilayah dan fungsi kepolisian diintegrasikan dalam Sistem Pengamanan Wilayah Polda Aceh yang merupakan cipta kondisi sebagai solusi yang efektif menjawab permasalahan dengan *Grand Design* sebagai berikut:

1. Penanganan konflik sosial di tiap Polres diintegrasikan dengan membentuk rayonisasi. Polres jajaran Polda Aceh sebanyak 23 (dua puluh tiga) Polres akan dibentuk menjadi 6 (enam) rayon dengan ketentuan tiap rayon mempunyai tanggung jawab bersama Polres dalam bagian rayon tersebut. Apabila terjadi kejadian di salah satu Polres dalam rayon tersebut menjadi kewajiban Polres lainnya dalam bagian rayon tersebut untuk membantu baik itu perkuatan maupun sarpras yang dibutuhkan dengan dikomunikasikan dan dikoordinasikan sesuai tingkat kerawanan dan eskalasi situasi.



PETA RAYONISASI POLRES JAJARAN POLDA ACEH



Gambar 5. Peta Rayonisasi Polres Jajaran Polda Aceh

2. Membentuk rayonisasi satuan brimob polda Aceh yang terdiri dari 3 (tiga) Batalyon Pelopor dan 1 (satu) Detasemen Gegana. Di tiap batalyon akan disiapkan 1 (satu) kompi PHH, 1 (satu) peleton Anti Anarkis dan satu peleton pengurai massa yang siap bergerak membantu perkuatan Polres sesuai dengan rayon yang Direktorat tetapkan. Pasukan Brimob akan menjadi perkuatan akhir setelah perkuatan Polres di bagian rayon tersebut sebelum perbantuan dari Polda datang.



Gambar 6. Rayonisasi dan Kedudukan Satbrimob Polda Aceh

- a. **Bataliyon A Pelopor** jumlah 389 personel, dengan pembagian wilayah Banda Aceh, Aceh Besar, Sabang, Pidie, Pidie Jaya dan Aceh Jaya.
 - b. **Bataliyon B Pelopor** jumlah 387 personel, dengan pembagian wilayah Bireuen, Lhokseumawe, Aceh Utara, Aceh Timur, Langsa, Aceh Tamiang, Bener Meriah, dan Aceh Tengah.
 - c. **Bataliyon C Pelopor** jumlah 349 personel, dengan pembagian wilayah Aceh Selatan, Simuelue, Subulussalam, Aceh Singkil Aceh Barat, Nagan Raya, Aceh Barat Daya, Gayo Lues dan Aceh Tenggara.
 - d. **Detasemen Gegana** jumlah 125 personel sebagai Power on Hand Kapolda dan *Standby* di Mako Satbrimobda Polda Aceh.
3. Selanjutnya kekuatan dari Polda akan digerakkan 1 (satu) kompi Dalmas Nusantara dari Direktorat Samapta dan membuat 1 (satu) kompi kerangka yang berisikan gabungan personel staf mapolda

Direktoratambah personel dengan lapis kemampuan untuk melakukan deteksi, penggalangan dari Direktorat Intelkam dan penyidik Direktorat Reskrimum dalam upaya penegakan hukum.

4. Membuat rayonisasi polsek di tiap Polres untuk membentuk pos sekat atau *check point* masing masing Polres yang berbatasan antar kabupaten antar provinsi dengan mengedepankan personel beberapa polsek secara gabungan untuk berkumpul menyekat jalur mobilitas keluar masuk dengan melakukan pemeriksaan terhadap orang atau barang ataupun melakukan upaya penegakan hukum sehingga kejadian bisa dilokalisir dan tidak meluas ke wilayah lain.

CHEK POINT/PENYEKATAN		
1. POLRESTA BANDA ACEH - POLSEK LAMBARO - POLSEK LHOENGA 2. POLRES ACEH BESAR - POLSEK SIBREH - POLSEK LEUPUNG 3. POLRES PIDIE - POLSEK PADANG TIJI - POLSEK GLUMPANG TIGA - POLSEK GEMPANG 4. POLRES PIDIE JAYA - POLSEK ULEEGLE 5. POLRES BIREUEN - POLSEK JULI - POLSEK GANDAPURA 6. POLRES LHOEKSEUMAWE - POLSEK NISAM - POLSEK GEUDONG 7. POLRES ACEH UTARA - POLSEK PANTON LABU 8. POLRES ACEH TIMUR - POLSEK SUNGAI RAYA	9. POLRES LANGSA - MANYAK PAYEUT - POLSEK LANGSA TIMUR 10. POLRES ACEH TAMIANG - POLSEK KEJURUAN MUDA 11. POLRES BENER MERIAH - POLSEK TIMANG GAJAH - POLSEK WIN PESAM 12. POLRES ACEH TENGAH - POLSEK LINGE 13. POLRES GAYO LUES - POLSEK PUTRI BEUTONG 14. POLRES ACEH TENGGARA - POLSEK LAWE SIGALA-GALA 15. POLRES SUBULUSSALAM - POLSEK PENANGGALAN 16. POLRES ACEH SINGKIL - POLSEK DANAU PARIS - POLSEK RIMO	17. POLRES ACEH JAYA - POLSEK LAMNO - POLSEK TEUNOM 18. POLRES ACEH BARAT - POLSEK MERBO 19. POLRES NAGAN RAYA - POLSEK BEUTONG - POLSEK DARUL MAKMUR 20. POLRES ABDYA - POLSEK LABUHAN HAJI 21. POLRES ACEH SELATAN - POLSEK BAKONGAN TIMUR 22. POLRES SABANG - POLSEK SUKAJAYA 23. POLRES SIMUELUE - POLSEK SIMUELUE TIMUR

Gambar 7. Check Point/Penyekatan Jajaran Polda Aceh

5. Menyiapkan personel Satuan Dalmas minimal 100 (seratus) personel untuk melaksanakan latihan peningkatan kemampuan personel sat dalmas di tiap Polres baik yang dilaksanakan mandiri di tingkat Polres ataupun dari Polda. Pelatihan dilaksanakan secara parsial atau dengan satuan brimob untuk memadukan cara bertindak dilapangan dalam penanganan konflik sehingga tahapan dalam melaksanakan lintas ganti

ataupun lapis ganti antara sat dalmas dengan pasukan PHH Brimob tidak menjadi kendala di lapangan.

6. Komando dan Pengendalian

a. Alih Kodal

- 1) Apabila situasi/keadaan masih aman tahap I warna hijau kendali berada pada Kapolres/Ta, menggunakan 2/3 kekuatan dari personel organik yang ada di kesatuannya masing-masing (belum memerlukan BKO).
- 2) Apabila situasi/keadaan eskalasi menunjukkan adanya tidak tertib tahap II warna kuning, maka Kapolres/Ta melaporkan dan meminta backup kepada Kapolda melalui Karoops Polda Aceh.
- 3) Apabila situasi sudah menjurus melanggar hukum tahap III warna merah maka Kapolda Aceh mengambil alih Kodal dan menunjuk Karo Ops, Dirsamapta atau Dansatbrimob sebagai pengendali lapangan serta mengerahkan seluruh unsur pelibatan kekuatan yang ada di Polda Aceh dan jajarannya serta Instansi terkait yang ada di wilayah Aceh.
- 4) Apabila dalam penanggulangannya Polda Aceh dan jajaran tidak mampu maka Kapolda Aceh dapat meminta perkuatan dan bantuan dari pihak TNI (AD, AL dan AU) dengan disesuaikan eskalasi ancaman/gangguan baik personel maupun jenis peralatan yang digunakan.
- 5) Apabila seluruh perkuatan telah dikerahkan namun eskalasi masih belum tertangani, maka Kapolda Aceh meminta backup kekuatan dari Mabes Polri (Kapolri melalui Asops Kapolri) baik personel dan peralatan sesuai kebutuhan.

b. Instruksi dan Koordinasi

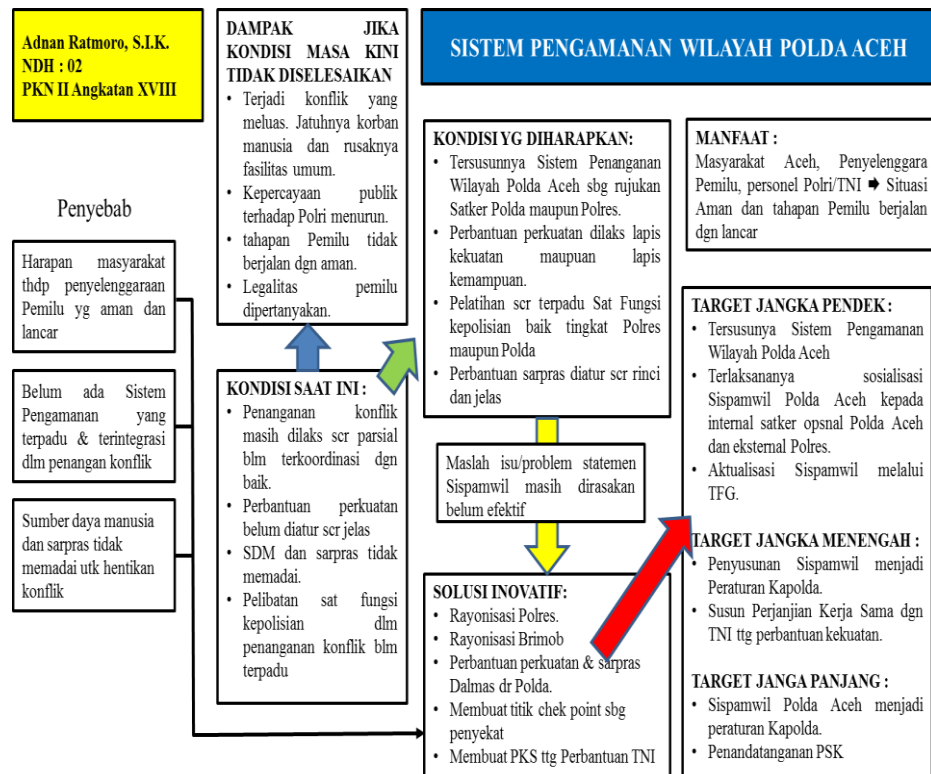
- 1) Penanggung Jawab, memimpin dan mengendalikan sistem pengamanan wilayah Aceh berada di tangan Kapolda Aceh.
- 2) Komando dan pengendalian pada tingkat Polres/ta adalah Kapolres/Ta.
- 3) Dalam hal menerima backup kekuatan dari Polres/ta lain maupun dari Polda, Kodal tetap pada Kapolres/Ta, walaupun



ada pejabat Polda yang lebih tinggi sifatnya konsultan/asistensi Kapolres.

- 4) Dalam hal eskalasi gangguan kamtibmas meningkat atau ketentuan lain Komando Pengendalian dapat di ambil alih oleh Kapolda Aceh.

7. Strategi pelaksanaan Sistem Pengamanan Wilayah.



Gambar 8. Sistem Pengamanan Polda Aceh

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Strategi Polda Aceh untuk penanganan konflik pada penyelenggaraan Pemilu 2024 melalui sistim pengamanan wilayah akan memadukan dan mengintegrasikan beberapa fungsi kepolisian serta satuan wilayah dalam kegiatannya. Dengan tujuan:

a. Tujuan Jangka Pendek

- 1) Tersusunnya *grand design* sistem penanganan konflik Polda Aceh sebagai pedoman dalam bertindak satker Polda maupun Polres jajaran.



- 2) Terintegrasikan satuan wilayah dan satuan Operasional Polda Aceh dalam penanganan konflik.
 - 3) Terpadunya fungsi kepolisian sebagai suatu tim bersama penanganan konflik
 - 4) Ada pedoman yang mengatur perbantuan perkuatan dalam lapis perkuatan maupun lapis kemampuan.
- b. Tujuan Jangka Menengah
- 1) Tersusunnya sistem pengamanan wilayah sebagai solusi yang efektif menangani konflik dalam penyelenggaraan tahapan Pemilu 2024.
 - 2) Terlaksananya pelatihan peningkatan kemampuan personel sat dalmas Polres jajaran, Dalmas lanjut Polda , PHH Brimob, Detasemen 45 Anti Anarkis secara parsial.
 - 3) Terlaksananya latihan peningkatan kemampuan secara terpadu sat dalmas polda dan PHH brimob.
- c. Tujuan Jangka Panjang
- 1) Implementasi Sispanwil Polda Aceh menjadi role model dan sebagai pedoman penanganan konflik sosial pada penyelenggaraan pemilu 2024.
 - 2) Terlaksana perjanjian kerja sama Polda Aceh dengan Kodam Iskandar Muda tentang perbantuan perkuatan.
 - 3) Terdukung anggaran pelaksanaan kegiatan operasional Sispanwil Polda Aceh.

2. Manfaat

Terlaksananya sistem pengamanan wilayah sebagai role model dan rujukan serta solusi penanganan konflik sosial pada penyelenggaraan Pemilu 2024 mempunyai manfaat:

- a. Bagi Organisasi
- 1) Sebagai rujukan bagi satker polda dan Polres jajaran dalam penanganan konflik pada penyelenggaraan pemilu 2024.
 - 2) Memudahkan koordinasi dan komunikasi dalam penanganan konflik.



- 3) Terintegrasi dan terpadunya fungsi kepolisian dan satuan wilayah dalam penanganan konflik.
 - 4) Menjadi solusi yang efektif dan efisien tentang perbantuan perkuatan dan sarpras yang diatur secara rinci.
 - 5) Menegaskan fungsi dan peran satuan kerja maupun satuan wilayah dalam operasi kepolisian dan kegiatan kepolisian untuk penangan konflik dalam penyelenggaraan tahapan Pemilu tahun 2022.
 - 6) Menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap Polri sebagai pemelihara keamanan dan ketertiban masyarakat.
- b. Bagi Masyarakat
- 1) Mendapatkan rasa aman untuk berpartisipasi dalam kontestasi pemilu 2024.
 - 2) Kegiatan masyarakat dalam aktifas sosial budaya, perekonomian, pendidikan dapat berjalan dengan aman dan lancar.
 - 3) Hilangnya rasa takut untuk melakukan aktifitas kehidupan masyarakat
- c. Bagi *Stakeholders*
- 1) Mewujudkan kolaborasi, koordinasi dan komunikasi dalam penanganan konflik
 - 2) Tahapan pemilu terlaksana dengan tertib dan aman sebagai legalitas hasil pemilu.
 - 3) Aktifitas pembangunan di daerah terlaksana dengan aman dan lancar.

D. *Milestone (estimasi waktu penyelesaian)*

1. Jangka Pendek
 - a. Tersusunnya *grand design* Sistem Pengamanan Wilayah Polda Aceh melalui **rayonisasi Polres/Ta, rayonisasi Brimob, pengaturan backup Polda Aceh, Check Point penyekatan dan komando pengendalian.**
 - b. Terlaksananya Sosialisasi Sisparamwil Polda Aceh Kepada Internal Satker Polda dan Eksternal Polres Jajaran.



- c. Terlaksananya Aktualisasi Sisdamwil Polda Aceh Melalui Gladi Posko dan Permainan *Tactical Floor Game*.
2. Jangka Menengah
 - a. Tersusunnya Sisdamwil Polda Aceh menjadi draft Peraturan Kapolda.
 - b. Terlaksananya draft Perjanjian Kerja Sama Dengan Kodam IM Tentang Perbantuan Perkuatan TNI Kepada Polri.
3. Jangka Panjang
 - a. Pengesahan Sisdamwil Polda Aceh menjadi peraturan kapolda sebagai pedoman penanganan konflik sosial pada penyelenggaraan pemilu 2024.
 - b. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Polda Aceh dengan Kodam-IM tentang perbantuan perkuatan.
 - c. Menjadi roll model penanganan konflik sosial.

F. Strategi Marketing

1. Identifikasi Stakeholders

Masyarakat Aceh, Pemprov Aceh, Kodam IM, Lembaga Penyelenggara Pemilu, Lembaga Pengawas Pemilu, unsur internal satker Polda Aceh dan unsur eksternal satwil jajaran Polda Aceh.

Tahapan	Stake Holder Internal	Stake Holder Eksternal
1. Mengundang para perwira dan bintara yang akan dilibatkan dalam tim efektif proyek perubahan.	Kabag Kermaops, Ksbg Renminops, Kasbg Pulahjianta, Ksbg Latpraops, Ba Satker Roops	Kasubdit Babinkamtibmas, KasubDitorat Dalmas, Danyon A Pelopor Sat Brimob, Kabag Ops Sat Brimob, Kasubbid Mulmed Bid Humas,
2. Membuat sprin Tim efektif Direktoratandatan gani oleh Karoops atas nama Kapolda	Bidang Renmin Biro Operasi	Ksbg Renmin Sat Brimob, Ksbg Renmin Bid Humas, Kasbg Renmin Direktorat Samapta, Ksbg Renmin Direktorat Binmas.
3. Mengundang Tim dan mengarahkan tugas dan	Bidang Renmin Biro Operasi dan Tim Efektif	Tim Efektif



schedule pelaksanaan		
4. Menyusun draft Sispamwil Polda Aceh	Tim Efektif Bersama <i>Project Leader</i>	Tim Efektif dan Satker Internal Polda Aceh
5. Ekspos di depan karoops, Dansat Brimob, dan Dirsamapta, Kabidhumas, kabid TIK	Karoops, Kabag Binops, Kabag Kerma, Kabag Dalops, Dan Tim Efektif.	Dirsamapta, Dirintel, Dansat Brimob, Kabid TIK, Kabid Humas.
6. Pertemuan tim efektif untuk merencanakan sosialisasi dengan internal satker polda Aceh dan eksternal satwil jajaran Polda Aceh	Karoops, Kabagbinops, Kabag Kermaops, Kasubag Latpraops	KasubDirektorat Bhabinkamtibmas, Kasubid Mulmed, Kayanma, Kasubid Tekkom.
7. Pelaksanaan sosialisasi sispamwil di internal satker Polda Aceh	Kabagbinops, Kabagdalops, Kabagkermaops, Kasbg Renminops, Kasbg Latpraops.	Kabag Binopsnal Direktorat samapta, Kbg Binopsnal Direktorat samapta, Kbg Binopsnal Direktorat binmas, Danyon A,B Dan C Pelopor, Kbg Binopsnal Direktorat pamobvit, Kbg Binopsnal Direktorat lantans, Kbg Binopsnal Direktorat eskrim, Kbg Binopsnal Direktorat eskrim sus, Kbg Binopsnal Direktorat esnarkoba, Kbg Binopsnal Direktorat polairud, Kabag Analis Direktorat intelkam, Kaden Gegana, KasubDirektorat provost, KasubDirektorat Multimedia, KasubDirektorat Tekkom. (Peserta Berjumlah 30 Orang Mewakili Dari Satker Opsnal Polda Aceh)

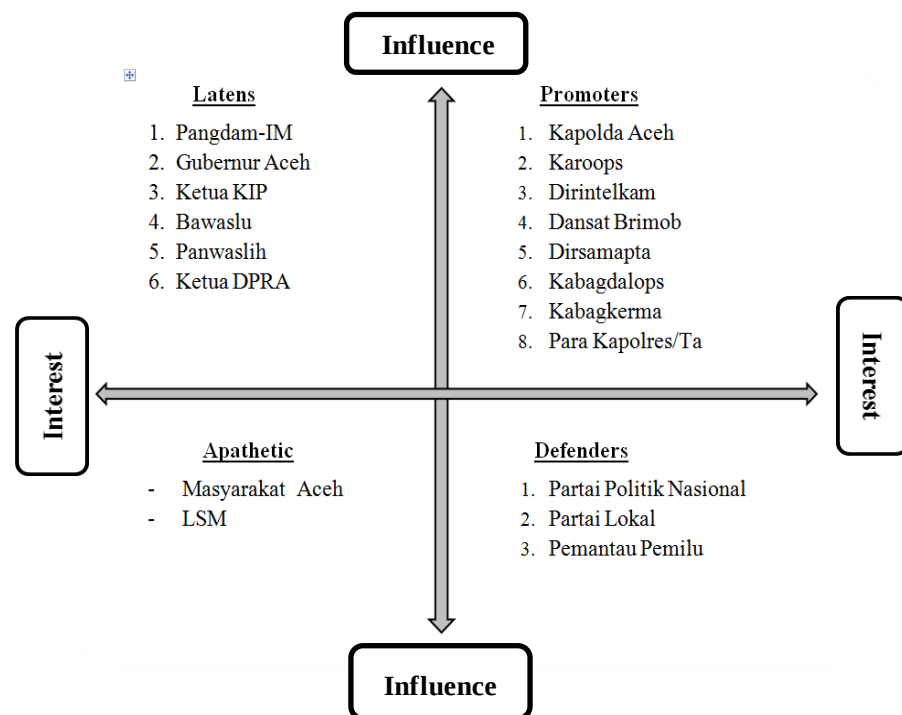


8. Sosialisasi kepada satwil Jajaran Polda Aceh di wil bagian lintas timur Aceh (12 Polres Jajaran) dipusatkan pada Polres Lhokseumawe	Kabagbinops, Ksbgrenminops, Ksblatpraops, KasubDirektorat Bhabinkamtibmas , KasubDirektorat multimedia, Bamin Bagbinops	Kabagopsres Polresta B.Aceh, Resabes, Res Pidie, Res Pijay, Res Bireun, Res Bm, Res Ateng, Res Lhokseumwe, Res Acut, Res Atim, Res Langsa, Res Atamiang, Res Sabang Kasatsamapta Res Polresta B.Aceh, Res Abes, Res Pidie, Res Pijay, Res Bireun, Res Bm, Res Ateng, Res Lhokseumwe, Res Acut, Res Atim, Res Langsa, Res Atamiang, Res Sabang. Peserta 40 Orang.
9. Sosialisasi kepada satwil Jajaran Polda Aceh di wil bagian lintas barat Aceh (11 Polres Jajaran) dipusatkan pada Polres Aceh Barat	Kabagbinops, Ksbgrenminops, Ksblatpraops, KasubDirektorat Bhabinkamtibmas , KasubDirektorat multimedia, Bamin Bagbinops	Kabagops Res A.Jaya, Res Abar, Res Naganraya, Res Abdya, Res Asel, Res Subulussalam, Res Singkil, Res Agara, Res Galus, Res Siemeulue. Kasatsamapta Res A.Jaya, Res Abar, Res Naganraya, Res Abdya, Res Asel, Res Subulussalam, Res Singkil, Res Agara, Res Galus, Res Siemeulue. Peserta 40 Orang
10. Pelatihan simulasi sispamwil Polda Aceh melalui Gladi posko, TFG	Karoops, Kabagbinops, Ksbgrenminops, Ksbglatpraops, Danyon A Satbrimob, Kabagops Polresta, KsbDirektorat Dalmas.	External Asops Kodam IM, KIP, Bawaslu, Panwaslih, Kesbangpol, Kasatpol PP/WH. Internal Polri Dirsamapta, Dansatbrimob Para Kabagops Polres Jajaran, Para Kasatsamapta Polres Jajaran, Para Kabagbinopsnal Satker Mapolda, Danyon Pelopor, Kaden Gegana, KasubDirektorat Multimedia,

		KsbDirektorat Provos, KsbDirektorat Tekkom, Peserta Lebih Kurang 75 Orang.
11. Penyusunan Tim Pokja sispamwil menjadi peraturan Kapolda	Mentor Karoops, Kabagbinops, Tim Efektif	Bidkum Polda Aceh, Kabagbinopsnal Direktoratsamapta, Kabgops Satbrimob

2. Net-Map Stakeholders

Dari paparan tersebut di atas, maka identifikasi *Stakeholders* dalam pelaksanaan proyek perubahan dijelaskan dan dipetakan sesuai dengan tingkat pengaruh dan kepentingan dari masing-masing *Stakeholders*, seperti gambar dibawah ini:



Gambar 8. Net-Map Stakeholders

Berdasarkan gambar pada Analisa Stakeholders di atas, maka masing-masing *Stakeholders* dapat diklasifikasikan berdasarkan nilai terendah sampai nilai tertinggi yang ada dalam kuadran, adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. **Promoters** (*high influence, high interest*): memiliki kepentingan besar terhadap program dan juga kekuatan untuk membantu membuatnya berhasil (atau menggelincirkannya);
- b. **Defenders** (*low influence, high interest*): memiliki kepentingan pribadi dan dapat menyuarakan dukungannya dalam komunitas, tetapi kekuatannya kecil untuk mempengaruhi kegiatan;
- c. **Latents** (*high influence, low interest*): tidak memiliki kepentingan khusus maupun terlibat dalam kegiatan, tetapi memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi kegiatan jika mereka menjadi tertarik;
- d. **Apathetics** (*low influence, low interest*) : kurang memiliki kepentingan maupun kekuatan, bahkan mungkin tidak mengetahui adanya kegiatan.

G. Prediksi Hambatan dan Solusi

1. Prediksi Hambatan

Dalam rangka pencapaian hasil-hasil pelaksanaan Proyek Perubahan, perlu dilakukan identifikasi berbagai potensi kendala yang akan akan ditemukan dalam Pelaksanaan Proyek Perubahan, antara lain sebagai berikut:

- a. Kendala Waktu, yaitu : Waktu pelaksanaan yang bersamaan dengan kegiatan dan tugas lain, sehingga dapat mengganggu pencapaian target kegiatan.
- b. Kendala SDM, yaitu Keterbatasan Sumber Daya Manusia dalam pelaksanaan proyek perubahan ini.
- c. Kendala Motivasi, yaitu : Kurangnya motivasi *Stakeholders* melaksanakan kegiatan karena kurangnya pemahaman akan manfaat proyek perubahan.

2. Solusi

Dengan memperhatikan berbagai potensi kendala yang diperkirakan akan Direktorat temukan dalam pelaksanaan proyek perubahan, maka dibutuhkan strategi dalam mengatasi kendala (mitigasi), sebagai berikut:

- a. Melakukan pembagian tugas dan menyusun prioritas kegiatan sehingga semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar.



- b. Mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada dan menyusun prioritas kegiatan dalam pelaksanaan proyek perubahan.
- c. Melakukan komunikasi secara intensif kepada semua *Stakeholders* tentang manfaat aksi perubahan. Disamping itu juga dapat dilakukan sosialisasi tentang besarnya manfaat proyek perubahan.

H. Faktor Kunci Keberhasilan

Proyek Perubahan Strategi Polda Aceh dalam rangka Penanganan Konflik Sosial pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 melalui Sistem Pengamanan Wilayah, memiliki beberapa faktor keberhasilan yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Dukungan Tim Efektif dan *Stakeholders*, yaitu:
 - a. Keterlibatan Tim Efektif dalam perencanaan dan pelaksanaan Rancangan Proyek Perubahan (RPP);
 - b. Keterlibatan/Peran Serta, Persepsi dan Testimoni *Stakeholders* atau Pemangku Kepentingan dalam Aksi Perubahan;
 - c. Penyelenggaraan proses Rapat Persiapan, FGD, Rapat Pembahasan, Rapat Finalisasi dan sebagainya bersama Tim Efektif dan *Stakeholders*.
 - d. Mengundang staholders eksternal untuk menyaksikan kegiatan simulasi Gladi Posko, permainan TFG, dan dril lapangan.
 - e. Membangun komunikasi dengan stakeholders eksternal untuk meminta dukungan Proyek Perubahan dengan Menandatangani Surat Pernyataan dukungan dan membuat video narasi dukungan.
2. Dukungan Evidence Proyek Perubahan, yaitu :
 - a. Dokumentasi berupa dokumen kertas, dokumen foto/digital, data dan informasi yang terkumpul dari para *Stakeholders* Proyek Perubahan yang menjadi Evidence Proyek Perubahan.
 - b. Video Persepsi atau Testimoni dari para *Stakeholders* kunci dalam Pelaksanaan Proyek Perubahan.
 - c. Video hasil tahapan kegiatan dalam Proyek Perubahan.
 - d. Produk tertulis berupa SOP, Pedoman Tekhnis, Renlat Sistim Pengamanan Wilayah.
 - e. Sertifikat Webinar yang diikuti *Project Leader*.



BAB II

PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

A. Implementasi Kepemimpinan Strategis

Project Leader mengoptimalkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan menunjuk personil yang membidangi dari satker Operasional sesuai jabatannya dalam penyusunan SOP dan Pedoman teknis, sosialisasi satker internal Polda Aceh dan Polres Jajaran, serta pelatihan simulasi Gladi Posko, Permainan *Tactical Floor Game*, dan Drill Lapangan dalam Tim Efektif Proyek Perubahan. Dengan membuat Nota dinas permintaan personil yang dilibatkan kepada kasatker masing masing dikuatkan oleh Surat Perintah Kapolda Aceh. Selanjutnya membagi Tim Efektif menjadi Tim A membidangi Penyusunan SOP dan Pedoman Teknis Sistem Pengamanan Wilayah Polda Aceh, Tim B membidangi Kegiatan Sosialisasi Internal Satker Polda dengan Polres jajaran, Tim C membidangi kegiatan Simulasi Gladi Posko, *Tactical Floor Game* dilanjutkan Drill Lapangan. Membuat komitmen bersama antara *Project Leader* dan Tim Efektif untuk bersama sama menyelesaikan Proyek Perubahan.

Mengoptimalkan sarpras yang digunakan dalam Proyek Perubahan dengan menggunakan sarpras yang ada di Biro Operasi seijin Karoops Polda Aceh berupa ATK kantor, komputer, sarana Zoom Meeting, ruangan rapat serta penggunaan Sarana prasarana perorangan seperti tameng tongkat, senjata, ranmor roda dua, empat dan sarana prasarana kesatuan seperti ransus, rantis penangan unjuk rasa yang dikoordinasikan dengan Kasatker dan disetujui untuk digunakan dalam Proyek Perubahan. Disetujuinya dukungan dari Karoops Polda Aceh dalam penggunaan anggaran Biro Operasi untuk Proyek Perubahan yang digunakan untuk snack dan makan peserta latihan.

Memanfaatkan peluang dari stakeholders eksternal khususnya penyelenggara Pemilu 2024 yaitu KIP dan Panwaslih Aceh dengan komunikasi menyampaikan informasi dengan bertatap muka langsung, mengundang untuk hadir dalam peragaan drill lapangan di Polda Aceh dan mendapat respon positif dengan menandatangani pernyataan dukungan dari ketua KIP dan ketua Panwaslih Aceh sekaligus membuat testimoni dalam video pernyataan dukungan Proyek Perubahan.

B. Capaian Tahapan Rencana Strategi

Jangka Pendek adalah Tahapan kegiatan yang dapat dilaksanakan selama kurun 60 hari/ 2 bulan.

NO	Tahapan Utama	Kegiatan	Eviden	Waktu	Penanggung Jawab
1	Pembuatan Sprin tim efektif	Mengundang personel untuk diajukan sebagai tim efektif	✓ undangan, notulensi rapat dan daftar hadir	Minggu ke 3 Agustus	Projek Leader
		Membuat sprin Tim efektif dan Direktoratanda tangani Karoops atas nama Kapolda	✓ sprin tim efektif	Minggu ke 3 agustus	Projek Leader
		Mengundang Tim dan mengarahkan tugas dan schedule pelaksanaan	✓ Undangan ✓ Notulensi rapat ✓ Daftar Hadir	Minggu ke 4 agustus	Projek Leader
2	Pembuatan grand design sistem pengamanan wilayah Polda Aceh	Tim Efektif menyampaikan usulan draft sistem pengamanan wilayah Polda Aceh kepada <i>Project Leader</i>	✓ Surat ke karoops ✓ Draft sistem pengamanan wilayah Polda Aceh	Minggu ke 2 september	- Projek Leader - Tim I
		Pembahasan sistem rayonisasi Polres/Ta dengan para Kabagops Jajaran Polda Aceh melalui Zoom meeting	✓ Undangan Zoom meeting ✓ Membuat Laporan hasil pelaksanaan Zoom meeting	Minggu ke 2 september	- Projek Leader - Tim I
		Rapat pembahasan rayonisasi brimob dengan Kabagops brimob, Danyon A Pelopor dan Kaden Gegana brimob	✓ Undangan Rapat ✓ Daftar hadir dan notulensi	Minggu ke 3 september	- Projek Leader - Tim I
		Rapat pembahasan	✓ Undangan Rapat	Minggu ke 3	- Projek Leader



		backup perkuatan satker internal Polda dengan Kabagbinopsnal Direktorat samapta, Kasub Direktorat Politik Direktorat Intelkam, Kabagbinopsnal Direktorat eskrim, Kabagbinopsnal Direktorat lantass, Kabagbinopsnal Direktorat pamobvit	✓ Daftar hadir dan notulensi	september	- Tim I
		Rapat pembahasan penentuan check point sebagai penyekat dengan Kabagops jajaran Polda Aceh melalui Zoom meeting	✓ Undangan Zoom meeting Membuat Laporan hasil pelaksanaan Zoom meeting	Minggu ke 3 september	- Projek Leader - Tim I
		Ekspos di depan karoops dan mengundang satker internal Polda Aceh	✓ Undangan Ekspos di depan karoops ✓ Daftar hadir dan notulensi	Minggu ke 4 september	- Projek Leader - Tim I
3	Penyiapan rencana sosialisasi sispamwil Polda Aceh	Rapat pembahasan rencana sosialisasi dengan Kasub Direktorat Bhabinkamtibmas, Kabagbinopsnal Direktorat samapta, Kabagops brimob, Kasubbidmulmed, Kasubbid tekkom	✓ Undangan Rapat ✓ Daftar hadir dan notulensi	Minggu ke 4 september	- Projek Leader - Tim III
		Sosialisasi dengan perwakilan	✓ Undangan ✓ Foto kegiatan ✓ Daftar hadir	Minggu ke 4 September	- Projek Leader - Tim III



		satker internal Polda Aceh			
		Sosialisasi dengan Polres jajaran dibagi menjadi dua zona di Polres Lhokseumawe dan Polres Aceh Barat	✓ Undangan ✓ Foto kegiatan ✓ Daftar hadir	Minggu ke 4 september – minggu ke 1 oktober	- Projek Leader - Tim III
		Membuat laporan hasil kegiatan sosialisasi	Foto2 kegiatan Daftar hadir	Minggu ke 2 oktober	- Projek Leader - Tim III
4	Penyiapan rencana aktualisasi sispamwil Polda Aceh melalui <i>Tactical Floor Game</i>	Pertemuan dengan tim teknis pembuatan rencana <i>Tactical Floor Game</i> dengan Danyon A Pelopor, Kabagops brimob, Kabagops Polresta Banda Aceh	✓ Undangan ✓ Notulensi ✓ Daftar Hadir	Minggu ke 2 oktober	- Projek Leader - Tim II
		Menyiapkan rencana administrasi <i>Tactical Floor Game</i>	✓ Undangan ✓ Notulensi ✓ Daftar Hadir ✓ Berita Acara	Minggu ke 2 september	- Projek Leader - Tim II
		Menyiapkan sarana prasarana	✓ Surat pinjam pakai aula ✓ Membeli perlengkapan <i>Tactical Floor Game</i>	Minggu ke 2 oktober	- Projek Leader - Tim II
5	Pelaksanaan <i>Tactical Floor Game</i>	Mengundang pejabat Polda dan Kabagops Polres jajaran untuk melaksanakan <i>Tactical Floor Game</i>	✓ Undangan ✓ Daftar Hadir ✓ Notulensi ✓ Foto kegiatan	Minggu ke 3 oktober	- Projek Leader - Tim II
		Pembuatan laporan hasil	✓ Foto kegiatan ✓ Video kegiatan	Minggu Ke 3 oktober sd	- Projek Leader - Tim II



				minggu 4 oktober	
6	Bimbingan Teknis ke mentor	Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan	Dokumen laporan hasil dan foto kegiatan	Minggu ke 1 November	- Projek Leader - Staf Bagbionops Roops
		Rapat bersama tim efektif dan Projek Leader	✓ Daftar hadir ✓ Bahan paparan	Minggu ke 1 November	- Projek Leader - Staf Bagbionops Roops
7	Pembulatan seluruh hasil kegiatan	Rapat dengan tim efektif dan Projek Leader	✓ Undangan ✓ Notulensi ✓ Draft sispamwil	Minggu ke 1 November	- Projek Leader - Tim Efektif
		Penandatanganan dan persetujuan sispamwil oleh mentor	✓ Draft sispamwil	Minggu ke 1 November	- Projek Leader - Tim Efektif
8	Ekspos sispamwil Polda Aceh	Pelaksanaan hasil kegiatan sispamwil, sosialisasi, dan aktualisasi TFG di depan mentor dan perwakilan PJU Polda Aceh	✓ Undangan ✓ Daftar hadir ✓ Laporan hasil	Minggu ke 2 Bln november	- Projek Leader - Tim Efektif

1. Pembuatan Sprin tim efektif.

- a. Membuat Nota Dinas Karoops Polda Aceh Nomor : B/ND-110/VIII/DIK.2.5./2022/Roops perihal permintaan personel sebagai Tim Efektif ke satker Direktorat Samapta, Direktorat Binmas, Satbrimob, Bidhumas dan Kapolresta Banda Aceh.
- b. Pembentukan Tim Efektif berdasarkan Surat Perintah Kapolda Aceh Nomor: Sprin/Sprin/755/VIII/DIK.2.5./2022 tentang penunjukan Tim Efektif Proyek Perubahan:
 - 1) **Tim Efektif I** adalah Tim yang menyusun dari awal Sistem Pengamanan Wilayah Polda Aceh sampai dalam bentuk SOP Sispamwil dan Pedoman Teknis.



- 2) **Tim Efektif II** adalah menyiapkan rencana pelaksanaan simulasi aktualisasi Sistem Pengamanan Wilayah dalam bentuk gladi Posko, *Tactical Floor Game* dan drill lapangan.
 - 3) **Tim Efektif III** adalah menyiapkan rencana sosialisasi dan publikasi dengan Satker Internal Polda dan Satuan Wilayah di jajaran Polda Aceh.
 - c. Membuat Nota Dinas Karoops Polda Aceh Nomor: B/ND-142/VIII/2022/Roops perihal rapat koordinasi Tim Efektif.
 - d. Melaksanakan rapat koordinasi Tim Efektif pada hari Selasa tanggal 20 Agustus 2022 pukul 09.00 wib s/d selesai di Ruang Posko Presisi Biro Operasi Polda Aceh.
2. Pembuatan *grand design* Sistem Pengamanan Wilayah Polda Aceh:
- a. Rayonisasi Polres dan penentuan Chek Point/Penyekatan Polsek.
 - 1) membuat surat undangan ke Polres Jajaran Nomor : B/316/X/OPS.2/2022 tanggal 1 Oktober 2022.
 - 2) Melaksanakan rapat melalui *Zoom Meeting* pada hari Senin tanggal 3 Oktober 2022 dalam rangka pembentukan Rayonisasi Polres dan Penyekatan/Chek Point Polsek, dihadiri oleh para Kabagops, Kasat Samapta dan KBO Intel Polres jajaran serta dipimpin oleh Karoops Polda Aceh dan Kabagbinops Roops selaku *Project Leader*.
 - b. Rayonisasi Brimob
 - 1) Membuat surat undangan ke Satbrimob dan Direktorat samapta Nomor: B/320/X/OPS.2./2022 tanggal 7 Oktober 2022.
 - 2) Melaksanakan rapat pada hari Senin tanggal 10 Oktober 2022 di ruang Posko Presisi Biro Operasi Polda Aceh dalam rangka penyusunan Rayonisasi Brimob dan dihadiri oleh Kabagops Satbrimob, Danyon-A Pelopor, Danden Gegana, Dankie-A Pelopor, Dankie PHH, Kasubdit Dalmas Direktorat samapta, Kabagbinopsnal Direktorat samapta serta dipimpin oleh Karoops Polda Aceh dan Kabagbinops Roops selaku projek leader.
 - c. Perbantuan perkuatan Polda dan komando pengendalian.
 - 1) Membuat surat undangan ke Satbrimob, Direktorat samapta, Direktorat eskrim, Direktorat intelkam, Direktorat pamobvit,



Direktorat Lantas, Bidpropam, Bidhumas, Bid TIK dan Biddokkes
Nomor: B/323/X/ OPS.2./2022 tanggal 12 Oktober 2022.

- 2) Melaksanakan rapat pada hari Jum'at tanggal 14 Oktober 2022 di ruang Posko Presisi Biro Operasi Polda Aceh dalam rangka menyusun bantuan perkuatan Satker Mapolda ke Polres Jajaran yang terdiri dari lapis kekuatan dan lapis kemampuan.
3. Penyiapan rencana sosialisasi Sispanwil Polda Aceh.
 - a. Tim Efektif bersama *Project Leader* melaksanakan rapat pada hari Jum'at tanggal 14 Oktober di Posko Presisi Biro Operasi Polda Aceh dalam rangka penyusunan jadwal sosialisasi Sispanwil Polda Aceh.
 - b. Pada hari Senin tanggal 17 Oktober 2022 melaksanakan sosialisasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Sispanwil dan Pedoman Teknis Sispanwil kepada satker internal Polda Aceh di Posko Presisi Biro Operasi Polda Aceh.
 - c. Pada hari Selasa tanggal 2 November 2022 melaksanakan sosialisasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Sispanwil dan Pedoman Teknis Sispanwil kepada Satwil Polres jajaran Polda Aceh di aula Presisi Polda Aceh.
4. Penyiapan rencana aktualisasi Sispanwil Polda Aceh melalui Gladi Posko dan *Tactical Floor Game*:
 - a. Tim Efektif bersama proyek leader melaksanakan rapat pada hari Senin tanggal 17 Oktober di Posko Presisi Biro Operasi Polda Aceh dalam rangka Gladi Posko dan *Tactical Floor Game* Sispanwil Polda Aceh.
 - b. Pada hari Kamis tanggal 20 Oktober 2022 menyiapkan administrasi berupa skenario latihan, rencana latihan dan Surat Telegram pemanggilan peserta latihan.
 - c. Pada hari Senin tanggal 24 Oktober 2022 menyusun Rencana Kebutuhan Anggaran dalam rangka pelaksanaan *Tactical Floor Game* Sispanwil Polda Aceh
5. Pelaksanaan Gladi Posko, *Tactical Floor Game* dan *Drill Lapangan*
 - a. Pada hari Selasa tanggal 2 November 2022 melaksanakan gladi posko dan *Tactical Floor Game* di Aula Presisi Polda Aceh.



- b. Pada hari Rabu tanggal 3 November 2022 melaksanakan drill lapangan di halaman depan Mapolda Aceh.
- 6. Bimbingan Teknis ke Mentor
 - a. Tim Efektif dan *Project Leader* membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan pada hari Jum'at tanggal 4 November 2022.
 - b. Rapat bersama tim efektif dan *Project Leader* pada hari Sabtu tanggal 5 November 2022 dalam rangka konsultasi pembuatan Implementasi Proyek Perubahan.
- 7. Pembulatan seluruh hasil kegiatan
 - a. Rapat bersama tim efektif dan *Project Leader* pada hari Senin tanggal 7 November 2022 dalam rangka konsultasi pembuatan Implementasi Proyek Perubahan.
 - b. Penandatanganan dan persetujuan sisdamwil oleh mentor pada hari Selasa tanggal 8 November 2022.
- 8. Ekspos Sisdamwil Polda Aceh
 - a. Membuat Nota Dinas Nomor: B/ND-336/X/OPS.2/2022 tanggal 7 November 2022 perihal undangan kegiatan ekspos Sisdamwil.
 - b. Pada hari Rabu tanggal 9 November 2022 melaksanakan ekpose hasil penyusunan SOP dan pedoman teknis Sisdamwil Polda Aceh di depan mentor dan perwakilan PJU Polda Aceh.
 - c. Menerima saran dan masukan dilanjutkan perbaikan naskah.

C. Implementasi Strategi Marketing

Dalam memasarkan proyek perubahan maka penulis menggunakan pendekatan 4P dimana produk, harga, lokasi, dan promosi memiliki hubungan dengan kepentingan yang tertuang pada penjelasan sebagai berikut :

- Produk : Produk yang dihasilkan
- 1. SOP Sisdamwil Polda Aceh
 - 2. Pedoman Teknis Sisdamwil Polda Aceh.
 - 3. Rencana Latihan Sisdamwil Polda Aceh
 - 4. Buku 1 Skenario Simulasi Latihan
 - 5. Buku 2 Urutan kegiatan Simulasi Latihan.

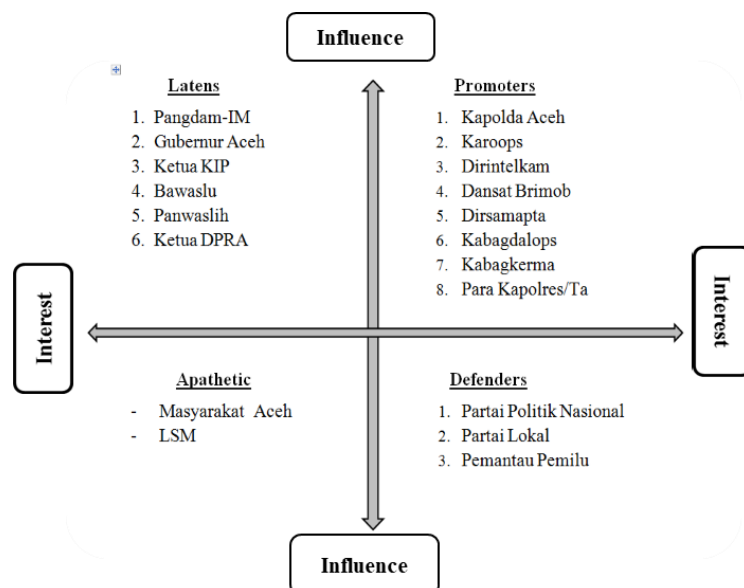


- Price : 1. Dukungan anggaran dalam proyek perubahan menggunakan dukungan operasional Karoops Polda Aceh.
2. Mudah melaksanakan koordinasi dan komunikasi yang difasilitasi oleh mentor.
3. Lancar dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai output jangka pendek dalam proyek perubahan.
- Place : 1. Aula Presisi Polda Aceh
2. Lapangan Apel Mapolda Aceh
- Promotion : 1. Produk akan disampaikan ke seluruh jajaran satuan kerja opsional Polda Aceh dan 23 (dua puluh tiga) Polres jajaran Polda Aceh.
2. Penggunaan media sosial seperti Instagram, youtube, Facebook, dan link berita.

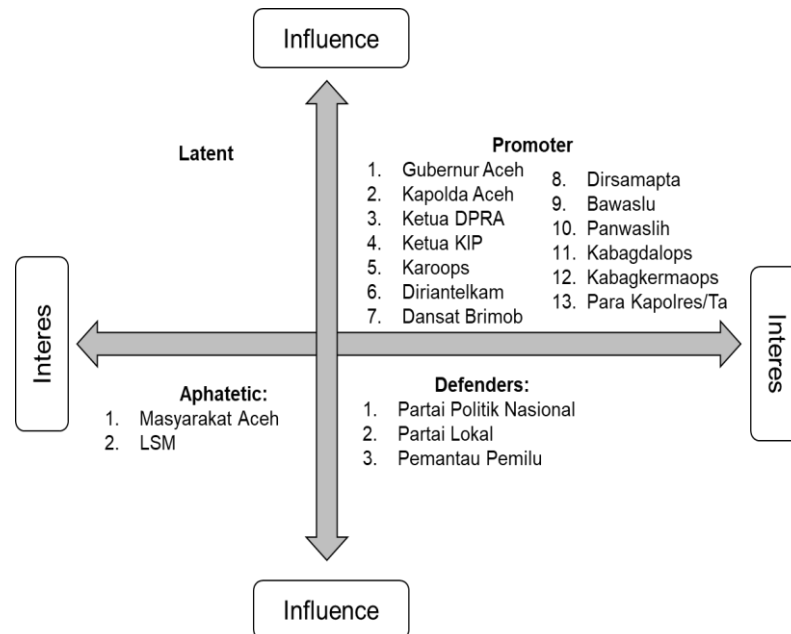
1. Diseminasi

a. Komunikasi stakeholders

Sebelum dilakukan komunikasi dengan stakeholder



Setelah dilakukan komunikasi dengan stakeholder



Keberhasilan Pelaksanaan Proyek Perubahan ini membutuhkan adanya dukungan dari berbagai *Stakeholders* yang telah dipetakan, yang masing-masing memiliki karakteristik. strategi *marketing mix* melalui pendekatan atau cara-cara komunikasi yang sesuai dan efektif kepada masing-masing *Stakeholders* proyek perubahan. Komunikasi yang diterapkan dengan memberi penjelasan dan informasi tentang Sistim Pengamanan Wilayah Polda Aceh dengan datang dan tatap muka. Dari penjelasan dan informasi yang diberikan para stakeholders memberikan dukungan berupa surat pernyataan dukungan dan pembuatan narasi video antara lain:

- 1) Gubernur Aceh yang didelegasikan kepada PLH Kaban kesbangpol Aceh MASRIMIN, S.Sos., MM
- 2) Pangdam Iskandar Muda yang didelegasikan Asops Kodam Iskandar Muda Kolonel Inf. Ardiyanto, SE.
- 3) Kapolda Aceh Irjen Pol Ahmad Haydar, SH, MM.
- 4) Karoops Polda Aceh Kombes Pol. Drs. H. Agus Sarjito.



- 5) Direktur Samapta Polda Aceh Kombes Pol Misbahul Munauwar, S.H.
- 6) Dansat Brimob Polda Aceh.didelegasikan Wadansat Brimob Polda Aceh AKBP Dr. Beridiansyah, S.H., M.H
- 7) Ketua Komisi Independen Pemilihan (KIP) Aceh Samsul Bahri SE, MM
- 8) Ketua Panwaslih Aceh Faizah, S.P.
- 9) Ketua Partai Gerindra Safaruddin, S.Sos., M.S.P.
- 10) Ketua Partai Aceh Reformasi (Partai Lokal) Ir. Khaidir TM. M.M.

b. Publikasi

- 1) <https://tribrataneews.aceh.polri.go.id/2022/11/03/polda-aceh-gelar-pelatihan-sistem-pengamanan-wilayah/>



- 2) <https://aceh.wartapolri.com/2022/11/02/polda-aceh-gelar-pelatihan-sistem-pengamanan-wilayah-menghadapi-konflik-pemilu-dan-pilkada-tahun-2024/>
- 3) <https://repsus.co.id/2022/11/02/polda-aceh-gelar-pelatihan-sistem-pengamanan-wilayah/>
- 4) <https://suaraaceh.net/2022/11/02/polda-aceh-gelar-pelatihan-sistem-pengamanan-wilayah/>





5) Melalui facebook



D. Pemberdayaan Organisasi Pembelajar**a. Pengembangan Organisasi Pembelajar (Individu)**

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan pembangunan nasional. Hal ini perlu disadari, karena manusia merupakan subjek dan sekaligus objek dalam pembangunan. Undang-Undang No 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara yang ditindaklanjuti melalui Peraturan Lembaga Administrasi Negara No 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Sipil Negara telah mengamanatkan pentingnya Pengembangan Kompetensi baik teknis maupun manajerial. Penunjukan personil yang dilibatkan dalam proyek perubahan ini dimintakan tidak hanya dari satu satker tetapi beberapa satker dilingkungan polda Aceh sesuai bidang penugasan dan jabatan yang sedang diembannya, selanjutnya harus mempunyai kemampuan teknis maupun manajerial dari pangkat bintara maupun perwira dalam mendukung aksi Proyek Perubahan.

b. Pengembangan Organisasi Pembelajar (Tim Efektif)

Perbaikan secara terus menerus atau continuous improvement telah menjadi tuntutan bagi setiap organisasi saat ini. Berbagai organisasi berusaha memperbaiki diri agar tidak tertinggal dengan perkembangan dunia yang semakin maju dan mengglobal. Hal ini harus menjadi perhatian bagi sebuah organisasi, gaya organisasi perintah atau komando menjadi sharing atau partisipatif. Organisasi harus memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk selalu belajar dan berkembang sehingga dapat memberikan dampak positif bagi organisasi tersebut. Salah satu strategi yang harus dilakukan adalah mengembangkan learning organization.

Adapun bentuk pengembangan organisasi pembelajar pada tim dilaksanakan melalui kegiatan formal dan informal dalam rapat, konsultasi dan ekpose kegiatan, pada proyek perubahan, sebagai berikut:

1. Menyamakan persepsi, pemahaman kepada Personil, stakeholder internal dan eksternal bahwa proyek perubahan yang dilakukan



- sangat penting dalam upaya penanganan konflik pada penyelenggaraan Pemilu 2024
2. Melakukan koordinasi, asistensi, sinergi, kolaborasi dan pendampingan terus menerus dengan stakeholder lain, untuk mendapatkan dukungan.
 3. Transfer Knowledge, dalam proses mencapai tujuan bersama, setiap anggota tim efektif baiknya memiliki pemahaman yang sama akan situasi, kondisi dan informasi yang terjadi dalam tim sehingga tidak ada yang tertinggal dan dapat maju bersama
 4. Mentoring, dalam mempelajari hal baru, tentu masih butuh orang lain untuk mendapat arahan saat kita bertemu masalah dan belum tahu jalan keluarnya. Selain itu, dalam proses mempelajari hal baru kita hendaknya mau mendengarkan saran dan masukan orang lain seperti dalam sesi koordinasi, konsultasi bahkan dalam upaya memobilisasi stakeholders.

c. Pemanfaatan mata pelatihan pilihan untuk implementasi Proyek Perubahan

1. Manajemen Pemerintah

Manajemen Pemerintahan Konteks bernegara, setiap organisasi apapun itu bentuknya harus memiliki visi dan misi yang harus sejalan dengan tujuan nasional, yaitu selalu mengarahkan pada peningkatan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia agar makin maju dan sejahtera berdasarkan Pancasila. Salah satu tantangan dalam menghadapi perkembangan jaman saat ini adalah bagaimana mensikapi era kemajuan yang serba canggih dan selalu berubah yang lebih dikenal dengan VUCA word.

VUCA yang merupakan singkatan dari Volatile (bergejolak), Uncertain (tidak pasti), Complex (kompleks), dan Ambigue (tidak jelas) merupakan gambaran situasi di dunia bisnis di masa kini yang berimbas pada manajemen pemerintahan, Volatility berarti sebuah perubahan dinamika yang sangat cepat dalam berbagai hal seperti sosial, ekonomi dan politik. Uncertainty bermakna sulitnya memprediksi isu dan peristiwa yang saat ini sedang terjadi.



Complexity adalah adanya gangguan dan kekacauan yang mengelilingi setiap organisasi. Ambiguity didefinisikan sebagai beban berat realitas dan makna yang berbaur dari berbagai kondisi yang ada atau sebuah keadaan yang terasa mengambang dan kejelasan masih dipertanyakan, Bob Johansen, dari Institute for the Future, mengadaptasi VUCA untuk dunia bisnis dalam bukunya tahun 2009, *Leaders Make the Future*. Ia mengusulkan kerangka kerja yang dapat digunakan untuk menanggapi ancaman VUCA, yang disebut VUCA Prime, yaitu Vision (buatlah visi yang jelas), Understanding (Pahami situasi), Clarity (Komunikasi dan kolaborasi), Agility (Lincah Mengelola organisasi).

Amanat UU No 25 Tahun 2009 Tentang Pelayan Publik, yaitu; Partisipatif, Transparan, Responsif, Tidak Diskriminatif, mudah dan murah, efektif dan efisien, Aksesibel, Akuntabel, berkeadilan mengamanatkan agar organisasi pemerintah terus berbenah dan melakukan inovasi di berbagai sektor publik, untuk beradaptasi dengan zaman. Selain itu para aparaturnya dituntut untuk mampu menyusun perencanaan hingga evaluasi yang beradaptasi dengan perkembangan jaman di era digital ini. Dari penjelasan VUCA Prime berkaitan dengan Proyek Perubahan banyak mengulas cara bertindak anggota Polri Polda Aceh. Polri sebagai unsur utama pemelihara keamanan ketertiban masyarakat merupakan visi utama Polri yang jelas, selanjutnya selalu melihat situasi dan kondisi dalam kehidupan masyarakat sebagai pedoman dinamika tugas kepolisian dan berinovasi dengan menyusun Sistem Pengaman Wilayah Polda Aceh sebagai solusi yang efektif dalam penanganan konflik. Polri bekerja memerlukan dukungan masyarakat dan stakeholder menjadikan untuk mengutamakan koordinasi dan kolaborasi dalam melaksanakan tugas. Sistem Pengamanan Wilayah Polda Aceh bersifat Responsif dengan mengedepankan kegiatan Persuasif dan Preventif dikelola dengan prinsip terpadu, terintegrasi, dan terkendali.



2. Perencanaan dan penganggaran

Perencanaan merupakan salah satu tahapan penting dalam pembangunan daerah. Perencanaan yang baik dapat menjadi awal mula dari kegiatan pembangunan daerah yang berkelanjutan. Karena dengan perencanaan kegiatan yang baik, tepat sasaran akan mendorong pelaksanaan perencanaan yang lebih optimal sehingga menciptakan pembangunan yang berkelanjutan. Penganggaran sendiri merupakan bahan bakar dalam setiap kegiatan maka selalu berpegang prinsip kinerja berbasis anggaran. Sistem Pengamanan Wilayah sebagai solusi penanganan konflik didasarkan dari sebuah perencanaan setelah mengevaluasi kejadian konflik dan memetakan potensi konflik yang akan terjadi. Operasional kegiatan Sistem Pengamanan Wilayah harus didukung dengan anggaran untuk menggerakkan perkuatan baik personil maupun materiil yang digunakan. Penganggaran kejadian konflik yang merupakan kejadian kontijensi sudah direncanakan dalam anggaran kontijensi Operasi Aman Nusa I menghadapi kontijensi Konflik Sosial.

3. Hak Azasi Manusia

Hak Azasi Manusia bukan hanya tulisan atau aturan yang dapat kita lihat dan baca akan tetapi Hak Azasi Manusia merupakan hak dasar yang secara kodrati melekat pada diri setiap manusia bersifat universal dan nondiskriminatif oleh karena itu harus dihormati dan dilindungi, dipenuhi, ditegakkan, dan dimajukan. Sebagai Langkah kongkret Pemerintah maka disusunlah Rencana Aksi Nasional Hak Azasi Manusia (RANHAM). RANHAM dilaksanakan melalui aksi HAM dimana pelaksanaannya dilakukan oleh Kementrian, Lembaga, Pemerintah Daerah, dilaksanakan dengan mengikut sertakan masyarakat. Keterkaitan implementasi Hak azasi Manusia dalam Proyek Perubahan dilihat dalam penanganan konflik personil Polri sesuai peraturan Kapolri nomor 1 tahun 2009 tentang penggunaan kekuatan dalam tindakan kepolisian sudah diatur urutan tindakan mulai kehadiran polisi dilapangan sampai dengan kegiatan penindakan dengan senjata api bersifat melumpuhkan tidak mematikan. Tindakan



ini meratifikasi Rancangan Aksi Nasional Hak Azasi Manusia. Kemudian Sistem Pengamanan Wilayah Polda pada penanganan konflik mengedepankan kegiatan Preventif bersifat pencegahan dengan menghentikan dan melokalisasi konflik tidak meluas.



BAB III

PENUTUP

A. Lesson Learnt

Pengalaman yang didapatkan selama memimpin proyek perubahan dalam menyusun Strategi Polda Aceh dalam rangka Penanganan Konflik Sosial pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah adalah:

1. *Kepemimpinan yang adaptif*, sehingga sebagai *Project Leader* harus teguh dan tangguh menghadapi berbagai macam kritikan, saran masukan dan juga pola pandang berbeda yang harus di olah menjadi satu kesatuan sekaligus fleksible terhadap perubahan yang terjadi.
2. *Tim efektif yang kuat dan bersinergi* dalam pengerjaan proyek perubahan di tengah beban tugas tanggung jawab yang sangat besar.
3. *Time management* penuh tantangan, karena banyak operasional Kepolisian harian yang harus dilakukan, serta banyaknya persiapan kegiatan kepolisian dan operasi Kepolisian yang harus disiapkan dan di koordinasikan menjelang akhir tahun.
4. *Komunikasi yang baik* secara formal dan informal dengan berbagai pihak yang mendukung proyek perubahan Sistem Pengamanan Wilayah dan dukungan dalam proses kemajuan bersama.
5. Proyek perubahan ini diharapkan dapat sebagai *Role Model* penanganan konflik dan solusi efektif merespon gangguan kamtibmas di Polda Aceh, serta menjadikan Polda Aceh sebagai organisasi yang *agile*, inovatif dan revolusioner.

B. Hasil Implementasi

1. Terbentuknya Tim Efektif

Tim efektif sangat penting untuk membantu *Project Leader* dalam menyelesaikan Proyek Perubahan. Tim efektif terdiri dari personil gabungan satker Polda Aceh terdiri dari Biro Operasi, Direktorat Intelkam, Direktorat Samapta, Direktorat Pamobvit, Direktorat Binmas, Sat Brimob dan Bidang Hukum. Tim efektif bekerja di kuatkan oleh Sprin Kapolda Aceh. Kemudian Tim efektif dibagi



menjadi 3 Tim antara lain Tim I untuk menyelesaikan SOP dan Pedoman Tekhnis Sispanwil Polda Aceh, Tim II merencanakan dan melaksanakan Sosialisasi Sispanwil polda Aceh ke Satker Internal Polda Aceh dan Polres Jajaran, Tim III melaksanakan Simulasi Gladi Posko, *Tactical Floor Game* dan Drill Lapangan.

2. Tercapai target jangka Pendek Proyek Perubahan

a. Produk SOP dan Pedoman Tekhnis Polda Aceh.

SOP berisikan tata urutan kegiatan pelaksanaan Sispanwil Polda yang berisi tentang Grand design yang terdiri dari Rayonisasi Polres, Rayonisasi Kekuatan Brimob, Checkpoint penyekatan polsek, Perbantuan Perkuatan Polda Aceh, dan Komando Pengendalian. Sedangkan Pedoman Tekhnis menjabarkan **Rayonisasi Polres** yang terbagi 6 (enam) rayon sekaligus mengatur tugas dan kewajiban dalam satu rayon untuk perbantuan perkuatan baik jumlah maupun sarpras. **Rayonisasi Kekuatan Brimob** diatur tentang back up perkuatan brimob berdasarkan kedudukan satuan brimob dan sarpras yang digunakan. **Checkpoint Penyekatan Polsek** menunjuk polsek di tiap tiap Polres sebagai titik penyekatan dengan menggabungkan polsek didekatnya untuk membantu serta diatur cara bertindak yang dilakukan di pos penyekatan. **Perbantuan Perkuatan Polda** diatur berdasarkan lapis perkuatan yang terdiri dari kompi dalmas nusantara dan kompi kerangkagabungan staf mapolda serta Lapis Kemampuan adanya perbantuan Tekhnis dan sarpras untuk membantu Polres jajaran. **Komando pengendalian** menegaskan eskalasi situasi hijau (damai), situasi Kuning (tidak tertib), merah (melanggar hukum), hitam (anarkis) selanjutnya siapa yang bertanggung jawab disertai adanya kendali taktis dan kendali tekhnis dilapangan.

b. Terlaksananya sosialisasi Sispanwil untuk satker internal Polda Aceh sebanyak 2x melalui tatap muka dilaksanakan di aula Presisi dan Posko Presisi polda Aceh, selanjutnya



terlaksananya sosialisasi ke Polres jajaran 1x melalui zoom meeting dan 1x melalui tatap muka di aula Presisi Polda Aceh.

c. Terlaksananya Simulasi Gladi Posko, Permainan TFG, dan Drill Lapangan.

Pelaksanaan simulasi Gladi Posko dan Permainan TFG dilaksanakan pada tanggal 2 November 2022 di Aula Presisi Polda Aceh. Simulasi Gladi Posko diikuti para Kabagops, kasat samapta, dan kbo intel Polres jajaran dengan satker opnal Polda Aceh. Dengan Asumsi kasus RIG (Rencana Informasi Gladi) menugaskan para perwira untuk membuat produk administrasi mendasari asumsi kasus. Sedangkan permainan *Tactical Floor Game* menugaskan para perwira merencanakan dan menggerakkan kekuatan dengan asumsi kasus dalam peta tanpa pasukan. Dalam kegiatan Gladi Posko dan TFG dilaksanakan penilaian dan evaluasi oleh tim Assistensi dan Narasumber yang ditunjuk. Untuk kegiatan Drill Lapangan dilaksanakan penanganan konflik berdasarkan asumsi kasus dengan menggunakan perkuatan pasukan dan sarpras.

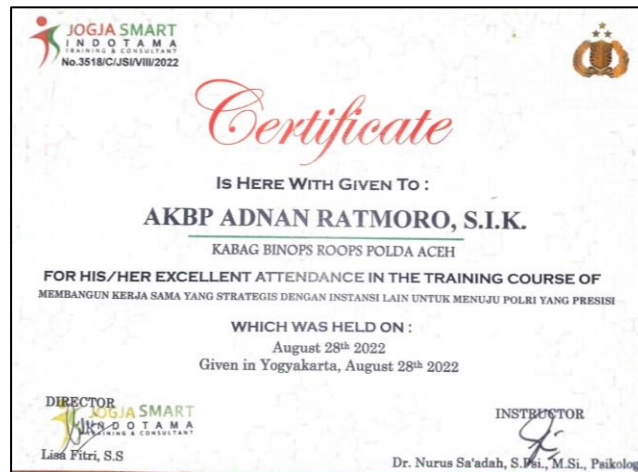
3. Mengembangkan potensi diri

a. Untuk diri sendiri

Penulis sebagai *Project Leader* mengembangkan gagasan Proyek Perubahan menentukan target capaian baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang, membentuk dan memimpin tim efektif, sekaligus melakukan koordinasi, komunikasi dan kolaborasi dengan stakeholders untuk menyelesaikan Proyek Perubahan. Disamping itu penulis juga mengikuti webinar melalui zoom meeting untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis selaku *Project Leader* Proyek Perubahan antara lain :

- 1) Zoom Meeting yang dilaksanakan Jogja Smart Indotama pada tanggal 28 Agustus 2022 dengan tema Membangun Kerjasama yang Strategis dengan Instansi Lain untuk menuju Polri yang Presisi



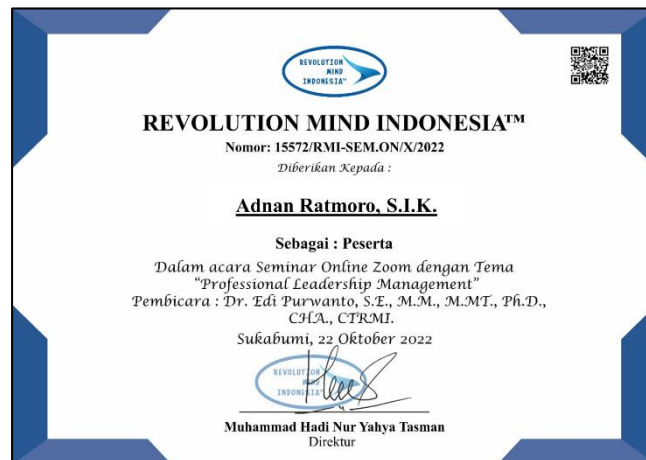


- 2) Workshop yang dilaksanakan SDM Polri pada tanggal 31 agustus s/d 2 September 2022 dengan tema “KONSEPTUALISASI DAN PENYUSUNAN INDEKS PROFESIONALITAS ANGGOTA POLRI”.



- 3) Seminar Online Zoom yang dilaksanakan Revolution Mind Indonesia pada tanggal 22 Oktober 2022 dengan tema “Professional Leadership Management”





b. Untuk tim efektif

Penulis sebagai Project Leader bersama tim efektif untuk membangun komitmen bersama untuk menyelesaikan target capaian jangka menengah dan jangka panjang Proyek Perubahan.

c. Untuk organisasi

Penulis sebagai *Project Leader* menyusun Proyek Perubahan dengan harapan Sistem Pengamanan Wilayah Polda Aceh sebagai solusi yang efektif dalam penanganan konflik pada penyelenggaraan Pemilu 2024 sekaligus bisa menjadi *Role Model* penanganan konflik tidak hanya pada penyelenggaraan pemilu tapi juga pada kejadian konflik yang lainnya

C. Kesimpulan

Pelaksanaan proyek perubahan dengan menyusun Sistem Pengamanan Wilayah Polda Aceh sebagai suatu pola dan metode tindakan untuk mengendalikan beberapa fungsi kepolisian dan Satuan Wilayah secara terpadu dan terintegrasi untuk merespon gangguan Kamtibmas pada penyelenggaraan Pemilu 2024. Disamping itu, **“Strategi Polda Aceh dalam rangka Penanganan Konflik Sosial pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah”** sebagai solusi efektif dan efisien mengantisipasi gangguan Kamtibmas pada penyelenggaraan

Pemilu 2024 sekaligus menegaskan dan menguatkan peran Biro Operasi sebagai pelaksana dan pengendali kegiatan.

Dengan adanya kerjasama, dukungan, saran masukan pada pengimplementasian proyek perubahan ini, diharapkan pada pengimplementasian proyek perubahan jangka menengah dan jangka panjang, baik Satker dan Satwil/Polres jajaran Polda Aceh dapat memberikan dukungan yang sama besarnya sehingga Sistem Pengamanan Wilayah Polda Aceh ini menjadi *Role Model* penanganan konflik sekaligus memberikan hasil kinerja yang baik untuk kemajuan Polri di masa depan.

D. Saran

Dengan adanya proyek perubahan ini, beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan untuk menjadi bahan pertimbangan dalam menyelesaikan *milestone* jangka menengah dan jangka panjang adalah:

1. Tim efektif dapat melanjutkan tahapan proyek perubahan ke tahap selanjutnya sebagai bahan acuan untuk dapat mengimplementasikan Sistem Pengamanan Wilayah Polda Aceh dalam mengamankan tahapan Pemilu 2024.
2. Sistem Pengamanan Wilayah Polda Aceh dapat menjadi *Role Model* penanganan konflik tidak hanya pada penyelenggaraan Pemilu 2024 tetapi juga pada penanganan konflik lainnya.
3. Meningkatkan kemampuan personel dengan latihan bersama dalam rayonisasi melibatkan polres dan polsek dengan mengimplementasikan Pedoman Tekhnis Sispamwil Polda Aceh.
4. Terdukungnya anggaran operasional kegiatan Sistem Pengamanan Wilayah Polda Aceh dalam Rencana Pengamanan Pemilu 2024.



DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh.
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial
- Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 tentang Pengendalian Massa.
- Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penggunaan Kekuatan Dalam Tindakan Kepolisian.
- Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2009 tentang Implementasi Prinsip dan Standar HAM.
- Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2010 tentang Lintas Ganti dan Cara Bertindak Dalam Penanggulangan Huru-Hara.
- Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2019 tentang Sistem, Manajemen dan Standar Keberhasilan Operasional Kepolisian.
- Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 tentang Penindakan Huru-Hara.
- Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengawasan Melekat.

Lampiran 1. Output Utama

A. Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Pedoman Teknis

1. Standar Operasional Prosedur (SOP)

 KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAERAH ACEH BIRO OPERASI	NOMOR SOP	: SOP/01/IX/2022/ROOPS
	TANGGAL	: 21 SEPTEMBER 2022
	TANGGAL REVISI	: -
	TANGGAL	: 12 OKTOBER 2022
	DISAHKAN OLEH	 KEPALA BIRO OPERASI POLDA ACEH KOMISARIS BESAR POLISI NRP 65040679
NAMA SOP		: SISTEM PENGAMANAN WILAYAH POLDA ACEH
DASAR HUKUM :		
1. Undang-undang No 2 Tahun 2002 tentang Polri; 2. Undang-Undang No 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial; 3. Perkap No 16 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengendalian Massa; 4. Perkap No 1 Tahun 2009 tentang Penggunaan Kekuatan Dalam Tindakan Kepolisian; 5. Perkap No 1 tahun 2019 tentang Sistem, Manajemen dan Standar Keberhasilan Operasional Polri.		KUALIFIKASI PELAKSANA : 1. DISTRIBUSI B2 POLDA ACEH 2. DISTRIBUSI C POLDA ACEH
KETERKAITAN :		PERALATAN/ PERLENGKAPAN :
1. Rencana Operasi Aman Nusa I Menghadapi Konflik Sosial; 2. Rencana Operasi Mantap Brata-2023; 3. Pedoman Tekhnis Sistem Pengamanan Wilayah Polda Aceh.		1. Perlengkapan Perorangan; 2. Perlengkapan Satuan; 3. Perlengkapan PHH dan Dalmas Polri; 4. Kendaraan Rantis/Ransus.
PERINGATAN :		PENCATATAN DAN PENDATAAN :
Pelaksanaan bersifat RAHASIA 1. Sistem Pergamanan Wilayah merupakan Konsep yang berintegrasi dan memadukan sebagai respon penanganan konflik pada penyelenggaraan pemilu fungsi Kepolisian dan satuan wilayah 2. Pergelaran dan Pergeseran Pasukan dengan Prinsip efisien dan efektif		1. Diagendakan di Buku Registrasi Setum Polda Aceh

NO	KEGIATAN	PELAKSANA					MUTU BAKU				
		KABAG BINOPS	KAROOPS	DIR OPSNAL/ DARSAT BRIMOB	DANYON PELOPOR	KAPOLRES/TA	KELENGKAPAN	WAKTU	OUT PUT	SESUAI	TIDAK SESUAI
1.	Pembagian Rayonisasi Polres: a) Rayon I: Polres B.Aceh, PolresSabang, PolresAceh Besar b) Rayon II : PolresPidie, PolresPijay, PolresBireuen, PolresBener Meriah c) Rayon III : PolresLhokseumawe, PolresAceh Utara, PolresAceh Timur, PolresLangsa, PolresAceh Tamiang d) Rayon IV :PolresAceh Tengah, PolresGayo Lues, PolresAceh Tenggara e) Rayon V : PolresAbdya, PolresAsel,PolresSubulu ssallam, PolresSingkil,PolresSime ulue Rayon VI : PolresAjay, PolresAbar, PolresNagan Raya						• Komputer • Printer • Wifi • STR	20 menit	Admi nistra si Leng kap		

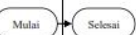


2.	Memerintahkan Polres menyiapkan pasukan Dalmas untuk membantu Polres dalam satu Rayon	Mulai					• Komputer • Printer • Wifi • STR	20 menit	Admi nistra si Leng kap		
3.	Pembagian Rayonisasi Brimob: a) Yon A Pelopor mem Backup 6 Polres, Polresta BNA, Abes, Sabang, Pidie, Pijay dan Ajay. b) Yon B Pelopor mem Backup 8 Polres, Polres Bireuen, Lhokseumawe, Acut, Atim, Langsa, Atamiang, BM, Ateng. c) Yon C Pelopor mem Backup 9 Polres, Polres Abar, Nagan Raya, Abdya, Asel, Subulussalam, Singkil, Galues, Agara, Simeulue	Mulai					• Komputer • Printer • Wifi • STR	20 menit	Admi nistra si Leng kap		
4.	Membuat Nota Dinas Kepada Dansat Brimob untuk menyiapkan Pasukan membackup Polres/Ta	Mulai					• Komputer • Printer • Wifi • STR	20 menit	Admi nistra si Leng kap		
5.	Check Point (penyekatan) Polsek : a) Polresta BNA (Polsek Ingin Jaya, Polsek Lhoknga) b) Polres Abes (Polsek Sibreh, Polsek Leupung)	Mulai					• Komputer • Printer • Wifi • STR	20 menit	Admi nistra si Leng kap		

c) Polres Pidie (Polsek padang tijie, Polsek Geumpang tiga, Polsek geumpang)										
d) Pijay (Polsek uleegle)										
e) Polres Bireuen (Polsek Juli, Polsek Gandapura)										
f) Polres Lhokseumawe (Polsek Nisam, Polsek Geudong)										
g) Polres Aceh Utara (Polsek Panton Labu)										
h) Polres Aceh Timur (Polsek Sungai Raya)										
i) Polres Langsa (Polsek Payeut, Polsek Langsa Timur)										
j) Polres Aceh Tamiang (Polsek Kejuruan Muda)										
k) Polres BM (Polsek Timang gajah, Polsek Win Pesam)										
l) Polres Aceh Tengah (Polsek Linge)										
m) Polres Galues (Polsek Putri Beutong)										
n) Polres Agara (Polsek Lawe Sigala-gala)										
o) Polres Subulussalam (Polsek Penanggalan)										
p) Polres Aceh Singkil (Polsek Danau Paris, Polsek Rimo)										
q) Polres Ajay (Polsek Lamno, Polsek Teunom)										



	r) Polres Abar (Polsek Merbo) s) Polres Nagan Raya (Polsek Beutong, Polsek Darul Makmur) t) Polres Abdya (Polsek Manggeng) u) Polres Asel (Polsek Trumon Timur) v) Polres Sabang (Polsek Sukajaya) w) Polres Simeulue (Polsek Simeulue Timur)										
6.	Memerintahkan Polres/Ta untuk melakukan penyekatan di titik masuk dan pintu keluar						• Komputer • Printer • Wifi • STR	20 menit	Administrasi Lapangan		
7.	Backup Perkuatan Polda : a) Lapis perkuatan (Kie Dalmas Ditsamapta dan 1 Kie gabungan staf Mapolda) b) Lapis Kemampuan (penyidik Ditreskrim, Unit Subdit Politik Ditintelkam, Unit Propam, Unit TI, Unit Humas, Unit Dokkes)						• Komputer • Printer • Wifi • STR	20 menit	Administrasi Lapangan		
8.	Kodial: a) Membuat Tim Asistensi b) Menentukan Kendali Tekhnis dan Taktis c) Mengambil Alih Kodial						• Komputer • Printer • Wifi • STR	20 menit	Administrasi Lapangan		

9.	Membuat laporan Hasil Akhir								Power Point dan arsip laporan hard copy		
----	-----------------------------	---	--	--	--	--	--	--	---	--	--



2. Pedoman Teknis Sisipamwil Polda Aceh

RAHASIA

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH



**PEDOMAN TEKHNIS
SISTEM PENGAMANAN WILAYAH POLDA ACEH**

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

a. Aceh adalah sebuah provinsi di Indonesia yang beribu kota Banda Aceh. Aceh merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang diberi status sebagai daerah istimewa dan juga diberi kewenangan otonomi khusus. Aceh terletak di ujung utara pulau Sumatra dan merupakan provinsi paling barat di Indonesia. Jumlah penduduk provinsi ini sekitar 4.500.000 jiwa. Letaknya dekat dengan Kepulauan Andaman dan Nikobar di India dan terpisahkan oleh Laut Andaman. Aceh berbatasan dengan Teluk Benggala di sebelah utara, Samudra Hindia di sebelah barat, Selat Malaka di sebelah timur, dan Sumatra Utara di sebelah tenggara dan selatan.

b. Kekhususan Aceh telah diatur berdasarkan UU Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh pada hakikatnya manifestasi dari UUD Tahun 1945. Negara mengakui dan menghormati satuan-satuan pemerintahan daerah yang bersifat khusus atau bersifat istimewa yang diatur dengan undang-undang. Berdasarkan Undang-Undang Pemerintahan Aceh, Sebagai daerah Khusus, saat ini sudah memiliki 26 Kewenangan Khusus. Dengan demikian, otonomi seluas-luasnya pada dasarnya bukanlah sekedar hak, tetapi lebih dari itu yaitu merupakan kewajiban konstitusional untuk dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan di Aceh;

c. Pasca

RAHASIA

2
RAHASIA

c. Pasca konflik masyarakat Aceh masih terbawa dengan euforia terbebasnya dari rasa takut, sehingga perilaku kehidupan masyarakat Aceh pada umumnya senantiasa menginginkan rasa aman, namun di satu sisi masih ada sekelompok masyarakat yang ingin memisahkan Aceh dari NKRI dengan cara-cara kekerasan menggunakan senjata api atau kejahatan transnasional yang melibatkan warga Aceh di luar negeri;

d. Presiden Joko Widodo memimpin rapat terbatas (ratas) yang membahas tentang persiapan pemilihan umum (pemilu) dan pemilihan kepala daerah (pilkada) serentak tahun 2024, tahapan pemilu tahun 2024 sudah akan dimulai di pertengahan bulan Juni 2022, hal tersebut sesuai dengan ketentuan Pasal 167 ayat (6) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 (UU Pemilu) yang menyebut bahwa tahapan penyelenggaraan pemilu dimulai 20 bulan sebelum hari pemungutan suara, Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) mendeteksi potensi konflik sosial di setiap tahapan pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) dan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak 2024, konflik sosial berpotensi terjadi karena ada pihak yang merasa dirugikan salah satu penyebab kerawanan dalam pemilu dan pilkada ialah miskomunikasi antara penyelenggara pemilu dengan peserta pemilu dan kurangnya pemahaman terhadap berbagai regulasi pemilu dan pilkada juga bisa menjadi penyebab konflik;

e. Polda Aceh melalui Biro Operasi menyusun Sistem Pengamanan Wilayah sebagai strategi untuk mengendalikan beberapa fungsi kepolisian dan Satuan Wilayah secara terpadu dan terintegrasi untuk merespon gangguan Kamtibmas pada penyelenggaraan Pemilu 2024.

B. Kerawanan

Potensi gangguan yang menjadi kerawanan timbulnya gangguan Kamtibmas dapat dibagi menjadi:

1. Tahapan

RAHASIA

3
RAHASIA

1. Tahapan Pemilu

a. Perencanaan Program dan anggaran serta penyusunan peraturan pelaksanaan penyelenggaraan pemilu dimulai sejak 14 Juni 2022 s/d 13 Februari 2023;

b. Pendaftaran dan verifikasi peserta Pemilu dimulai sejak 29 Juli 2022 s/d 13 Februari 2023;

c. Pemutakhiran data pemilih dan penyusunan daftar pemilih dimulai sejak 14 Oktober 2022 s/d 21 Juni 2023;

d. Penetapan jumlah kursi dan penetapan daerah pemilihan dimulai sejak 14 Oktober 2022 s/d 9 Februari 2023;

e. Pencalonan anggota DPD sejak 6 Desember 2022 s/d 25 November 2023;

f. Pencalonan anggota DPR, DPRD, DPRK dimulai sejak 24 April 2023 s/d 25 November 2023;

g. Pencalonan Presiden dan Wakil Presiden dimulai sejak 19 Oktober 2023 s/d 25 November 2023;

h. Masa Kampanye pemilu 28 November 2023 s/d/ 10 Februari 2024;

i. Masa tenang 11 s/d 13 Februari 2024;

j. Pemungutan suara 14 Februari 2024;

k. Perhitungan suara 14 s/d 15 Februari 2024;

l. Rekapitulasi Hasil penghitungan suara 15 Februari 2024 s/d 20 Maret 2024;

m. Penetapan

RAHASIA

4
RAHASIA

m. Penetapan hasil pemilu paling lambat 3 hari setelah pemberitahuan atau putusan dari MK;

n. Pengucapan sumpah / Janji DPR dan DPD tanggal 1 Oktober 2024;

o. Pengucapan Sumpah /Janji Presiden 20 Oktober 2024.

2. Kerawanan Tahapan Pemilu

a. Pendaftaran dan verifikasi peserta Pemilu

1) Pemalsuan Dokumen;

2) Pemalsuan data pemilih;

3) Konspirasi partai politik dengan KPU (penyuapan);

4) Pendaftaran Partai Politik pada hari terakhir.

b. Pemutakhiran data pemilih dan penyusunan daftar pemilih

1) Pemalsuan Dokumen;

2) Menghilangkan hak pilih;

3) Tidak melakukan verifikasi atau rekapitulasi data;

4) Memalsukan daftar pemilih.

c. Penetapan jumlah kursi dan penetapan daerah pemilihan

1) Pemalsuan data agregat kependudukan;

2) Tidak sesuai Penetapan Jumlah penduduk dengan jumlah kursi;

3) Penyusunan dan penetapan Rancangan penataan dapil.

d. Pencalonan

RAHASIA



5	RAHASIA
d. Pencalonan anggota DPD	
1) Kelengkapan Keabsahan berkas;	
2) Mahar politik;	
3) Dukungan Ganda.	
e. Pencalonan anggota DPR, DPRA, DPRK	
1) Kelengkapan Keabsahan berkas;	
2) Mahar politik;	
3) Dukungan Ganda.	
f. Pencalonan Presiden dan Wakil Presiden	
1) Kelengkapan Keabsahan berkas;	
2) Mahar politik;	
3) Dukungan Ganda.	
g. Masa Kampanye pemilu	
1) Penganiayaan;	
2) Laka Lantas;	
3) Penembakan;	
4) Pengeroyokan;	
5) Penghadangan;	
6) Kampanye gelap.	
h. Masa tenang	
1) Kampanye Gelap;	
2) Sabotase penghadangan surat suara;	
3) Politik uang (serangan fajar);	
4) Pengrusakan.	
i. Pemungutan suara	
RAHASIA	

6	RAHASIA
i. Pemungutan suara	
1) Intimidasi dan teror;	
2) Pemilih ganda;	
3) Politik uang (serangan fajar);	
4) Pengrusakan kotak suara;	
5) Penganiayaan;	
6) Pengeroyokan.	
j. Perhitungan suara	
1) Intimidasi dan teror;	
2) Pemilih ganda;	
3) Politik uang (serangan fajar);	
4) Pengrusakan kotak suara;	
5) Penganiayaan;	
6) Pengeroyokan.	
k. Rekapitulasi Hasil penghitungan suara	
1) Intimidasi dan teror;	
2) Pemilih ganda;	
3) Politik uang (serangan fajar);	
4) Pengrusakan kotak suara;	
5) Penganiayaan;	
6) Pengeroyokan.	
C. Dasar	
1. Undang-undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 nomor 2, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4168);	
2. Undang-undang Nomor 7 tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial;	
3. Perkap	
RAHASIA	

7	RAHASIA
3. Perkap Nomor 16 tahun 2006 tentang Pedoman Pengendalian Massa;	
4. Perkap Nomor 1 tahun 2009 tentang Penggunaan Kekuatan Dalam Tindakan Kepolisian;	
5. Perkap Nomor 1 tahun 2019 tentang Sistem, Manajemen dan Standar Keberhasilan Operasional Polri.	
D. Maksud dan Tujuan	
1. Maksud	
Pedoman Teknis ini dibuat sebagai acuan cara bertindak ini bagi satuan kerja dan satuan wilayah Polda Aceh dan jajaran dalam mengantisipasi dan melaksanakan tugas penanganan konflik sosial pada penyelenggaraan Pemilu-2024.	
2. Tujuan pembuatan	
Pedoman Teknis ini adalah memberikan gambaran bagi satuan kerja dan satuan wilayah tahapan-tahapan dalam penanganan konflik sosial dalam penyelenggaraan Pemilu-2024.	
E. pengertian-pengertian	
1. Kepolisian Daerah Aceh yang selanjutnya disingkat Polda Aceh adalah alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri di Provinsi Aceh;	
2. Kepolisian Resor adalah alat negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri di Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Aceh;	
3. Satuan	
RAHASIA	

8	RAHASIA
3. Satuan Brimob adalah bertugas melaksanakan kegiatan penanggulangan terhadap gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat yang berkedar dan berintensitas tinggi	
4. Kebijakan Polda Aceh adalah serangkaian arah tindakan Polda Aceh yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan tugas kepemimpinan, dan cara bertindak yang dijabarkan dalam Kebijakan Polda Aceh Bidang Operasional;	
5. Operasional Polri adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh fungsi kepolisian dalam rangka menanggulangi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat yang diselenggarakan melalui kegiatan kepolisian dan operasi kepolisian;	
6. Kegiatan Kepolisian adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh fungsi kepolisian setiap hari sepanjang tahun dalam rangka memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum serta memberikan perlindungan, pengayoman dan pelayanan masyarakat;	
7. Operasi Kepolisian adalah serangkaian kegiatan Polri yang diorganisir secara khusus dalam rangka pencegahan, penanggulangan dan penindakan terhadap gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) yang diselenggarakan dalam kurun waktu, sasaran/Target Operasi (TO), Cara Bertindak (CB), kekuatan personel, dukungan logistik dan anggaran tertentu;	
8. Sasaran Kegiatan Kepolisian adalah bentuk-bentuk dari seluruh gangguan Kamtibmas yang meliputi Potensi Gangguan (PG), Ambang Gangguan (AG), Gangguan Nyata (GN), ditanggulangi dengan operasi kegiatan kepolisian, oleh masing-masing fungsi operasional Polri;	
9. Kebijakan Kegiatan Kepolisian adalah serangkaian arah tindakan yang menjadi pedoman dan dasar dalam menangani sasaran operasi kegiatan pada masing-masing fungsi operasional;	
10. Konflik	
RAHASIA	



9
RAHASIA

10. **Konflik Sosial** adalah perseteruan dan/atau benturan fisik dengan kekerasan antara dua kelompok masyarakat atau lebih yang berlangsung dalam waktu tertentu dan berdampak luas yang mengakibatkan ketidakamanan dan disintegrasi sosial sehingga mengganggu stabilitas nasional dan menghambat pembangunan nasional;
11. **Pemilu dan Pilkada serentak-2024** adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam, antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan dan tanah longsor;
12. **Pedoman Tekhnis** adalah perbuatan yang menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan yang menimbulkan suasana teror atau rasa takut secara meluas, yang dapat menimbulkan korban yang bersifat massal, dan/atau menimbulkan kerusakan atau kehancuran terhadap objek vital yang strategis, lingkungan hidup, fasilitas publik, atau fasilitas internasional dengan motif ideologi, politik, atau gangguan keamanan;
13. **Sistem Pengaman Wilayah** adalah pedoman pelaksanaan pengamanan wilayah provinsi aceh yang dilaksanakan oleh Kesatuan Operasional Dasar (KOD) tingkat Polda dan Polres/Ta jajaran dalam rangka mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi gangguan kamtibmas yang meliputi kegiatan **rayonisasi Polres/Ta, rayonisasi Brimob, check Poin** penyelesaian Polsek, Backup kekuatan Polda serta komando pengendalian;
14. **Rayonisasi Polres** adalah Pembagian wilayah dengan mengelompokkan Polres-Polres dalam satu kesatuan dengan tugas sebagai pembantuan baik kekuatan maupun sarana dan prasarana kepada Polres lainnya dalam satu kelompok;

15. Rayonisasi

RAHASIA

10
RAHASIA

15. **Rayonisasi Brimob** adalah pembagian tugas dengan mengelompokkan satuan Brimob setingkat Batalyon dan satuan dibawahnya untuk membantu kekuatan dan sarana prasarana kepada satuan wilayah/Polres;
16. **Kendali Tekhnis** adalah pengendalian oleh pejabat pembina fungsi atau pimpinan pasukan dan atau perwira lapangan di kesatuan masing-masing 'Ydng' bertanggung jawab atas teknis pelaksanaan tugas semua anggota yang menjadi tanggung jawabnya;
17. **Kendali Taktis** adalah pengendalian oleh Kapolsek, Kapolsekta, Kapolsek Metro, Kapolres, Kapolresta, Kapolres Metro, Kapoltabes, Kapolwil, Kapoltabes, Kapolda yang berwenang mengatur segala tindakan pasukan di lapangan pada lokasi unjuk rasa;
18. **Lapis Kemampuan** adalah kegiatan membantu satuan wilayah dalam kemampuan dalam bidang fungsi kepolisian;
19. **Lapis Perkuatan** adalah kegiatan membantu satuan kewilayahan dalam kualitas jumlah kekuatan personel;
20. **Lintas Ganti** adalah kegiatan peralihan kendali dari satuan Kompi Dalmas Lanjut kepada satuan Kompi/Detasemen Penanggulangan Huru-Hara Brimob;
21. **Lapis ganti** adalah kegiatan peralihan kendali dari satuan Dalmas Awal ke Dalmas Lanjut;
22. **Dalmas Awal** adalah satuan Dalmas yang tidak dilengkapi dengan alat-alat perlengkapan khusus kepolisian, digerakkan dalam menghadapi kondisi massa masih tertib dan teratur/situasi hijau;

23. Dalmas

RAHASIA

11
RAHASIA

23. **Dalmas Lanjut** adalah satuan Dalmas yang dilengkapi dengan alat-alat perlengkapan khusus kepolisian, digerakkan dalam menghadapi kondisi massa sudah tidak tertib/situasi kuning;
24. **Penanggulangan Huru-Hara yang selanjutnya disebut PHH** adalah rangkaian kegiatan atau proses/cara dalam mengantisipasi atau menghadapi terjadinya kerusuhan massa atau huru-hara guna melindungi warga masyarakat dari eksekusi yang ditimbulkan;

F. Tata Urut

- I. PENDAHULUAN
- II. STRUKTUR ORGANISASI
- III. TUGAS POKOK
- IV. PELAKSANAAN
 - A. Rayonisasi Polres/Ta
 - B. Rayonisasi Brimob
 - C. Check Poin Penyelesaian Polsek
 - D. Backup Perkuatan Polda
 - E. Komando Dan Pengendalian
- V. PENUTUP

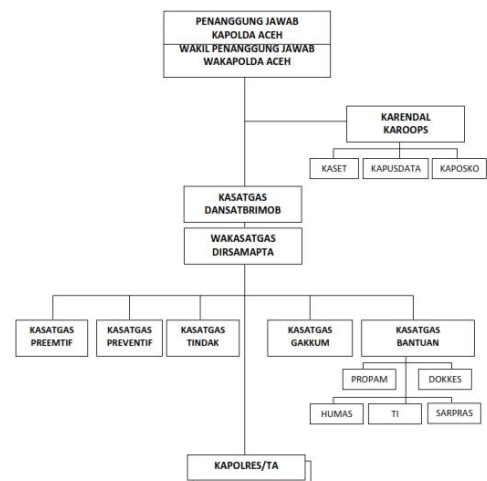
II. STRUKTUR

RAHASIA

12
RAHASIA

II. STRUKTUR ORGANISASI

A. STRUKTUR ORGANISASI SISPAWIL POLDA ACEH



1. Penanggung

RAHASIA



13
RAHASIA

1. Penanggung Jawab : Kapolda Aceh;
2. Wakil Penanggung Jawab : Wakapolda Aceh;
3. Kasatgaspamwil : Dansatbrimob;
4. Waksatgaspamwil : Dirsamapta;
5. Karendalpamwil : Karoops Polda Aceh;
6. Tim Asistensi : Para Pejabat Utama Polda Aceh;
7. Kaset : Kabagbinops Roops;
8. Kapusdata : Kabagdalops Roops Polda Aceh;
9. Kasatgas Preentif : Dirintelkam Polda Aceh;
10. Kasatgas Tindak : Wadir Samapta Polda Aceh;
11. Kasatgas Banops : Wadansat Brimob Polda Aceh;
12. Kasatgas Res/Ta : Kabidpropam Polda Aceh;
13. Staf Pendukung : Kapolres/Ta Polda Aceh;
14. Staf Pendukung : Rolog, Bidpropam, Biddokkes, Bidhumas dan Bid TI;
15. Instansi terkait : a. Kodam Iskandar Muda;
b. Kodim jajaran diwilum polda Aceh;
c. Bakesbang dan Linmas Prov Aceh;
d. BPBA/SPBD;
e. RSU/PMI;
f. Dinas Perhubungan Prov Aceh;
g. PT, Telkom Aceh;
h. PT, PLN Aceh;

B. TUGAS DAN WEWENANG

1. Penjabaran Tugas (Job Discription)
 - a. Penanggung Jawab
bertanggung jawab dan memimpin dalam pelaksanaan tugas pengamanan wilayah hukum Polda Aceh dan menetapkan arah kebijakan serta memberikan direktif;
 - b. Wakil Penanggung Jawab
mewakili Kapolda dalam apabila berhalangan dan tidak dapat melaksanakan tugas dan membantu tugas dalam penetapan arah kebijakan serta memberikan saran pertimbangan;

c. Karendalpamwil

RAHASIA

14
RAHASIA

- c. Karendalpamwil
merencanakan dan mengendalikan dinamika pengamanan wilayah dan menerima arahan atau petunjuk tentang pelaksanaan tugas serta menjabarkan dan meneruskan arahan pada pelaksanaan tugas;
- d. Kasatgaspamwil
sebagai pemimpin pelaksanaan tugas dan mengendalikan sesuai dinamika perkembangan situasi;
- e. Wakil Kasatgaspamwil
memberikan saran pertimbangan dan mewakili serta mengendalikan pelaksanaan tugas
- f. Kasetpamwil
menyusun administrasi rencana pengamanan dan melaksanakan tugas kesekretariatan, kemudian mengkoordinir pelaksanaan tugas dan melaksanakan anev secara periodik;
- g. Kapusdalpamwil
mengumpulkan, pengolahan dan penyajian data dan menyelenggarakan pengendalian tugas, mengkoordinir anev secara periodik;
- h. Tim Asistensi
melaksanakan tugas asistensi membantu kasatwil memberikan arahan, saran dan sebagai konsultan di wilayah penugasan sesuai surat perintah;
- i. Kasatgas Preentif
Melaksanakan penyelidikan, pengamanan, pengembangan dan penggalangan, membuat perkiraan intelijen serta kegiatan Bimbingan dan penyuluhan masyarakat;
- j. Kasatgas

RAHASIA

15
RAHASIA

- j. Kasatgas Preentif
Melaksanakan kegiatan Turjawali, menyiapkan pergeseran pasukan dan melakukan pencegahan serta pengamanan obvltnas;
- k. Kasatgas Tindak
melaksanakan penindakan, menyiapkan pasukan PHH dan Detasemen anti anarkis ,melaksanakan sterilisasi, Jihanda dan Escape;
- l. Kasatgas Banops
Melaksanakan kegiatan Kesehatan Lapangan, Dokumentasi dan Peliputan serta pergelaran alat Komunikasi;
- m. Kasatgas Res/Ta
Memimpin, mengendalikan dan menggelar perkutan Polres dalam pelaksanaan tugas;
- n. Staf pendukung
menyusun administrasi dan menyiapkan sarana prasarana sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing
- o. Instansi Terkait
menyusun rencana kegiatan dan hasil kegiatan serta melaksanakan serta melaksanakan tugas sesuai bidang dan tanggung jawab serta menggunakan dukungan yang ada di masing-masing instansi/ kementerian
- p. Kaposko
melaksanakan dan menyelenggarakan tugas pengendalian posko serta menyiapkan posko dan perlengkapannya;
- q. Stafsatgas

RAHASIA

16
RAHASIA

- q. Stafsatgas
Membantu/menunjang pelaksanaan tugas, memimpin dan mengendalikan pelaksanaan tugas administrasi, anev dalam Posko serta pelayanan dibidang administrasi.
2. Hubungan Tata Cara Kerja
 - a. Hubungan Vertikal
 - 1) Penanggung Jawab
 - (a) menerima laporan dari Karendalpamwil dan Kasatgaspamwil berkaitan dengan pelaksanaan tugas pengamanan wilayah;
 - (b) Penanggung Jawab memberikan petunjuk dan arahan kepada Karendalpamwil dan Kasatgaspamwil terkait tugas pengamanan wilayah.
 - 2) Karendalpamwil
 - (a) Karendalpamwil melaporkan setiap pelaksanaan tugasnya kepada Penanggung Jawab;
 - (b) Menerima petunjuk dan arahan dari Penanggung Jawab
 - 3) Kasatgaspamwil
 - (a) Kasatgaspamwil melaporkan setiap pelaksanaan tugasnya kepada Penanggung Jawab;
 - (b) Menerima petunjuk dan arahan dari Penanggung Jawab;
 - (c) menerima laporan dari Kapolres/Ta berkaitan dengan pelaksanaan tugas pengamanan wilayah;
 - (d) memberikan petunjuk dan arahan kepada Kapolres/Ta berkenaan dengan tugas pengamanan wilayah.
 - 4) Kasetpamwil
 - (a) melaporkan setiap pelaksanaan tugasnya kepada Karendal;
 - (b) menerima petunjuk dan arahan dari Karendalpamwil;
 - 5) Kapusdalpamwil

RAHASIA



17
RAHASIA

5) Kapusdatapamwil

- (a) melaporkan setiap pelaksanaan tugasnya kepada Karendalpamwil;
 - (b) menerima petunjuk dan arahan dari Karendalpamwil;
 - (c) menerima laporan dan mengkompilasi serta mengolah data dari Posko berkaitan dengan pelaksanaan tugas pengamanan wilayah; dan
 - (d) memberikan petunjuk dan arahan kepada Posko berkenaan dengan tugas dan tanggung jawab di Posko pengamanan wilayah
- b. hubungan Horizontal
- 1) berkoordinasi antar Satgas dalam penyusunan rencana pengamanan;
 - 2) berkoordinasi dalam pelaksanaan tugas di lapangan;
 - 3) berkoordinasi dalam penyelesaian permasalahan yang terjadi dalam tugas dan saling tukar informasi sehingga dapat memperlancar pelaksanaan tugas.
- c. hubungan Diagonal
- 1) hubungan antara Karendalpamwil dengan Kasatgaspamwil:
 - (a) berkoordinasi selama pelaksanaan pengamanan dan mengendalikan dinamika pelaksanaan pengamanan; dan
 - (b) berkoordinasi dalam pengerahan personel dan penyediaan dukungan pengamanan lainnya.
 - 2) hubungan antara Kasatgas dengan Kasatpamwil:
 - (a) memberikan petunjuk teknis tentang format ringkasan laporan hasil pengamanan; dan
 - (b) melaksanakan supervisi dalam penggunaan anggaran, sarana prasarana dan hal-hal yang perlu dilakukan anev.

3) hubungan

RAHASIA

18
RAHASIA

3) hubungan antara Kapusdata pamwil dengan Kaposko:

- (a) memberikan petunjuk teknis tentang pelaksanaan piket posko operasi dan laporan operasi; dan
 - (b) pengecekan kelengkapan posko dan memberikan petunjuk teknis pelaksanaan tugas kepada personel piket posko.
- 4) hubungan antara Karendalpamwil dengan Kasatgaspamwil :
- (a) berkoordinasi dalam pengerahan personel;
 - (b) berkoordinasi dalam penggunaan sarana prasarana; dan
 - (c) melaksanakan supervisi.

III. TUGAS POKOK SISPAWIL

Polda Aceh beserta seluruh kekuatan dan jajarannya melakukan segala upaya tindakan pencegahan terhadap segala bentuk pelanggaran hukum untuk menanggulangi segala bentuk ancaman, gangguan Kamtibmas yang ditimbulkan menghadapi konflik sosial dalam menghadapi tahapan Pemilu/Pilkada serentak-2024.

IV. PELAKSANAAN

A. Tahap Persiapan

Dalam upaya pelaksanaan pengamanan wilayah hukum Polda Aceh, maka diperlukan persiapan baik terhadap personel, sarana prasarana maupun dukungan lainnya yang perlu diteliti dan lengkap yang mencakup perencanaan pengamanan, kegiatan intelijen serta menjamin kecepatan dalam penanganan, kecepatan gerakan dan tindakan-tindakan yang cepat terhadap segala bentuk gangguan kamtibmas, persiapan-persiapan yang dilakukan adalah:

1. Mapolda:

- a. mencari, mengumpulkan dan mengelola data dan mengumpulkan bahan keterangan yang didapat dari masyarakat;

b. melaporkan

RAHASIA

19
RAHASIA

- b. melaporkan kepada penanggung jawab keamanan wilayah;
- c. membuat peta kerawanan daerah/wilayah, plotting pengamanan objek vital, plotting penyekatan wilayah dan titik razia, peta rayonisasi Brimob dan rayonisasi Polres/Ta;
- d. melakukan koordinasi dengan fungsi terkait;
- e. menyiapkan Dalmas beserta sarana dan prasarana yang diperlukan antara lain:
 - 1) tongkat;
 - 2) tameng;
 - 3) gas air mata;
 - 4) topi pelindung muka;
 - 5) senjata api yang berisi peluru hampa dan peluru karet;
 - 6) pakaian Dalmas;
- f. menyiapkan pasukan PHH Brimob dan kendaraan taktis antara lain:
 - 1) tongkat lecut;
 - 2) tameng sekat;
 - 3) tameng pelindung;
 - 4) tongkat sodok;
 - 5) gas masker;
 - 6) pelontar granat;
 - 7) security barrier;
 - 8) pepper ball;
 - 9) gas air mata;
 - 10) topi pelindung muka;
 - 11) senjata api yang berisi peluru hampa dan peluru karet;
 - 12) pakaian PHH.
- g. melaksanakan latihan yang diperlukan untuk menghadapi unsur:
 - 1) Latihan penggunaan alat;
 - 2) Latihan aba-aba;

3) Latihan

RAHASIA

20
RAHASIA

- 3) Latihan formasi;
- 4) Latihan lintas ganti;
- 5) Mengkoordinir penggunaan semua sarana.

2. Polres/Ta:

- a. menyiapkan anggota Polres yang tergabung dalam satu rayon dan kekuatan personel disesuaikan dengan wilayah rayon masing-masing (Kasat Res Intelkam untuk mencari, mengumpulkan dan mengolah data serta bahan keterangan yang di dapat dilapangan);
- b. melaporkan kepada Kapolres sebagai penanggung jawab keamanan wilayah Polres (Rayon);
- c. membuat peta kerawanan wilayah;
- d. melakukan koordinasi kepada satuan atas;
- e. lakukan pendekatan kepada pimpinan / tokoh massa serta menampung aspirasinya untuk diteruskan kepada instansi yang berkenaan;
- f. segera melaporkan ke satuan atas untuk mendapat bantuan pasukan agar cara bertindak yang diambil dapat tepat sesuai dengan tingkat gangguan yang dihadapi;
- g. dengan segera meminta bantuan kepada para Kapolres yang tergabung dalam satu rayon beserta seluruh anggotanya yang dipimpin oleh Kapolres yang paling senior untuk menghadapi situasi dilapangan, jika hal tersebut belum mampu mengendalikan situasi agar segera meminta bantuan Dalmas Polda Aceh;

h. bantuan

RAHASIA



21
RAHASIA

h. bantuan Dalam beserta sarana dan prasarana yang diperlukan guna membantu /back up dalam upaya menciptakan situasi yang kondusif apabila situasi juga tidak bisa dikendalikan ,maka bantuan Sat Brimob, melalui Kasatwil dan Kasatgas secara hirarki;

i. menyusun rencana pengamanan, membuat peta kerawanan, peta penyekatan wilayah, peta titik-titik razia dan peta rayonisasi wilayah Polres/Ta.

B. Tahap Pelaksanaan

1. Rayonisasi Polres/Ta

a. pembagian Rayonisasi Polres

- 1) **Rayon I** terdiri dari Polresta Banda Aceh, Polres Aceh Besar dan Polres Sabang;
- 2) **Rayon II** terdiri dari Polres Pidie, Polres Pidie Jaya Polres Bireuen dan Polres Bener Meriah;
- 3) **Rayon III** terdiri dari Polres Lhokseumawe, Polres Aceh Utara, Polres Aceh Timur, Polres Langsa dan Polres Aceh Tamiang;
- 4) **Rayon IV** Polres Aceh Tengah, Polres Gayo Lues dan Polres Aceh Tenggara;
- 5) **Rayon V** terdiri dari Polres Aceh Barat Daya, Polres Aceh Selatan, Polres Subulussalam, Polres Aceh Singkil dan Polres Simeulue;
- 6) **Rayon VI** terdiri dari Polres Aceh Jaya, Polres Aceh Barat dan Polres Nagan Raya.

b. Pola perbantuan

- 1) **Rayon I** yaitu:
 - a) **Polresta Banda Aceh :**
 - (1) Jumlah Rill Personel : **1.225** personel;
 - (2) 2/3 kekuatan: **817** personel, rincian sebagai berikut :
 - (a) Dalmas Awal (Gabungan Staf): 408 personel;
 - (b) Dalmas Lanjutan : 164 personel;

(c) Unit

RAHASIA

22
RAHASIA

(c) Unit Intel	: 60 personel;
(d) Unit Reskrim	: 85 personel;
(e) Unit Propam	: 20 personel;
(f) Unit Lantas	: 80 personel.

(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 164 personel.

b) Polres Aceh Besar :

- (1) Jumlah Rill Personel : **624** personel;
- (2) 2/3 kekuatan: **416** personel, rincian sebagai berikut :
 - (a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 208 personel;
 - (b) Dalmas Lanjutan : 69 personel;
 - (c) Unit Intel : 33 personel;
 - (d) Unit Reskrim : 36 personel;
 - (e) Unit Propam : 13 personel;
 - (f) Unit Lantas : 57 personel.

(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 69 personel.

c) Polres Pidie:

- (1) Jumlah Rill Personel : **857** personel;
- (2) 2/3 kekuatan: **571** personel, rincian sebagai berikut:
 - (a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 285 personel;
 - (b) Dalmas Lanjutan : 128 personel;
 - (c) Unit Intel : 41 personel;
 - (d) Unit Reskrim : 45 personel;
 - (e) Unit Propam : 13 personel;
 - (f) Unit Lantas : 59 personel.

(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 128 personel.

d) Polres

RAHASIA

23
RAHASIA

d) Polres Sabang:

- (1) Jumlah Rill Personel : **240** personel;
- (2) 2/3 kekuatan: **160** personel, rincian sebagai berikut :
 - (a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 80 personel;
 - (b) Dalmas Lanjutan : 21 personel;
 - (c) Unit Intel : 13 personel;
 - (d) Unit Reskrim : 19 personel;
 - (e) Unit Propam : 8 personel;
 - (f) Unit Lantas : 19 personel.

(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 21 personel.

2) Rayon II yaitu:

a) Polres Pidie:

- (1) Jumlah Rill Personel : **857** personel;
- (2) 2/3 kekuatan: **571** personel, rincian sebagai berikut :
 - (a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 285 personel;
 - (b) Dalmas Lanjutan : 128 personel;
 - (c) Unit Intel : 41 personel;
 - (d) Unit Reskrim : 45 personel;
 - (e) Unit Propam : 13 personel;
 - (f) Unit Lantas : 59 personel.

(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 128 personel.

b) Polres Pidie Jaya:

- (1) Jumlah Rill Personel : **340** personel;
- (2) 2/3 kekuatan: **226** personel, rincian sebagai berikut :
 - (a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 100 personel;
 - (b) Dalmas Lanjutan : 60 personel;
 - (c) Unit Intel : 11 personel;

(d) Unit

RAHASIA

24
RAHASIA

(d) Unit Reskrim	: 15 personel;
(e) Unit Propam	: 7 personel;
(f) Unit Lantas	: 33 personel.

(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 62 personel.

c) Polres Bireuen:

- (1) Jumlah Rill Personel : **554** personel;
- (2) 2/3 kekuatan: **369** personel, rincian sebagai berikut :
 - (a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 185 personel;
 - (b) Dalmas Lanjutan : 74 personel;
 - (c) Unit Intel : 19 personel;
 - (d) Unit Reskrim : 40 personel;
 - (e) Unit Propam : 11 personel;
 - (f) Unit Lantas : 40 personel.

(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 74 personel.

d) Polres Bener Meriah:

- (1) Jumlah Rill Personel : **446** personel;
- (2) 2/3 kekuatan: **297** personel, rincian sebagai berikut :
 - (a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 149 personel;
 - (b) Dalmas Lanjutan : 51 personel;
 - (c) Unit Intel : 24 personel;
 - (d) Unit Reskrim : 28 personel;
 - (e) Unit Propam : 13 personel;
 - (f) Unit Lantas : 32 personel.

(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 51 personel.

2) Rayon

RAHASIA



25
RAHASIA

2) **Rayon III** yaitu:

a) **Polres Lhokseumawe:**

(1) Jumlah Rili Personel : **572** personel;

(2) 2/3 kekuatan: **381** personel, rincian sebagai berikut :

(a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 191 personel;

(b) Dalmas Lanjutan : 67 personel;

(c) Unit Intel : 26 personel;

(d) Unit Reskrim : 45 personel;

(e) Unit Propam : 12 personel;

(f) Unit Lantas : 40 personel.

(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 67 personel.

b) **Polres Aceh Utara:**

(1) Jumlah Rili Personel : **463** personel;

(2) 2/3 kekuatan: **309** personel, rincian sebagai berikut :

(a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 155 personel;

(b) Dalmas Lanjutan : 46 personel;

(c) Unit Intel : 29 personel;

(d) Unit Reskrim : 34 personel;

(e) Unit Propam : 10 personel;

(f) Unit Lantas : 35 personel.

(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 46 personel.

c) **Polres Aceh Timur:**

(1) Jumlah Rili Personel : **621** personel;

(2) 2/3 kekuatan: **414** personel, rincian sebagai berikut :

(a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 207 personel;

(b) Dalmas Lanjutan : 97 personel;

(c) Unit Intel : 33 personel;

(d) Unit Reskrim : 30 personel;

(e) unit
RAHASIA

26
RAHASIA

(e) Unit Propam : 13 personel;

(f) Unit Lantas : 34 personel.

(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 97 personel.

d) **Polres Langsa:**

(1) Jumlah Rili Personel : **545** personel;

(2) 2/3 kekuatan: **363** personel, rincian sebagai berikut :

(a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 182 personel;

(b) Dalmas Lanjutan : 43 personel;

(c) Unit Intel : 32 personel;

(d) Unit Reskrim : 42 personel;

(e) Unit Propam : 14 personel;

(f) Unit Lantas : 50 personel.

(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 43 personel.

e) **Polres Aceh Tamiang:**

(1) Jumlah Rili Personel : **532** personel;

(2) 2/3 kekuatan: **355** personel, rincian sebagai berikut :

(a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 178 personel;

(b) Dalmas Lanjutan : 57 personel;

(c) Unit Intel : 27 personel;

(d) Unit Reskrim : 38 personel;

(e) Unit Propam : 10 personel;

(f) Unit Lantas : 45 personel.

(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 57 personel.

3) **Rayon IV** yaitu:

a) **Polres Aceh Tengah:**

(1) Jumlah Rili Personel : **608** personel;

(2) 2/3 kekuatan :
RAHASIA

27
RAHASIA

(2) 2/3 kekuatan: **405** personel, rincian sebagai berikut :

(a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 203 personel;

(b) Dalmas Lanjutan : 53 personel;

(c) Unit Intel : 36 personel;

(d) Unit Reskrim : 48 personel;

(e) Unit Propam : 12 personel;

(f) Unit Lantas : 53 personel.

(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 53 personel.

b) **Polres Gayo Lues:**

(1) Jumlah Rili Personel : **334** personel;

(2) 2/3 kekuatan: **223** personel, rincian sebagai berikut :

(a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 112 personel;

(b) Dalmas Lanjutan : 35 personel;

(c) Unit Intel : 17 personel;

(d) Unit Reskrim : 29 personel;

(e) Unit Propam : 9 personel;

(f) Unit Lantas : 21 personel.

(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 35 personel.

c) **Polres Aceh Tenggara:**

(1) Jumlah Rili Personel : **543** personel;

(2) 2/3 kekuatan: **362** personel, rincian sebagai berikut :

(a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 181 personel;

(b) Dalmas Lanjutan : 71 personel;

(c) Unit Intel : 21 personel;

(d) Unit Reskrim : 40 personel;

(e) Unit Propam : 14 personel;

(f) Unit Lantas : 35 personel.

(3) personel
RAHASIA

28
RAHASIA

(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 71 personel.

4) **Rayon V** yaitu:

a) **Polres Aceh Singkil:**

(1) Jumlah Rili Personel : **420** personel;

(2) 2/3 kekuatan: **280** personel, rincian sebagai berikut :

(a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 140 personel;

(b) Dalmas Lanjutan : 77 personel;

(c) Unit Intel : 14 personel;

(d) Unit Reskrim : 20 personel;

(e) Unit Propam : 8 personel;

(f) Unit Lantas : 21 personel.

(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 77 personel.

b) **Polres Aceh Selatan:**

(1) Jumlah Rili Personel : **414** personel;

(2) 2
(2) 2/3 kekuatan: **276** personel, rincian sebagai berikut :

(a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 138 personel;

(b) Dalmas Lanjutan : 60 personel;

(c) Unit Intel : 13 personel;

(d) Unit Reskrim : 31 personel;

(e) Unit Propam : 6 personel;

(f) Unit Lantas : 28 personel.

(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 60 personel.

c) **Polres Abdy:**

(1) Jumlah Rili Personel : **318** personel;

(2) 2/3 kekuatan: **212** personel, rincian sebagai berikut :

(a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 106 personel;

(b) Dalmas Lanjutan : 37 personel;

(c) Unit Intel : 19 personel;

(d) Unit
RAHASIA



29
RAHASIA

(d) Unit Reskrim : 21 personel;
(e) Unit Propam : 8 personel;
(f) Unit Lantas : 21 personel.

(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 37 personel.

d) **Polres Simeulue:**
(1) Jumlah Rili Personel : 302 personel;
(2) 2/3 kekuatan: 201 personel, rincian sebagai berikut :
(a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 101 personel;
(b) Dalmas Lanjutan : 42 personel;
(c) Unit Intel : 11 personel;
(d) Unit Reskrim : 21 personel;
(e) Unit Propam : 8 personel;
(f) Unit Lantas : 18 personel.
(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 42 personel.

e) **Polres Subulussalam:**
(1) Jumlah Rili Personel : 251 personel;
(2) 2/3 kekuatan: 167 personel, rincian sebagai berikut :
(a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 65 personel;
(b) Dalmas Lanjutan : 40 personel;
(c) Unit Intel : 11 personel;
(d) Unit Reskrim : 21 personel;
(e) Unit Propam : 8 personel;
(f) Unit Lantas : 22 personel.
(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 30 personel.

5) **Rayon VI** yaitu:
a) **Polres Nagan Raya:**
(1) Jumlah Rili Personel : 296 personel;
(2) 2/3 kekuatan: 197 personel, rincian sebagai berikut :
(a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 99 personel;
(b) Dalmas Lanjutan : 19 personel;

(c) unit

RAHASIA

30
RAHASIA

(c) Unit Intel : 17 personel;
(d) Unit Reskrim : 23 personel;
(e) Unit Propam : 12 personel;
(f) Unit Lantas : 27 personel.

(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 19 personel.

b) **Polres Aceh Barat:**
(1) Jumlah Rili Personel : 437 personel;
(2) 2/3 kekuatan: 291 personel, rincian sebagai berikut :
(a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 146 personel;
(b) Dalmas Lanjutan : 42 personel;
(c) Unit Intel : 19 personel;
(d) Unit Reskrim : 33 personel;
(e) Unit Propam : 9 personel;
(f) Unit Lantas : 42 personel.
(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 42 personel.

c) **Polres Aceh Jaya:**
(1) Jumlah Rili Personel : 260 personel;
(2) 2/3 kekuatan: 172 personel, rincian sebagai berikut :
(a) Dalmas Awal (Gabungan Staf) : 86 personel;
(b) Dalmas Lanjutan : 16 personel;
(c) Unit Intel : 16 personel;
(d) Unit Reskrim : 18 personel;
(e) Unit Propam : 11 personel;
(f) Unit Lantas : 25 personel.
(3) personel yang diberangkatkan dalam rangka kekuatan rayonisasi adalah 16 personel.

6) Rayonisasi

RAHASIA

31
RAHASIA

6) **Rayonisasi Polres:**



2. **Rayonisasi Brimob**
a. **Bataliyon A Pelopor** jumlah 389 personel, dengan pembagian wilayah:
1) **Kompi 1 Yon A Pelopor** Ujong Batee
wilayah Banda Aceh, Aceh Besar dan Sabang
2) **Kompi 2 Yon A Pelopor** Seulawah
wilayah Aceh Besar
3) **Kompi 3 Yon A Pelopor** Seulawah
wilayah Pidie dan Pidie Jaya
4) **Kompi 4 Yon A Pelopor** Calang
wilayah Aceh Jaya

b. Bataliyon

RAHASIA

32
RAHASIA

b. **Bataliyon B Pelopor** jumlah 387 personel, dengan pembagian wilayah:
1) **Kompi 1 Yon B Pelopor** Lhoksumawe
wilayah Bireuen dan Lhoksumawe
2) **Kompi 2 Yon B Pelopor** Aramia-Langsa
Wilayah Aceh Timur, Langsa, dan Aceh Tamiang
3) **Kompi 3 Yon B Pelopor** Bener Meriah
wilayah Bener Meriah dan Aceh Tengah
4) **Kompi 4 Yon B Pelopor** Lhok Iboh-Aceh Utara
wilayah Aceh Utara dan Aceh Timur

c. **Bataliyon C Pelopor** jumlah 349 personel, dengan pembagian wilayah:
1) **Kompi 1 Yon C Pelopor** Trumon-Aceh Selatan
wilayah Aceh Selatan dan Simeulue
2) **Kompi 2 Yon C Pelopor** Simpang Kiri-Subulussalam
wilayah Subulussalam dan Aceh Singkil
3) **Kompi 3 Yon C Pelopor** Nagan Raya
wilayah Aceh Barat, Nagan Raya dan Abdya
4) **Kompi 4 Yon C Pelopor** Kuta panjang-Gayo Lues
wilayah Gayo Lues dan Aceh Tenggara

d. **Detasemen Gegana** jumlah 125 personel, pembagian wilayah:
Standby di Mako Satbrimobda Polda Aceh;

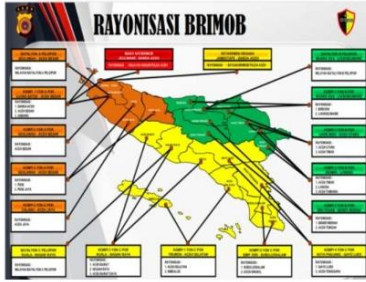
e. Rayonisasi

RAHASIA



33
RAHASIA

e. Rayonisasi Brimob:



3. Check Poin / Penyekatan Polres/Ta

a. Polresta Banda Aceh:

- 1) Polsek Lambaro;
- 2) Polsek Lhoknga.

b. Polres Aceh Besar:

- 1) Polsek Sibreh;
- 2) Polsek Leupung.

c. Polres

RAHASIA

34
RAHASIA

c. Polres Pidie:

- 1) Polsek Padang Tiji;
- 2) Polsek Glumpang Tiga;
- 3) Polsek Gempang.

d. Polres Pidie Jaya:

- 1) Polsek Uleegele.

e. Polres Bireuen:

- 1) Polsek Juli;
- 2) Polsek Gandapura.

f. Polres Lhokseumawe:

- 1) Polsek Nisam;
- 2) Polsek Geudong.

g. Polres Aceh Utara:

- 1) Polsek Pantan Labu.

h. Polres Aceh Timur:

- 1) Polsek Sungai Raya.

i. Polres Langsa:

- 1) Polsek Manyak Payet;
- 2) Polsek Langsa Timur.

j. Polres Aceh Tamiang:

- 1) Polsek Kejuruan Muda.

k. Polres

RAHASIA

35
RAHASIA

k. Polres Bener Meriah:

- 1) Polsek Timang Gajah;
- 2) Polsek Win Pesam.

l. Polres Aceh Tengah:

- 1) Polsek Linge.

m. Polres Gayo Lues:

- 1) Polsek Putri Beutong.

n. Polres Aceh Tenggara:

- 1) Polsek Lawe Sigala-gala.

o. Polres Subulussalam:

- 1) Polsek Penanggalan.

p. Polres Aceh Singkil:

- 1) Polsek Danau Paris;
- 2) Polsek Rimo.

q. Polres Aceh Jaya:

- 1) Polsek Lamno;
- 2) Polsek Teunom.

r. Polres Aceh Barat:

- 1) Polsek Merbo.

s. Polres

RAHASIA

36
RAHASIA

s. Polres Nagan Raya:

- 1) Polsek Beutong;
- 2) Darul Makmur.

t. Polres Aceh Barat Daya:

- 1) Polsek Manggeng.

u. Polres Aceh Selatan:

- 1) Polsek Trumon Timur.

v. Polres Sabang:

- 1) Polsek Sukajaya.

w. Polres Simuelue:

- 1) Polsek Simuelue Timur.

x. Tabel Check Poin/Penyekatan:



4. Backup

RAHASIA



37
RAHASIA

4. Backup Perkuatan Polda

a. Lapis Perkuatan:

- 1) Ditsamapta : 2 Kompi (200 orang) Dalmas;
- 2) Staf Mapolda : 1 Kompi (100 Orang) gabungan.

b. Lapis Kemampuan:

- 1) Ditreskrim : 15 pers;
- 2) Ditintelkam : 15 pers;
- 3) Bidpropam : 10 pers;
- 4) Bid TI : 5 pers;
- 5) Bidhumas : 5 pers;
- 6) Biddokkes : 5 pers.

c. Pelibatan Instansi Terkait

1. TNI dengan perkuatan 2/3 dari 2/3 perkuatan Polri;
2. Dinkes/PMI 3 unit ambulan dan tenaga medis;
3. Dinas Perhubungan 10 personel dan sarpras;
4. BPBA/BPBD 10 unit mobil pemadam kebakaran dan personel;
5. PT Telkom 5 personel;
6. PT PLN 2 tim (10 personel);
7. Kesbangpol 60 personel Satpol PP + 20 personel WH;

D. Cara

RAHASIA

38
RAHASIA

d. Cara Bertindak

1. Polri

a. intelijen

- 1) Memberikan data intelejen tentang suatu perkembangan situasi guna dijadikan bahan pengambilan keputusan;
- 2) Memonitor dan mencermati setiap perkembangan situasi dalam melaksanakan pelaksanaan pengamanan wilayah;
- 3) Melakukan lidik, pubaket, penggalangan untuk dapat Baket dan pelaku penyebab terjadinya suatu perkembangan yang situasional;
- 4) Memberikan saran kepada Kasatgas terhadap upaya penanggulangan situasi.

b. Samapta

- 1) Memimpin pasukan Dalmas dalam upaya mengendalikan massa agar tidak berkembang serta mengamankan sasaran;
- 2) Melakukan konsolidasi dalam pergeseran pasukan Dalmas;
- 3) Memberikan saran kepada Kasagas sesuai dengan ruang lingkup tugasnya dan upaya penanggulangan sesuai dengan perkembangan situasi;
- 4) Keputusan Kasubdit Dalmas antara lain:
 - a) Penentuan / pemilihan sasaran;
 - b) Cara mendekat ke sasaran;
 - c) Arah gerakan dalam penyaluran;
 - d) Penentuan CB/formasi-formasi permulaan.

c. Lantas

- 1) Melakukan penjagaan dan pengaturan arus Lalin pada ruas jalan pada pelaksanaan kegiatan pengamanan Kota;
- 2) Mengatur arus Lalin agar segala aktifitas masyarakat maupun pengguna jalan tidak terganggu;

3) memberikan

RAHASIA

39
RAHASIA

3) Memberikan saran kepada Kasatgas sesuai dengan ruang lingkup tugasnya sesuai dengan perkembangan situasi

d. Reskrim

- 1) melaksanakan pemantauan terhadap situasi melalui pelaksanaan kring Reskrim;
- 2) Melaksanakan penyidikan terhadap pelaku anarkis/kejahatan sebagai upaya penegakan hukum dalam pelaksanaan pengamanan wilayah;

e. Brimob

- 1) Melakukan upaya pengendalian massa apabila kegiatan massa sudah tidak dapat dikendalikan olehpasukan Dalmas Polda Aceh;
- 2) Melakukan upaya penindakan secara terkoordinasi terhadap massa dan melakukan penghalauan massa yang turun jalan sesuai dengan prosedur.

f. Propam

- 1) melaksanakan tugas pengawasan dan pengamanan personel yang melaksanakan tugas;
- 2) melakukan pemeriksaan terhadap personel yang melanggar prosedur dalam pelaksanaan tugas pengamanan wilayah.

g. Humas

- 1) melakukan penerangan kepada masyarakat melalui jalan umum dalam rangka keselamatan disiplin dan kelancaran lalu lintas;
- (2) melakukan pembinaan kepada insan pers, media masa dan menyebarkan opini-opini positif kepentingan kamtibmas;

(3) melakukan

RAHASIA

40
RAHASIA

(3) melakukan peliputan dan publikasi serta dokumentasi terhadap penyelenggaraan pengamanan wilayah.

h. Sarpras

- 1) Mengatur dan menyelenggarakan pembagian peralatan, perlengkapan maupun ransom bagi personel
- 2) Membantu memelihara dan merawat alat peralatan yang dipertanggungjawabkan kepada satuan

i. TI

- 1) melakukan penggelaran jalur komunikasi yang sudah ada dan memperhatikan faktor keamanan dan kerahasiaan dalam rangka pengamanan kampanye di Provinsi Aceh;
- 2) memberikan penjelasan kembali kepada seluruh anggota Polri yang terlibat dalam pengamanan terutama pengamanan prosedur komunikasi Polri yang berlaku

j. Dokkes

- 1) melakukan pengecekan fisik, mental dan kesehatan terhadap personel Polri yang melaksanakan pengamanan di wilayah Provinsi Aceh;
- 2) memberikan penjelasan dan pengarahan untuk menjaga kesehatan di lapangan.

2. Instansi terkait

a. TNI

- 1) Membacup Obyek/proyek vital apabila situasi dinyatakan sangat rawan;
- 2) membantu

RAHASIA



41
RAHASIA

2) membantu kekuatan Polda Aceh dan jajaran Polres/Ta dan melaksanakan tugas polisional di bawah kendali Kasatwil.

b. Dinkes/PMI

- 1) Melakukan pertolongan/perawatan kepada korban akibat rusuh massa;
- 2) Merujuk kepada RSU apabila kondisi korban sangat kritis;
- 3) Memberikan bantuan donor darah terhadap korban;
- 4) Meminta kepada masyarakat yang bersedia memberikan donor darahnya apabila stok donor darah terbatas.

c. Dinas Perhubungan

- 1) Membantu tugas Polri dalam upaya menanggulangi kemacetan arus Lalin;
- 2) Memberikan rambu-rambu Lalin tertentu pada jalan - jalan darurat.

d. BPBA/BPBD

- 1) Melakukan antisipasi pemadaman api apabila terjadi tindakan anarkhis yang mengarah pada pembakaran;
- 2) terhadap gelombang massa yang berupaya menerobos /masuk ke lokasi vital/melawan petugas.

e. PT Telkom

- 1) Melakukan blokir terhadap situs website dan email satu nomor telepon tertentu yang diduga melakukan aksi terror;
- 2) Membantu tugas Polri dalam upaya pelacakan secara cepat terhadap telepon yang melakukan sabotase

f. PT PLN

RAHASIA

42
RAHASIA

f. PT PLN

- 1) Pemutusan hubungan arus listrik yang mengarah pada obyek/proyek vital yang terbakar;
- 2) Membantu pengadaan instalasi darurat untuk kepentingan umum

g. Kesbangpol

- 1) Mengkoordinasikan dan mengkomunikasikan melalui Pimpinan Parpol/Ormas dan LSM
- 2) membantu meredakan permasalahan agar situasi tidak berkembang dan tidak ada campur tangan pihak-pihak tertentu;
- 3) menyiapkan personel Satpol-PP/WH membantu pengamanan dan tugas-tugas polisional terbatas.

5. Komando dan Pengendalian

a. Perbantuan TNI.

1. Apabila situasi/keadaan masih aman tahap I warna hijau kendali berada pada Kapolres/Ta, menggunakan 2/3 kekuatan dari personil organik yang ada di kesatuannya masing-masing (belum memerlukan BKO);
2. Apabila situasi/keadaan eskalasi menunjukkan adanya rusuh tahap II warna kuning, maka Kapolres/Ta melaporkan dan meminta backup kepada Kapolda melalui Karoops Polda Aceh;
3. Apabila situasi sudah menjurus anarkis tahap III warna merah maka Kapolda Aceh mengambil alih Kodan umum dan menunjuk Dirsamapta atau Dansatrimob sebagai pengendali lapangan serta mengerahkan seluruh unsur pelibatan kekuatan yang ada di Polda Aceh dan Jajarannya serta Instansi terkait yang ada di wilayah Aceh;

4. Apabila

RAHASIA

43
RAHASIA

4. Apabila dalam penanggulangannya Polda Aceh dan jajaran tidak mampu maka Kapolda Aceh dapat meminta kekuatan dan bantuan dari pihak TNI (AD, AL dan AU) dengan disesuaikan eskalasi ancaman/gangguan baik personil maupun jenis peralatan yang digunakan;

5. Apabila seluruh kekuatan telah dikerahkan namun eskalasi masih belum tertangani, maka Kapolda Aceh meminta backup kekuatan dari Mabes Polri (Kapolri melalui Asops Kapolri) baik personil dan peralatan sesuai kebutuhan.

b. Intruksi dan Koordinasi

1. Penanggung Jawab, memimpin dan mengendalikan sistem pengamanan wilayah Aceh berada di tangan Kapolda Aceh;
2. Komando dan pengendalian pada tingkat Polres/ta adalah Kapolres/ta;
3. Dalam hal menerima backup kekuatan dari Polres/ta lain maupun dari Polda, Kodan tetap pada Kapolres/ta, walaupun ada pejabat Polda yang lebih tinggi sifatnya konsultan / asistensi Kapolres;
4. Dalam hal eskalasi gangguan kamtibmas meningkat atau ditentukan lain Kodan dapat di ambil alih oleh Kapolda Aceh.

c. Dukungan Anggaran

1. dukungan anggaran dalam pelaksanaan pengamanan wilayah menggunakan anggaran masing-masing satuan wilayah;
2. instansi terkait menggunakan dukungan anggaran di lembaga/ kementerian masing-masing;
3. gangguan kamtibmas yang berimplikasi kontinjensi menggunakan anggaran kontinjensi Polda Aceh yang dijabarkan dalam Rencana Kontinjensi Aman Nusa-I tentang konflik sosial.

V. PENUTUP

RAHASIA

44
RAHASIA

V. PENUTUP.

Demikian Pedoman Teknis Sistem Pengamanan Wilayah ini dibuat sebagai pedoman seluruh satuan Polda Aceh dan Polres jajaran dalam pelaksanaan tugas mengamankan Pemilu dan Pilkada serentak-2024 di seluruh Provinsi Aceh.

Bandar Aceh, Oktober 2022
Kepala Kepolisian Daerah Aceh
KAROOPS

Drs. H. M. S. S. S. S.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 65040679

RAHASIA



B. Gladi Posko dan Skenario Sispamwil Polda Aceh

1. Buku-I

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAREAH ACEH BIRO OPERASI					
BUKU 1					
GLADI POSKO DAN SKENARIOSISTIM PENGAMANAN WILAYAH POLDA ACEH DALAM MENGHADAPI KONFLIK SOSIAL PADA PENYELANGGARAAN PEMILU 2024					
NO	SATUAN	PUAN	KEGIATAN PETUGAS	MASSA	KET
1	Ditreskrim	Laporan Informasi	Petugas memberikan laporan informasi kepada pimpinan tentang rencana kegiatan unjuk rasa di kantor DPRD dan adanya pergerakan massa dari luar daerah Kotamadya Banda Aceh.	Estimasi massa 500 orang	
2	Polresta BNA	Mengeluarkan surat tanda terima pemberitahuan (STTP)	a. Petugas Salintestak Polresta Bna menerima pemberitahuan tentang adanya unjuk rasa di kantor DPRD; b. Membuat surat permintaan bantuan kekuatan personel ke Polda Aceh dengan kekuatan 1 Kompi PHH, 1 Kompi Dalmas dan 1 Detasemen anti anarkis.		
3	Biroops	Menggelar rapat koordinasi pengamanan	a. Membuat surat undangan ke Satker Ditreskrim, Ditsamapta, Diltas, Ditreskrim, Bidhumas, Satbrimob, Polresta Bna dan Polres Abes; b. Membuat Nota Dinas ke Satker Ditreskrim tentang permintaan Kihat unjuk rasa; c. Membuat Rencana Pengamanan dan Ploing personel pengamanan.		
4	Polresta BNA	Menyiapkan personel dan peralatan	a. Menyiapkan tim negosiasi; b. Menyiapkan pasukan dalmas awal; c. Menyiapkan tali dalmas; d. Menyiapkan mobil public address; e. Menyiapkan security barrier; f. Menyiapkan peralatan dan perlengkapan dalmas lanjut.		
5	Polres Abes	Menyiapkan personel dan peralatan	a. Menyiapkan pasukan Dalmas awal backup Polresta Bna; b. Menyiapkan peralatan dan perlengkapan dalmas awal; c. Menyiapkan peralatan dan perlengkapan dalmas lanjut.		
6	Ditsamapta Polda	Perkap 16 thn 2008 tentang pengendalian massa	a. Menyiapkan personel kompi dalmas, peralatan dan perlengkapan; b. Menyiapkan AWC dan Relyote; c. Menyiapkan amunisi gas air mata; d. Menyiapkan Mobile ramas.		

7. Satbrimob

2					
1	2	3	4	5	6
7	Satbrimobda	a. Perkapromor 2 thn 2019 ttg perindakanhur u-hara b. Perdanor nomor 2 thn 2021	a. Menyiapkan pasukan PHH Brimob, peralatan dan perlengkapan; b. Menyiapkan AWC; c. Menyiapkan Security barrier; d. Menyiapkanpasukan Den anti anarkis; e. Menyiapkan seprior 12 unit dan 1 unit mobil Rimung, senjata api laras licin, amunisi hampa, karet dan gas air mata. a. Menyiapkan tim negosiasi; b. Membantu backup Polresta; c. Menyiapkan kendaraan himbauan.		
8	Ditrimas	Perkap No 1 Thn 2009 tentang Gunkuat dim tindakan Kepolisian			
9	Diltas	Perkap No 10 Thn 2012 tentang gatur lalin dan penggunaan lalin	a. Melaksanakan rekayasa lalin; b. Menutuparus lalin yang mengarahke THP; c. Pamaul peserta unras.		
10	Ditreskrim		a. Membentuk tim gakkum; b. Mengumpulkan BB; c. Melaksanakan dokumentasi dan peliputan tindak pidana; d. Melaksanakan proses sidik.		
11	Unit pendukung	a. Dokkes b. Progam c. TIK d. Humas	a. Melaksanakan keag; b. Pam personel dan kegiatan; c. Pengelaran alat komunikasi; d. Melaksanakan dokumentasi dan peliputan.		
12	Tahap I (Hjau)	Perkap No 1 Thn 2009 tentangGunkuati mltindakanKepolisi an	Ketadran Polisi a. Melaksanakan Apel kesiapan dan arahan pasukan; b. Ploingpersonel dan peralatan; c. Melakukan pamwal pengunjuk rasa; d. Memberikan himbauan kepolisi an dengan menggunakan pengeras suara/mobil raisa;	Massa mulai berdatangan kekarlor DPRD.	
13	Tahap II (Hjau)	Perkap No 1 Thn 2009 tentang Gun kuat dim tindakan Kepolisian	Himbauan/perintahilan a. Melaksanakan himbauan kepada pengunjuk rasa agar tertib; b. Menyiapkan personel dalmas awal di depan pengunjuk rasa; c. Menurunkan tim negosiasi untuk berdialog dengan massa; d. Negosiasi berada di depan pasukan dalmas awal melakukan penundangan negosiasi untuk menampung dan menyampaikan aspirasi; e. Negosiasi melaporkan ke Kasatgaspam tentang tuntutan pengunjuk rasa utk menyampaikan kpd phak yg dituju.	Massa melakukan orasi dan menyampaikan tuntutan.	

14. Tahap III

3					
1	2	3	4	5	6
14	Tahap III (Kuning)	Perkap No 1 Thn 2009 tentang Gun kuat dim tindakan Kepolisian	Kendali tangan kosong lunak a. Dalmas awal membentuk formasi dasar bersaf satu arah dengan memegang tali dalmas yang sudah direntangkan oleh petugas tali dalmas; b. Mobil rasa berada di belakang pasukan dalmas awal utk melakukan himbauan kepada pengunjuk rasa; c. Negosiasi tetap melakukan negosiasi dengan korlap senaksimal mungkin; d. Apabila situasi meningkat dari tertib menjadi tidak tertib maka dilakukan lintas ganti dengan dalmas lanjut.	a. Uras danai b. Massa masih tertib.	
15	Tahap IV (Kuning)	Perkap No 1 Thn 2009 tentang Gun kuat dim tindakan Kepolisian	Kendali tangan kosong keras a. Massa tidak tertib; b. Dalmas awal membantu menertibkan dengan cara persuasif dan edukatif; c. Dalmas lanjut maju dan membentuk formasi bersaf dibelakang dalmas awal; d. Saf kedua dan ketiga dalmas awal membuka kekanan dan kekiri utk mengambil perlengkapan dalmas guna melakukan pennebalian kekuatan dalmas lanjut.	a. Massa melakukan penutupan jalan dan tidur-tiduran; b. Aksi teatrikal	
16	Tahap V (Merah)	Perkap No 1 Thn 2009 tentang Gun kuat dim tindakan Kepolisian	Kendali senjata tumpul dan kimia a. Dalmas lanjut melakukan sikap berindung; b. Kendaraan taktis pengurai massa bergerak maju melakukan tindakan pengurai massa; c. Dalmas lanjut melakukan pendorongan massa; d. Melakukan penembakan gas air mata; e. Melakukan lintas ganti dengan Detasemen/kompi PHH.	a. Massa sudah mulai anarkis; b. Massa melempari petugas dengan benda keras; c. Bakar ban.	
17	Tahap VI (Anarkis)	Perkap No 1 Thn 2009 tentang Gun kuat dim tindakan Kepolisian	Penegakkan Hukum a. Menyiapkan pasukan Detasemen 45 anti anarkis Satbrimob Polda Aceh; b. Melakukan perindakan dan penegakkan hukum dengan cara melumpuhkan menggunakan peluru karet; c. Melakukan proses hukum terhadap pelaku rusuh massa.	Massa melakukan pembunuhan, pengrusakan, penjarahan, penyerangan, peledakan dan teror.	

Banda Aceh, Oktober 2022
KEPALA BIRO OPERASI POLDA ACEH


KOMISAR BESAR POLISI NRP 65040679


2. Buku-II

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAERAH ACEH OPERASI MANTAP BRATA SEULAWAH - 2024					
TINDAKAN KEPOLISIAN PADA SKENARIO TACTICAL FLOOR GAME "MANTAP BRATA RENCONG - 2024"					
NO	TAHAPAN	ASUMSI KASUS	KEGIATAN PETUGAS POLRI	P. JAWAB	KODAL
1	2	3	4	5	
1.	TAHAP I (Hijau)	1. Massa pendukung dari Parpol X dari Wilayah tiap kabupaten akan mendatangi Kantor DPRA menuntut agar Parpol tersebut bisa ikut serta dalam Pemilu 2024.	a. Melaksanakan pamwal terhadap massa dari titik kumpul menuju kantor DPRA; b. Melaksanakan rekayasa lalin untuk mengalihkan arus lalin yang menuju ke kantor DPRA; c. Menyiapkan Dalmas awal dari Polresta BNA dan Polres Abes; d. Menyiapkan dalmas lanjut dari Ditsamapta Polda Aceh; e. Menyiapkan pasukan PHH dan Detasemen 45 anti anarkis Satbrimob; f. Melakukan penyekatan di Polsek Ihoknga dan Polsek ingin jaya untuk antisipasi massa yang datang dari arah timur dan barat.	a. Kasatlantas Res/Ta; b. Kasatlantas Resta; c. Kabagops Resta /Abes; d. Danki Dalmas Ditsamapta; e. Danki Dalmas satbrimob; f. Kapolsek Lhokngan, Ingin Jaya.	a. Kapolres/Ta Kendali taktis; b. Danki Dalmas/ Danki PHH kendali teknis
		2. Pendukung Parpol X orasi dan tuntutan kepada anggota DPRA	a. Tim negosiasi melaksanakan himbauan dan bernegosiasi dengan massa;	a. Bidhumas Polda Aceh/Kabagops Resta	

1

NO	TAHAPAN	ASUMSI KASUS	KEGIATAN PETUGAS POLRI	P. JAWAB	KODAL
1	2	3	4	5	
	TAHAP I (Hijau)	2. Pendukung Parpol X melaksanakan orasi dan penyampaian kepada anggota DPRA	a. Tim negosiasi melaksanakan himbauan dan bernegosiasi dengan massa; b. Unit lantas Polresta menutup dan mengalihkan arus lalin pada pengguna jalan; c. Unit intel dan reskrim memantau dan memonitor situasi berlangsungnya unjuk rasa; d. Memfoting personel dalmas awal Polres Abes untuk melakukan penutupan jalan di simpang lima agar massa tidak melakukan aksi ke tempat lain; e. Dalmas awal Polresta BNA berdiri di depan pintu gerbang DPRA; f. Dalmas lanjut di siagakan di belakang pasukan dalmas awal menunggu perintah apabila eskalasi unras meningkat; g. Menyiapkan 1 (satu) pleton raimas; h. Mobil AWC, public address, tractor reyote di siagakan di pasukan dalmas lanjut;	a. Bidhumas Polda Aceh/Kabagops Resta; b. Kasatlantas Resta; c. Ditintelkam, Ditreskrimum, Kasat Intel dan Reskrim Resta; d. Kabagops Abes; e. Kabagops Resta; f. Danki Dalmas Ditsamapta; g. Danki Dalmas Ditsamapta; h. Danki Dalmas Ditsamapta	a. Kapolres/Ta Kendali taktis; b. Danki Dalmas/ Danki PHH kendali teknis

2



NO	TAHAPAN	ASUMSI KASUS	KEGIATAN PETUGAS POLRI	P. JAWAB	KODAL
1	2	3	4	5	
	TAHAP I DAMAI (Hijau)		i. Pasukan PHH berada di belakang Gedung DPRA ; j. Melaksanakan lintas ganti dengan dalmas lanjut apabila eskalasi unras meningkat menjadi anarkis; k. Detasemen 45 anarkis melakukan siaga, menunggu perintah dari kasatwil untuk melakukan penindakan	i. Danki PHH Satbrimob j. Danki Dalmas Ditsamapta; k. Danki PHH Satbrimob.	a. Kapolres/Ta Kendali taktis; b. Danki Dalmas/ Danki PHH kendali teknis

3

NO	TAHAPAN	ASUMSI KASUS	KEGIATAN PETUGAS POLRI	P. JAWAB	KODAL
1	2	3	4	5	
2.	TAHAP II Tidak tertib (Kuning)	Terjadi unras tidak tertib dengan aksi massa melakukan dorong-mendorong dengan petugas, berupaya untuk masuk ke Gedung kantor DPRA.	a. Kasatwil memerintahkan Menarik tim negosiasi; b. kasatwil memerintahkan danki dalmas lanjut untuk melaksanakan lapis ganti; c. dalmas awal Kembali ke DP untuk memakai perlengkapan dalmas dan melaksanakan penebalan di sisi kiri dan sisi kanan dalmas lanjut; d. Kasatwil melaksanakan himbauan kepada massa untuk berlaku tertib; e. Massa tidak mengindahkan himbauan dan Kasatwil memerintahkan dalmas lanjut untuk melakukan sikap dorong; f. Masa melempar petugas dengan batu, melihat kejadian tersebut kasatwil memerintah kompi dalmas untuk sikap berlindung, AWC melakukan penyemprotan; g. untuk memecahkan massa kasatwil memerintahkan pleton raimas untuk mengurai massa; h. Kasatwil memerintahkan regu pemadam api untuk memadamkan api dan regu evakuasi untuk mengambil massa yg terinjak-injak yg terkena siraman AWC.	a. Kapolresta BNA; b. Kapolresta BNA; c. Danki Dalmas Ditsamapta; d. Kapolresta BNA; e. Kapolresta BNA; f. Danki dalmas Ditsamapta; g. Kapolresta BNA; h. Kapolresta BNA.	a. Kapolres/Ta Kendali taktis; b. Danki Dalmas/ Danki PHH kendali teknis

4



NO	TAHAPAN	ASUMSI KASUS	KEGIATAN PETUGAS POLRI	P. JAWAB	KODAL
1	2	3	4	5	
3.	TAHAP III Melanggar hukum (merah)	Massa semakin tidak terkendali dengan melakukan pelemparan, perusakan fasilitas umum yang ada disekitar kantor DPRA dan pembakaran ban	a. Kasatwil memerintahkan danti PHH untuk melakukan lintas ganti terhadap kompi dalmas lanjut; b. kompi PHH melaksanakan lintas ganti terhadap dalmas lanjut; c. Personel dalmas lanjut melaksanakan penebalan sisi kiri dan sisi kanan kompi PHH; d. Komandan kompi PHH melakukan himbauan kepada pengunjung rasa agar dapat menyampaikan aspirasinya secara baik dan sopan, apabila massa tidak mengindahkan maka komandan kompi PHH memerintahkan kompi PHH untuk melakukan pendorongan terhadap massa; e. Setelah melakukan pendorongan, komandan kompi PHH Kembali melakukan himbauan, apabila massa tidak mengindahkan maka komandan kompi PHH untuk melakukan penyemprotan AWC; f. Melakukan himbauan, apabila tidak diindahkan maka danti PHH memerintahkan ton tidak PHH utk melakukan penembakan gas air mata.	a. Kapolresta BNA; b. Danti Satbrimob; PHH c. Danti Dalmas Ditsamapta; d. Danti PHH Satbrimob; e. Danti PHH Satbrimob; f. Danti Satbrimob. PHH	• Kapolda/ Kasatgasopsda

5

NO	TAHAPAN	ASUMSI KASUS	KEGIATAN PETUGAS POLRI	P. JAWAB	KODAL
1	2	3	4	5	
4.	TAHAP IV (Anarkis)	Massa membubarkan diri kemudian dalam perjalanan massa melakukan sweping, penjarahan, pengrusakan dan teror	g. Mengimbu massa agar membubarkan diri; h. Massa membubarkan diri dan kompi PHH melakukan konsolidasi. a. Kasatwil memerintahkan Danden 45 anti anarkis untuk melakukan penindakan terhadap pelaku sweping, penjarahan, pengrusakan dan teror; b. Danden 45 anti anarkis melakukan persiapan untuk melakukan penindakan terhadap pelaku sweping, penjarahan, pengrusakan dan teror; c. Setelah sampai dilokasi Danden 45 anti anarkis melakukan himbauan kepada pelaku anarkis untuk membubarkan diri; d. Pelaku anarkis tidak membubarkan diri maka Danden 45 anti anarkis memerintahkan untuk melakukan penembakan dengan menggunakan volcano; e. Danden 45 anti anarkis memerintahkan tim tindak macan melakukan persiapan penembakan dengan menggunakan peluru hampa (situasi hijau);	g. Danti PHH Satbrimob h. Danti PHH Satbrimob. a. Danden 45 Satbrimob; b. Danden 45 Satbrimob; c. Danden 45 Satbrimob; d. Danden 45 Satbrimob; e. Danden 45 Satbrimob;	• Kapolda/ Kasatgasopsda

6



NO	TAHAPAN	ASUMSI KASUS	KEGIATAN PETUGAS POLRI	P. JAWAB	KODAL
1	2	3	4	5	
4.	TAHAP IV anarkis	Massa membubarkan diri kemudian dalam perjalanan massa melakukan sweping, penjarahan, pengrusakan dan teror	a. Danden 45 anti anarkis memerintahkan tim tindak trail untuk maju menggunakan formasi bersaf kemudian melakukan himbauan kpd pelaku anarkis agar membubarkan diri, apabila tidak membubarkan diri maka akan diambil Tindakan tegas dan terukur; b. Tim tindak rajawali melakukan tembakan terbidik arah pinggang dengan mempergunakan peluru karet; c. Tim rajawali (trail) maju membentuk formasi paruh lembing untuk membubarkan massa; d. Tim tindak macan melakukan perimeter kiri dan kanan serta mengevakuasi korban; e. Danden 45 anti anarkis Kembali melakukan himbauan kpd pelaku anarkis agar meletakkan barang jarahan dan menyerahkan diri, apabila tidak diindahkan maka akan diambil Tindakan tegas dengan melakukan penembakan gas air mata; f. Setelah melakukan penindakan maka danden 45 anti anarkis melaksanakan laporan kepada kasatwil; g. Situasi terkendali maka danden 45 anti anarkis melaksanakan konsolidasi.	a. Danden Satbrimob; 45 b. Danden 45 Satbrimob; c. Danden 45 Satbrimob; d. Danden 45 Satbrimob; e. Danden 45 Satbrimob; f. Danden 45 Satbrimob; g. Danden 45 Satbrimob;	▪ Kapolda/ Kasatgasopsda

7



Lampiran 2.Evidence Pertahanan

A. Pembentukan Tim Efektif

1. Nota Dinas Permintaan Personel

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
BIRO OPERASI

NOTA DINAS
Nomor : BND- 110 /VIII/DIK.2.5/2022/Roops

Kepada: Yth. 1. Dirsamapta Polda Aceh;
2. Dirbinmas Polda Aceh;
3. Dansat Brimob Polda Aceh;
4. Kabidhumas Polda Aceh;
5. Kapolresta Banda Aceh.

Dari : Karoops Polda Aceh

Perihal : Pemintaan personel

1. Rujukan:

- Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/3955/V/DIK.2.5/2022/SSDM tanggal 20 Mei 2022 tentang Pemanggilan peserta seleksi Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II 2022.
- Dirinformasikan kepada Ka/Dir/Dan bahwa Kabagbinops Biro Operasi AKBP. Adnan Ratmoro, S.I.K., terpilih sebagai peserta didik Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II 2022 yang sedang melaksanakan tugas proyek perubahan;
- Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dimohon kepada Dir/Dan dapat merujuk personel sebagai tim efektif proyek perubahan tentang Strategi Polda Aceh dalam rangka Penanganan Konflik Sosial pada Pemilu Tahun 2024 melalui Sistem Pengamanan Wilayah, sebagai berikut :
 - AKBP. Ruslan Syafi (Kasubdit Bhabinkamtibmas Ditbinmas);
 - Kompol Taufik Rahman, S.H. (PS. Kasubdit Dalmas Ditamapta);
 - Kompol Muzakir, S.H. (PS. Kabagops Satbrimob);
 - Kompol Tasmin, S.H., M.H. (PS. Danyon A Satbrimob);
 - Kompol Ricky Andriks, S.E., S.H., M.H. (PS. Kasubidmumel Bidhumas);
 - Kompol Iwahyudi, S.H. (Kabagops Polresta Banda Aceh);
 - Iptu Sayfitri, S.H. (Prama Ditamapta);
- Demikian untuk menjadi maklum

Banda Aceh, 29 Agustus 2022
KEPALA BIRO OPERASI POLDA ACEH


Drs. H. Agus Sarjito
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 65040679

Tembusan:

- Kapolda Aceh.
- Invasda Polda Aceh.
- Karo SDM Polda Aceh.
- Kabidpropam Polda Aceh.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
BIRO OPERASI

NOTA DINAS
Nomor : BND- 142 /VIII/DIK.2.5/2022/Roops

Kepada: Yth. 1. Dirsamapta Polda Aceh;
2. Dirbinmas Polda Aceh;
3. Dansat Brimob Polda Aceh;
4. Kabidhumas Polda Aceh;
5. Kapolresta Banda Aceh.

Dari : Karoops Polda Aceh

Perihal : Rapat Koordinasi

1. Rujukan:

- Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/3955/V/DIK.2.5/2022/SSDM tanggal 20 Mei 2022 tentang Pemanggilan peserta seleksi Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II 2022.
- Nota Dinas Kepala Biro Operasi Polda Aceh Nomor: BND-110/VIII/DIK.2.5/2022/Roops tanggal 29 Agustus 2022 tentang Pemintaan Personel tim efektif proyek perubahan;
- Dirinformasikan kepada Ka/Dir/Dan bahwa Kabagbinops Biro Operasi AKBP. Adnan Ratmoro, S.I.K., terpilih sebagai peserta didik Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II 2022 yang sedang melaksanakan tugas proyek perubahan;
- Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dimohon kepada Dir/Dan dapat memerintahkan personel yang ditunjuk sebagai tim efektif proyek perubahan tentang Strategi Polda Aceh dalam rangka Penanganan Konflik Sosial pada Pemilu Tahun 2024 melalui Sistem Pengamanan Wilayah untuk melaksanakan rapat koordinasi yang akan dilaksanakan pada :
 - Hari : Selasa;
 - Tanggal : 30 Agustus 2022;
 - Pukul : 09.00 Wib s/d Selesai;
 - Tempat : Ruang Aula Presisi Biro Operasi Polda Aceh;
 - Pakaian : yang berlaku pada hari itu (memakai masker).
- Demikian untuk menjadi maklum.

Banda Aceh, 29 Agustus 2022
KEPALA BIRO OPERASI POLDA ACEH


Drs. H. Agus Sarjito
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 65040679

Tembusan:

- Kapolda Aceh.
- Invasda Polda Aceh.
- Karo SDM Polda Aceh.
- Kabidpropam Polda Aceh.

2. Pembuatan Surat Perintah

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH

SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin/ 755 /VIIIDIK.2.5/2022

Perimbangan: bahwa dalam rangka melaksanakan tugas sebagai Tim Efektif Proyek Perubahan tentang Strategi Polda Aceh dalam rangka Penanganan Konflik Sosial pada penyelenggaraan Pemilu 2024 melalui Sistem Pengamanan Wilayah dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
2. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/3959/V/DK.2.5/2022/SSDM tanggal 20 Mei 2022 tentang Pemanggilan peserta seleksi Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Tahun Anggaran 2022.

DIPERINTAHKAN

Kepada : NAMA, PANGKAT, NRP DAN JABATAN TERSEBUT DALAM LAMPIRAN SURAT PERINTAH INI.

Untuk : 1. di samping melaksanakan tugas dan jabatan sehari-hari ditunjuk sebagai Tim Efektif Proyek Perubahan tentang Strategi Polda Aceh dalam rangka Penanganan Konflik Sosial pada penyelenggaraan Pemilu 2024 melalui Sistem Pengamanan Wilayah;
2. surat perintah ini berlaku sejak tanggal 30 Agustus s.d. 12 November 2022;
3. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di: Banda Aceh
pada tanggal: 30 Agustus 2022
a.n. KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH
KAROOPS
Drs. H. AGUS SARJITO
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 65040679

Tembusan:
1. Kapolda Aceh.
2. Inwilda Polda Aceh.
3. Karo SDM Polda Aceh.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH

LAMPIRAN SURAT PERINTAH KAPOLDA ACEH
NOMOR : SPRIN/ 755 /VIIIDIK.2.5/ 2022
TANGGAL: 30 AGUSTUS 2022

NAMA – NAMA TIM EFEKTIF PROYEK PERUBAHAN TENTANG STRATEGI POLDA ACEH
DALAM RANGKA PENANGANAN KONFLIK SOSIAL PADA PENYELENGGARAAN PEMILU 2024

NO	NAMA	PANGKAT	NRP	JABATAN	PENUGASAN	KET
1	Drs. H. AGUS SARJITO	KOMBES POL	65040679	KAROOPS	MENTOR	
2	ADNAN RATMORO, S.I.K	AKBP	71050398	KABAGBINOPS ROOPS	PROJECT LEADER	
3	EKO BASKARA SAPUTRA, S.I.K	KOMPOL	82071456	KASUBBAGRENMINOPS ROOPS	TIM I PENYUSUN SISPAWIL	
4	MUZAKKIR, S.H.	KOMPOL	76110243	PS. KABAGOPS SATBRIMOB	ANGGOTA	
5	SYAFRIZAL, S.H.	IPTU	79040185	PAMA DITSAMAPTA	ANGGOTA	
6	NOVRIZAL, S.H.	AIPDA	84110038	PS. PAMIN 2 SUBBAGRENMIN ROOPS	ANGGOTA	
7	TASMIN, S.H., M.H.	KOMPOL	68120101	PS. DANYON A SATBRIMOB	TIM II SIMULASI TFG	
8	TAUFIK RAHMAN, S.H.	KOMPOL	72040030	PS. KASUBDIT DALMAS DITSAMAPTA	ANGGOTA	
9	ISWAHYUDI, S.H.	KOMPOL	77050145	KABAGOPS POLRESTA BANDA ACEH	ANGGOTA	
10	Drs. SULAIMAN	PEMBINA	1966041819960 31002	KASUBBAGBINLATOPS BAGBINOPS ROOPS	ANGGOTA	
11	RUSLAN SYAFI	70120667	AKBP	KASUBDIT BHABINKAMTIBMAS DITBINMAS	TIM III SOSIALISASI DAN PUBLIKASI	
12	RICKY ANDRIKA, S.E., S.H., M.H.	74050761	KOMPOL	PS. KASUBBIDMULMED BIDHUMAS	ANGGOTA	
13	AFRIMAHMUZAL, A.md	IPDA	81041407	PS. PAURSUBBAGBINLATOPS BAGBINOPS ROOPS	ANGGOTA	
14	SUTAN AKBAR, S.H.	BRIPTU	94040655	BAMIN BAGBINOPS ROOPS	ANGGOTA	

Dikeluarkan di: Banda Aceh
pada tanggal: 30 Agustus 2022
a.n. KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH
KAROOPS
Drs. H. AGUS SARJITO
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 64070795



3. rapat koordinasi Tim Efektif



4. Absensi Kehadiran

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAERAH ACEH						
ABSENSI RAPAT TIM EFEKTIF SISPAWIL DALAM RANGKA PENANGANAN KONFLIK SOSIAL PADA PENGAMAN PEMILU 2024 TANGGAL 17 OKTOBER 2022						
NO	NAMA	PANGKAT	NRP	JABATAN	NO HP	TANDA TANGAN
1	2	3	4	5	6	7
1	DISTABIS SARIGTO	Kombes Pol	65040679	Karo ops		1
2	ADNAN, RAFI MUROZ	AKBP	71030298	KB6 PIR OPS		2
3	ANWAR PENTOS, S.H.	AKBP	68000679	KARABO TEKRA TIC	081760060208	3
4	AFRI MAHMUDAL	IPDA	81041407	P. Perencanaan	08116058855	4
5	Sulaiman	Pemukim	19660804	Ket. Kiblat ops	081360624636	5
6	OW BAKATA S	Kompul	80071475	KARABO TEKRA TIC		6
7	TASMIAN	Kompul	68120161	Donirun APOK	081397144032	7
8	RECKY. A	KARP	74050761	BRD MUMED		8
9	Tampila Rahuman	KP	720910030	Ksbl Rahuman	085350895670	9
10	IKMAL	KP	7520286	Kbg Gm ops dHL	085210183428	10
11	MURAKIE	KP	76110293	KBO BEMOR	085276082333	11
12	WUHAHYUDI	KP	77050145	KBOPT POLKETA	085213783077	12
13	HADIDIN. SH. MH.	AKP.	74030221	KABAK OPS A. BEMK		13

NO	NAMA	PANGKAT	NRP/INIP	JABATAN	NO WA	TANDA TANGAN
14	Jamudin S.H	AKBP	72080046	ISDIT I	081362307016	14
15	SUPRATNO, S.H.	AKBP	68000436	KBO DISTAMINT	08126044038	15
16	ELFIANA, S.H. M.GI	KOMPOL	67070151	ISB5 Penmin	085260336719	16
17	SUTAR AKHAR, S.H.	BRIPTU	74040655	Ba Pamp	08572469100	17
18	XUMAM, S.H.	APDA	84110038	Ba Roops	08166600550	18
19	Zola. Fz	Aipks	86070654	Roops	08526048884	19
20	SAFRIZAL, S.H.	BRIPTU	79170188	BA Roops	085758556816	20
21	Rachmad FADHLI, S.E	BRIPTU	72060798	BA Roops	08525766607	21
22	KHAIRUL AMIN	Bripka	83010018	P. Pannamin	081377304509	22
23	ISKANDAR	Bripka	8600007	"	08116899002	23
24	Syahrach	Bripka	85071651	Ba Annun	08576006200	24
25	Deliana.	Briptu	73080724	Ba Penmin	08258879376	25
26	HARRY PRATENDO, S.Si	IPDA	82060497	KAUR KEU	081360372486	26
27	KHUSAINI	BRIPTU	72120641	BA URKEU	085213597559	27
28	Firmanyah	Bripka	81081305	Brig Koguma	085260709981	28
29	Resa Ruansa Harahap	Briptu		Brig Bagkema	081213069229	29

5. Notulen

RAHASIA

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH



**LAPORAN HASIL
RAPAT KOORDINASI TIM EFEKTIF
Dalam Rangka
PROYEK PERUBAHAN
STRATEGI POLDA ACEH DALAM RANGKA PENANGANAN KONFLIK SOSIAL
PADA PENYELENGGARAAN PEMILU TAHUN 2024
MELALUI SISTEM PENGAMANAN WILAYAH**

Banda Aceh, 07 Agustus 2022

RAHASIA

RAHASIA

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
BIRO OPERASI

**LAPORAN HASIL
NOTULEN RAPAT KOORDINASI TIM EFEKTIF**

I. DASAR:

a. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;

b. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/3955/VIK.2.5/2022/SSDM tanggal 20 Mei 2022 tentang Pemanggilan peserta seleksi Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II 2022;

c. Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah Aceh Nomor: Sprin/755/VIK.2.5/2022 tanggal 30 Agustus 2022 tentang Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan tentang Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah.

II. WAKTU DAN TEMPAT

Hari / Tanggal : Selasa, 30 Agustus 2022;

Waktu : 09.00 Wib s/d 10.00 Wib;

Acara : Rapat Koordinasi Tim Efektif Proyek Perubahan;

Tempat : Ruang Rapat Posko Presisi Biro Operasi Polda Aceh.

III. PIMPINAN DAN PESERTA

Pimpinan Rapat : 1. Komtes Pol. Drs. H. Agus Saefitjo (Karoops Polda Aceh);
2. AKBP. Adnan Ratmoro, S.I.K. (Kabagops Roops Polda Aceh).

Peserta :
1. AKBP. Ruslan Syah (Kasubdit Bhatinkamtibas Ditbinmas);
2. Kompol Taufik Rahman, S.H. (PS. Kasubdit Dehmas Ditamapta);
3. Kompol Muzakir, S.H. (PS. Kabagops Saitrimob);
4. Kompol Tasmin, S.H., M.H. (PS. Danyon A Saitrimob);
5. Kompol Ricky Andriks, S.E., S.H., M.H. (PS. Kasubditmudmed Bidhumas);
6. Kompol Iswahyud, S.H. (Kabagops Polresta Banda Aceh);
7. Kompol

RAHASIA

RAHASIA

7. Kompol Edo Barkara Saputra, S.I.K. (Kasubagrenninsops Baghinops Roops);
8. Iptu Syarifzal, S.H. (Pama Ditamapta);
9. Iptu Ahi Mahmuzal, A.md. (PS. Pauc Subbagrenninsops Roops);
10. Alpa Nontizal, (P.S. Pamin 2 Subbagrenninsops Polda Aceh);
11. Bripta Adi Maulana Nst (P.S. Pamin 5 Subbagrenninsops Polda Aceh);
12. Bripta Sudan Akbar (Bamin Baghinops Roops).

IV. PELAKSANAAN

1. Pembukaan rapat koordinasi Tim Efektif Proyek Perubahan oleh Karoops Polda Aceh selaku Mentor tentang Proyek Perubahan yang dilakukan AKBP. Adnan Ratmoro, S.I.K. dalam mengikuti Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tk. II Tahun 2022;

2. Penyampaian Proyek Perubahan tentang Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah oleh AKBP. Adnan Ratmoro, S.I.K. selaku Project Leader;

3. Rencana pembentukan Tim Efektif untuk mendukung Proyek Perubahan, yang terdiri dari 3 Tim, yaitu:

a. Tim I bertugas sebagai Penyusunan Sistem Pengamanan Wilayah;

b. Tim II bertugas sebagai Tim Aktualisasi, simulasi Tactical Floor Game (TFG);

c. Tim III bertugas sebagai Sosialisasi dan Publikasi kepada Internal satker Mapolda Aceh dan Polres/Ta jajaran.

4. Penjelasan tugas dan kegiatan Tim Efektif oleh Project Leader;

5. Penyampaian Kegiatan dalam Proyek Perubahan yang harus dicapai dalam jangka pendek (60 hari) yaitu tersusunnya Sistem Pengamanan Wilayah Polda Aceh, Sosialisasi Sispamwil Polda Aceh kepada Satker Internal Polda Aceh dan Polres/Ta Jajaran, dan aktualisasi Sispamwil Polda Aceh melalui Tactical Floor Game (TFG);

6. Saran dan masukan dari peserta rapat;

a. Harus adanya Surat Perintah sebagai dasar pelaksanaan kegiatan dan ditandatangani kepada Kasatker anggota Tim Efektif;

b. Perlu direncanakan waktu pelaksanaan kegiatan dan dokumen apa yang dihasilkan (membuat Timeline);

RAHASIA

RAHASIA

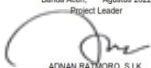
c. Perlu dukungan ATK serta sarana dan prasarana kegiatan untuk pelaksanaan Tactical Floor Game (TFG);

7. Pembentukan dan peneraan dari Karoops Polda Aceh selaku Mentor.

V. PENUTUP

Demikian laporan notulen hasil rapat koordinasi Tim Efektif Proyek perubahan.

Banda Aceh, Agustus 2022
Project Leader



ADNAN RATMORO, S.I.K.
AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 71050398

RAHASIA



B. Pembuatan *grand design* Sistem Pengamanan Wilayah Polda Aceh

1. membuat surat undangan ke Polres Jajaran


KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
Jalan Nyak Aneel Jeulinge Banda Aceh 23114

Nomor : B/ 316 /XOPS.2/2022
Klasifikasi : BIASA
Lampiran : -
Perihal : Pelaksanaan Zoom Meeting

Banda Aceh, 01 Oktober 2022

Kepada
Yth. Para Kapolres/Ta
di
Tempat

1. Rujukan:
a. Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
b. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/3955/V/DIK.2.5/2022/SSDM tanggal 20 Mei 2022 tentang Pemanggilan peserta seleksi Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II 2022;
c. Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah Aceh Nomor: Sprin/755/VIII/DK. 2.5/2022 tanggal 30 Agustus 2022 tentang Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan tentang Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah.

2. Disampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa dalam rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah, Biro Operasi Polda Aceh akan melaksanakan pembentukan Rayonisasi Polres/Ta dan Polsek di jajaran Polda Aceh, melalui sarana Zoom Meeting yang ada di wilayahnya masing-masing.

3. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dimohon kepada Ka agar menghadirkan **Kabagops, Kasat Samapta dan KBO Sat Intelkam** untuk mengikuti kegiatan dimaksud pada:
a. Hari / tanggal : Senin / 3 Oktober 2022;
b. Pukul : 09.00 Wib s/d Selesai;
c. Pakaian : Yang berlaku pada hari itu.

4. Demikian untuk menjadi maklum.


Dwi Maglus Sarjito
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 65040679

Tembusan:
1. Kapolda Aceh;
2. Inspektur Polda Aceh.

2. Notulen Zoom Meeting tanggal 3 Oktober 2022

RAHASIA

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH



**LAPORAN HASIL
ZOOM MEETING**
Dalam Rangka
**PEMBENTUKAN RAYONISASI POLRES/TA DAN POLSEK
DI JAJARAN POLDA ACEH DALAM RANGKA PENANGANAN KONFLIK SOSIAL
PADA PENYELENGGARAAN PEMILU TAHUN 2024
MELALUI SISTEM PENGAMANAN WILAYAH**

Banda Aceh, 03 Oktober 2022

RAHASIA

RAHASIA

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
BIRO OPERASI

LAPORAN HASIL

PELAKSANAAN ZOOM MEETING
DALAM RANGKA PEMBENTUKAN RAYONISASI POLRES/TA DAN POLSEK
DI JAJARAN POLDA ACEH SEHUBUNGAN DENGAN PENANGANAN KONFLIK SOSIAL
PADA PENYELENGGARAAN PEMILU TAHUN 2024
MELALUI SISTEM PENGAMANAN WILAYAH

I. **DASAR:**
a. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
b. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/3955/V/DIK.2.5/2022/SSDM tanggal 20 Mei 2022 tentang Pemanggilan peserta seleksi Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II 2022;
c. Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah Aceh Nomor: Sprin/755/VIII/DK. 2.5/2022 tanggal 30 Agustus 2022 tentang Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan tentang Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah.

II. **WAKTU DAN TEMPAT**
Hari / Tanggal : Senin, 3 Oktober 2022;
Waktu : 09.00 Wib s/d 11.00 Wib;
Acara : Pembentukan Rayonisasi Polres/Ta dan Polsek di jajaran Polda Aceh;
Tempat : Ruang Vicon Lantai II Polda Aceh.

III. **PIMPINAN DAN PESERTA**
Pimpinan Rapat : AKBP. Adnan Ratnoro, S.I.K (Kabagbops Roops Polda Aceh).
Peserta :
1. Kabagops Polres/Ta Jajaran Polda Aceh;
2. Kasat Samapta Polres/Ta Jajaran Polda Aceh;
3. Kaurbinops Sat Intelkam Polres/Ta Jajaran Polda Aceh.

IV. PELAKSANAAN...

RAHASIA



RAHASIA
3

IV. PELAKSANAAN

1. Pembukaan kegiatan Zoom Meeting dalam rangka pembentukan Rayonisasi Polres/Ta dan Polsek di jajaran Polda Aceh sehubungan dengan Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah;
2. Penyiapan mekanisme pembentukan Rayonisasi Polres/Ta dan Polsek di jajaran Polda Aceh dengan membentuk pos-pos penyekatan (Check Point) oleh AKBP. Adnan Ratmono, S.I.K. selaku Project Leader;
3. Pembelian materi tentang huan pembentukan pos-pos penyekatan (Check Point) di Polres/Ta dan Polsek jajaran;
4. Penjelasan dari masing-masing Kabagops Jajaran Polda Aceh tentang titik-titik rawan terjadinya gangguan Kamtibmas dalam menghadapi Pemilu tahun 2024;
5. Penentuan titik-titik pos penyekatan (Check Point) di Polres/Ta dan Polsek jajaran oleh Kabagops Jajaran Polda Aceh;
6. Penutupan oleh AKBP. Adnan Ratmono, S.I.K.

V. PENUTUP

Demikian laporan hasil kegiatan Zoom Meeting dalam rangka pembentukan Rayonisasi Polres/Ta dan Polsek di jajaran Polda Aceh sehubungan dengan Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah.

Banda Aceh, 07 Oktober 2022
Project Leader

ADNAN RATMONO, S.I.K.
AJUN KOMSARIS BESAR POLISI NRP 71050398

RAHASIA

RAHASIA
4

DOKUMENTASI PELAKSANAAN ZOOM MEETING
DALAM RANGKA PEMBENTUKAN RAYONISASI POLRESTA DAN POLSEK
DI JAJARAN POLDA ACEH SEHUBUNGAN DENGAN PENANGANAN KONFLIK SOSIAL
PADA PENYELENGGARAAN PEMILU TAHUN 2024
MELALUI SISTEM PENGAMANAN WILAYAH







RAHASIA

3. membuat surat undangan ke Polres Jajaran



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
Jalan T.Nyak Arief Joulingie Banda Aceh 23114

Banda Aceh, 07 Oktober 2022

Nomor : B/320/XIOPS/2/2022
Klasifikasi : BIASA
Lampiran : -
Perihal : Pelaksanaan Rapat

Kepada
Yth. 1. Dinsamapta Polda Aceh
2. Dinsatbrimob Polda Aceh
di
Tempat

1. Rujukan:
 - a. Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - b. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/3255/VI/DK. 2.5./2022/SSDM tanggal 20 Mei 2022 tentang Pemanggilan peserta seleksi Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II 2022;
 - c. Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah Aceh Nomor: Sprin/755/VIII/DK. 2.5./2022 tanggal 30 Agustus 2022 tentang Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan tentang Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah.
2. Disampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa dalam rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah, Biro Operasi Polda Aceh akan melaksanakan pembentukan Rayonisasi Brimob Polda Aceh;
3. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dimohon kepada Ka/Dan agar menghadirkan Perwira yang ditunjuk (sebagaimana terlampir), untuk mengikuti kegiatan dimaksud pada:
 - a. Hari / tanggal : Senin / 10 Oktober 2022;
 - b. Pukul : 08.00 Wib s.d Selesai;
 - c. Tempat : Posko Presisi Biro Operasi Polda Aceh;
 - d. Pakaian : Yang berlaku pada hari itu.
4. Demikian untuk menjadi maklum.


DINKAJULIS SARUTO
KOMSARIS BESAR POLISI NRP 85040679

Tembusan:
1. Kapolda Aceh.
2. Keasda Polda Aceh.

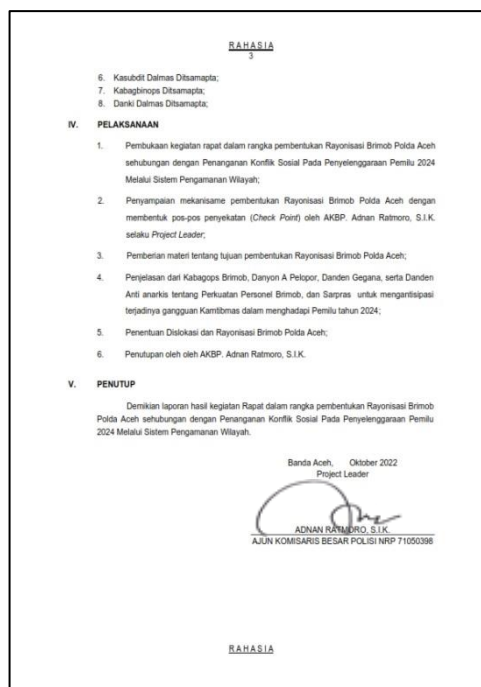
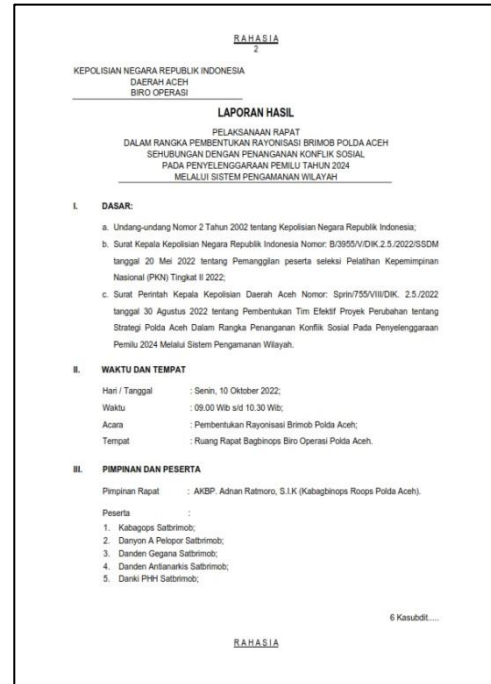
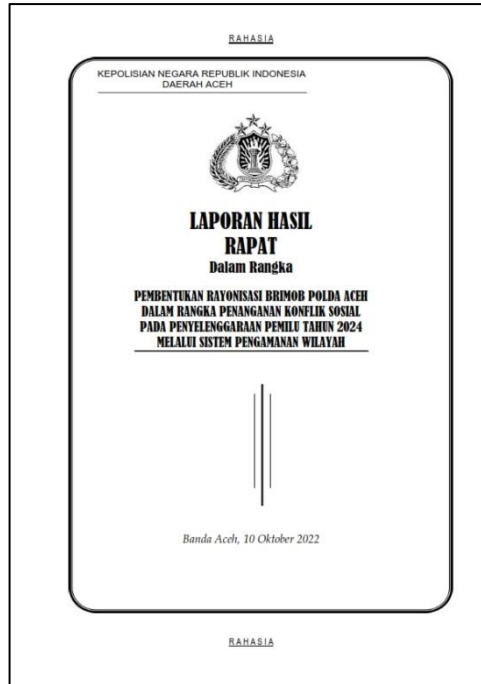
2 SURAT KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH
NOMOR : B/320/XIOPS/2/2022
TANGGAL : 07 OKTOBER 2022

DAFTAR PESERTA YANG MENGIKUTI RAPAT
PEMBENTUKAN RAYONISASI BRIMOB POLDA ACEH

1. KABAGOPS SATBRIMOB;
2. DANYON A PELOPOR SATBRIMOB;
3. DANDEN GEGANA SATBRIMOB;
4. DANDEN ANTI ANAKRIS SATBRIMOB;
5. DANKI PPH SATBRIMOB;
6. KABAGBINOPS DITSAMAPTA;
7. KASUBDIT DALMAS DITSAMAPTA;
8. DANKI DALMAS DITSAMAPTA.



4. Notulen Rapat tanggal 10 Oktober 2022



RAHASIA
5

DAFTAR ABSENSI

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH

**ABSENSI RAPAT PEMBENTUKAN RAYONISASI BRIMOB POLDA ACEH
DALAM PENANGANAN KONFLIK SOSIAL PADA PENYELENGGARAAN PEMILU THN 2024
MELALUI SISTEM PENGAMANAN PEMILU**
TANGGAL / HARI : SENIN/ 10 OKTOBER 2022

NO	NAMA	PANGKAT	NRP/NIP	JABATAN	NO. HAND PHONE	TANDA TANGAN
1	2	3	4	5	6	7
1	ADRIANUS, R.	Kabir	7100398	Wk Brimob Pold	-	1
2	Tanjung Prahmana	Up	7304000	Wk Brimob Pold	08 53 88 87 8670	2
3	Saputra, R.H	Up	7304000	Wk Brimob Pold	-	3
4	ITSAHAI	Kompul	6810161	Duwan A Pdr	-	4
5	MUZAKKIR	Up	7610098	Wk Brimob Pold	-	5
6	AKMAL, M.M	Up	7302030	Duwan GAN BM	-	6
7	ABDIKUSYAK	Up	7104000	Duwan A Pdr	-	7
8	RIJALDI	Up	7104000	Wk Brimob Pold	-	8
9	ANDRI JUSMAN	Up	7300098	Duwan I BULAN	-	9
10						10
11						11
12						12
13						13

RAHASIA

C. Penyiapan rencana sosialisasi Sispamwil Polda Aceh

1. Surat Pelaksanaan Rapat



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
Jalan T Nyak Araf Jeulingga Banda Aceh 23114

Nomor : B/ 323 /X/OPS 2/2022
Klasifikasi : BIASA
Lampiran : -
Perihal : Pelaksanaan Rapat

Banda Aceh, 12 Oktober 2022

Kepada
Yth. Distribusi B-1 Polda Aceh
di
Tamara

1. Rujukan:

- Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/3905/V/DIK.2.5/2022/SSDM tanggal 20 Mei 2022 tentang Pemanggilan peserta seleksi Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II 2022;
- Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah Aceh Nomor: Sprin/755/VI/DIK. 2.5/2022 tanggal 30 Agustus 2022 tentang Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan tentang Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah;
- Disampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa dalam rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah, Biro Operasi Polda Aceh akan melaksanakan rapat pembentukan Backup Perkuatan Polda Aceh dan Komando Pengendalian;
- Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dimohon kepada Dir/Ka/Dan agar menghadirkan Perwira yang ditunjuk (sebagaimana terlampir), untuk mengikuti kegiatan dimaksud pada:
 - Hari / tanggal : Juni / 14 Oktober 2022;
 - Pukul : 09.00 Wkt Sateak;
 - Tempat : Posko Presisi Biro Operasi Polda Aceh;
 - Pakaian : Yang berlaku pada hari itu.
- Demikian untuk menjadi maklum.

Kepala Kepolisian Daerah Aceh
KAROLUS
KOMISARIS BESAR POLISI NRP 65040679

Tembusan:

- KepoldaAceh;
- Kesdisda Polda Aceh

2

SURAT KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH
NOMOR : B/ 323 /X/OPS 2/2022
TANGGAL : 12 OKTOBER 2022

**DAFTAR PESERTA YANG MENGIKUTI RAPAT
PEMBENTUKAN BACKUP PERKUATAN POLDA ACEH DAN KODAL**

- KABAGINOPS DITRESKRUMJ;
- KABAGINOPS DITINTELKAM;
- KABAGINOPS DITLANTAS;
- KABAGINOPS DITPAMOBVIT;
- KASUBDIT DALMAS DITSAMAPTA;
- KABAGINOPS DITSAMAPTA;
- DANKI DALMAS DITSAMAPTA;
- KABAGOPS SATBRIMOB;
- DANYON A PELOPOR SATBRIMOB;
- DANDEN GEGANA SATBRIMOB;
- DANDEN ANTI ANAKIS SATBRIMOB;
- DANKI PHH SATBRIMOB;
- KASUBDIT DOKPOL BIDOKKES;
- KASUBDIT TEKNIK BID TK;
- KASUBDIT MULMED BIDHUMAS;
- KASUBDIT BHABINKAMTIBMAS DITBINMAS;
- KASUBDIT PROVOST BIDPROPAM;



2. Notulen Rapat tanggal 14 Oktober 2022

RAHASIA

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH



**LAPORAN HASIL
RAPAT
Dalam Rangka**

**BACKUP PERKUATAN POLDA ACEH
SERTA KOMANDO DAN PENGENDALIAN
DALAM RANGKA PENANGANAN KONFLIK SOSIAL
PADA PENYELENGGARAAN PEMILU TAHUN 2024
MELALUI SISTEM PENGAMANAN WILAYAH**

Banda Aceh, 14 Oktober 2022

RAHASIA

RAHASIA

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
BIRO OPERASI

LAPORAN HASIL

PELAKSANAAN RAPAT
DALAM RANGKA BACKUP PERKUATAN POLDA ACEH
SERTA KOMANDO DAN PENGENDALIAN
SEHUBUNGAN DENGAN PENANGANAN KONFLIK SOSIAL
PADA PENYELENGGARAAN PEMILU TAHUN 2024
MELALUI SISTEM PENGAMANAN WILAYAH

I. DASAR:

- Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/3955/VIK.2.5/2022/SSDM tanggal 20 Mei 2022 tentang Pemanggilan peserta seleksi Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II 2022;
- Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah Aceh Nomor: Sprin/755/VIK.2.5/2022 tanggal 30 Agustus 2022 tentang Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan tentang Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah.

II. WAKTU DAN TEMPAT

Hari / Tanggal : Jumat, 14 Oktober 2022;
Waktu : 09.00 Wib s/d 10.45 Wib;
Acara : Backup perkuatan Polda Aceh serta komando dan pengendalian;
Tempat : Ruang Rapat Baghinos Biro Operasi Polda Aceh.

III. PIMPINAN DAN PESERTA

Pimpinan Rapat : AKBP. Adnan Ratmoro, S.I.K (Kabagbino Roops Polda Aceh).

Peserta :

- Kabagbino Ditreskrim;
- Kasubdit 1 Politik Ditreskrim;
- Kabagbino Ditarsas;
- Kabagbino Disamobiv;
- Kasubdit Dalmas Ditarnapta;
- Kabagbino Ditarnapta;
- Danli Dalmas Ditarnapta;

8. Kabagops...

RAHASIA

RAHASIA

- Kabagops Satbrimob;
- Danyon A Pelopor Satbrimob;
- Danden Gegana Satbrimob;
- Danden Anli Arwaka Satbrimob;
- Danli PPH Satbrimob;
- Kasubdit Dokpol Bidokles;
- Kasubdit Telekom Bid Tti;
- Kasubdit Mulmed Bidhumas;
- Kasubdit Bhabinkamtibmas Ditarnapta;
- Kasubdit Provost Bidpropan.

IV. PELAKSANAAN

- Pembukaan kegiatan rapat dalam rangka Backup perkuatan Polda Aceh serta Komando dan Pengendalian sehubungan dengan Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah;
- Membentuk 2 kompi Dalmas dengan jumlah personel 200 orang dan membentuk 1 Kompi kesangka gabungan staff Mapolda berjumlah 100 orang yang siap di gerakan ke Polres jajaran;
- Perjajaran Komando dan Pengendalian antara lain:
 - Instruksi dan koordinasi;
 - Pertantuan TNI kepada Polri;
- Penutupan oleh AKBP. Adnan Ratmoro, S.I.K.

V. PENUTUP

Demikian laporan hasil kegiatan Rapat dalam rangka Backup perkuatan Polda Aceh serta Komando dan Pengendalian sehubungan dengan Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah.

Banda Aceh, 14 Oktober 2022
Pimpinan Rapat


ADNAN RATMORO, S.I.K.
AJUN KOMSARIS BESAR POLISI NRP 71050398

RAHASIA

RAHASIA

DOKUMENTASI PELAKSANAAN RAPAT
DALAM RANGKA BACKUP PERKUATAN POLDA ACEH SERTA KOMANDO DAN
PENGENDALIAN SEHUBUNGAN DENGAN PENANGANAN KONFLIK SOSIAL
PADA PENYELENGGARAAN PEMILU TAHUN 2024
MELALUI SISTEM PENGAMANAN WILAYAH



RAHASIA



RAHASIA
5

DAFTAR ABSENSI

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH

**ABSENSI RAPAT BACKUP PERKUATAN POLDA ACEH SERTA KODAL
DALAM PENANGANAN KONFLIK SOSIAL PADA PENYELENGGARAAN PEMILU THN 2024
MELALUI SISTEM PENGAMANAN PEMILU**
TANGGAL: HARI : JUMAT 14 OKTOBER 2022

NO	NAMA	PANGKAT	NRPNIP	JABATAN	NO. HAND PHONE	TANDA TANGAN
1	ADRIAN. R	AKBP	710031	kep. bhk. tte	-	1
2	Supriatno, S. S.	AKBP	650504	kep. bhk. tte	0815 6230 4098	2
3	Samudra, H.	AKBP	720006	kep. bhk. tte	0815 6230 7016	3
4	Ricky. A	AKBP	740076	kep. bhk. tte	-	4
5	Pradito	AKBP	740006	kep. bhk. tte	-	5
6	M. Usman	AKBP	740006	kep. bhk. tte	-	6
7	Ruslan Syah	AKBP	740006	kep. bhk. tte	-	7
8	Gunawan, S. S.	AKBP	650504	kep. bhk. tte	-	8
9	Rizki, M.	AKBP	740006	kep. bhk. tte	-	9
10	T. S. M.	AKBP	680006	kep. bhk. tte	-	10
11	Taufik Roban	AKBP	740006	kep. bhk. tte	-	11
12	Muhammad	AKBP	680006	kep. bhk. tte	-	12
13						13

4. Notulen Rapat tanggal 24 Oktober 2022

RAHASIA

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH



**LAPORAN HASIL
RAPAT KOORDINASI TIM EFEKTIF**
Dalam Rangka

**PENYUSUNAN SKENARIO LATIHAN
TACTICAL FLOOR GAME (TFG), GLADI POSKO DAN DRILL LAPANGAN
(TANPA PENGUNJUK RASA) DAN GLADI POSKO MENGHADAPI KONFLIK
SOSIAL PADA PENYELENGGARAAN PEMILU 2024
MELALUI SISTEM PENGAMANAN WILAYAH**

Banda Aceh, 24 Oktober 2022

RAHASIA

RAHASIA
2

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
BIRO OPERASI

LAPORAN HASIL

**RAPAT PERSIAPAN DAN PENYUSUNAN SKENARIO LATIHAN
TACTICAL FLOOR GAME (TFG), GLADI POSKO DAN DRILL LAPANGAN
(TANPA PENGUNJUK RASA) DAN GLADI POSKO MENGHADAPI KONFLIK SOSIAL
PADA PENYELENGGARAAN PEMILU 2024 MELALUI SISTEM PENGAMANAN WILAYAH**

I. DASAR:

- Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/955/VI/DK.2.5.2022/ISDM tanggal 20 Mei 2022 tentang Pengangkatan peserta seleksi Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II 2022;
- Surat Perintah Kepala Kepolisian Daerah Aceh Nomor: Sprin/755/VIII/DK.2.5.2022 tanggal 30 Agustus 2022 tentang Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan tentang Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah.

II. WAKTU DAN TEMPAT

Hari / Tanggal : Senin, 24 Oktober 2022;
Waktu : 09.00 Wib s.d 11.30 Wib;
Acara : Rapat persiapan dan penyusunan Skenario Latihan Tactical Floor Game (TFG), Gladi Posko dan Drill Lapangan (tanpa Pengunjuk Rasa) Sistem Pengamanan Wilayah Polda Aceh dan Gladi Posko menghadapi Konflik Sosial pada Penyelenggaraan Pemilu 2024;
Tempat : Ruang Rapat Posko Presisi Biro Operasi Polda Aceh.

III. PIMPINAN DAN PESERTA

Pimpinan Rapat : 1. Kombes Pol. Drs. H. Agus Setijito (Karoops Polda Aceh);
2. AKBP. Adnan Ratnoro, S.I.K. (Kabagbinops Roops Polda Aceh).

Peserta :
1. AKBP. Zainuddin, S.H. (Kasubdit 1 Ditlankam);
2. AKBP. Supripto, S. Sos (Kabagbinops Ditlankam);
3. AKBP. Anwar Sentosa, S.Sos (Kasubid Tekdik Bid TIK);
3. AKBP.

RAHASIA



RAHASIA
3

- | | | |
|-----|--------------------------------------|-------------------------------------|
| 4. | AKBP, Suyanto | (Kusabed Dangkal Biddakels) |
| 5. | Kompol Paramuwati | (Kusabed BanisibonDibinnas) |
| 6. | Kompol Taqib Rahman, S.H. | (Kusabed Daimas Diampata) |
| 7. | Kompol Muzakki, S.H. | (Kabagops Satrimbo) |
| 8. | Kompol Tazmin, S.H., M.H. | (Danyan A Satrimbo) |
| 9. | Kompol Rendi, S.H., S.K., M.H. | (Kusabed Gegera Satrimbo) |
| 10. | Kompol Ricky Rendi, S.E., S.H., M.H. | (Kusabednunedun Bihumai) |
| 11. | Kompol Kemal | (Kabagohidops Ditanias) |
| 12. | Kompol Suwalto, S.I.K. | (Kabagohisnopal Diteksimung) |
| 13. | Kompol Eko Bakarsa Suparta, S.I.K. | (Kusabengbenginnops Baginops Roops) |
| 14. | Kompol Effendi, S.H., M.S.I | (Kusabengbenginnops Roops) |
| 15. | Kompol Adnan, S.H., M.H. | (Kabagohidops Diteksimung) |
| 16. | Kompol Kurniawati, S.H. | (Kabagops Poineta BNI) |
| 17. | AKP Hadin, S.H., M.H. | (Kabagops Poinet Abas) |
| 18. | AKP Junadi, S.H. | (Danki Daimas Diampata) |
| 19. | AKP Adriansyah | (Danki PHH Satrimbo) |

IV. PELAKSANAAN

1. Pembukaan rapat persiapan dan penyusunan Skenario Latihan Tactical Force Game (TFG), Glad Psko, dan Drill lapangan (langka berupa rasis) Sistem Pengendalian Wilayah Polda Aceh dan Glad Psko menghadapi Konflik Sosial pada Penyelenggaraan Simulasi 2024/2026 Kabagotang Rospa Polda Aceh;
2. Penyiapan/kegiatan penyusunan SOP Sisipamdi Polda Aceh menghadapi Konflik Sosial pada Penyelenggaraan Simulasi 2024 oleh AKBP Adnan Ratmoro, S.I.K selaku Project Leader. Time acara pelaksanaan sosialisasi sisipamdi, Glad Psko, TFG dan drill lapangan sebagai berikut:
 - a) Hari Senin tanggal 24 Oktober 2022 : rapat persiapan dan penyusunan skenario;
 - b) Hari Selasa tanggal 25 Oktober 2022 : Glad Psnial Ditampam dan Satbrinro;
 - c) Hari Rabu tanggal 26 Oktober 2022 : Glad Psnial Ditampam dan Satbrinro;
 - d) Hari Kamis tanggal 27 Oktober 2022 : Glad Psko dan TFG;
 - e) Hari Jumat tanggal 28 Oktober 2022 : Latihan gabungan Satbrinro dan Ditampam;
 - f) Hari Sabtu tanggal 29 Oktober 2022 : Latihan Gabungan Glad psko dan TFG;
 - g) Hari Senin tanggal 30 Oktober 2022 : persiapan berakhir;
 - h) Hari Selasa tanggal 31 Oktober 2022 : Sosialisasi Sisipamdi, Glad psko dan TFG;
 - i) Hari rabu tanggal 1 November 2022 : Drill Lapangan;

3. Skenario

RAHASIA

RAHASIA

3. Skenario Gladi Posko dan TFG dibagi menjadi 4 tahap:
 - a) TAHAP I Damai (Hijau);
 - b) TAHAP II Tidak tertib (Kuning);
 - c) TAHAP III Melanggar Hukum (Merah);
 - d) TAHAP IV Anarkis.
4. Pembulatan dan penekanan dari Karoops Polda Aceh selaku Mentor

V. PENUTUP

Demikian laporan notulen hasil rapat persiapan dan penyusunan Skenario Latihan Tactical Floor Game (TFG), Gadi Posko dan Dril lapangan (tanpa Penguji rasa) Sistem Pengamanan Wilayah Polda Aceh dan Gladi Posko menghadapi Konflik Sosial pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 oleh Karoops Polda Aceh.

Banda Aceh, Oktober 2022
Project Leader

ADNAN RATMORO, S.I.K.
KOMISARIS BESAR POLISI NRP71050398

RAHASIA

RAHASIA
5

**DOKUMENTASI PELAKSANAAN SOSIALISASI SATKER INTERNAL POLDA
DALAM RANGKA PENYUSUNAN SOP SISPAWIL, POLDA ACEH DAN GLADI POSKO SISPAWIL
MENGHADAPI KONFLIK SOSIAL PADA PENYELENGGARAAN PEMILU 2024**



RAHASIA

RAHASIA
6

ABSENSI RAPAT SOSIALISASI

[illegible]

RAHASIA



3. Sosialisasi Sisparamwil Polda Aceh di Aula Presisi Polda Aceh kepada Satker Mapolda Aceh dan Polres/Ta jajaran

NO	HARI/ TANGGAL	UNIT	JAM PELATIHAN	MATERI PELATIHAN	INSTRUKTUR
1	SELASA 25-10-2022	I	08.00-08.30	REGISTRASI	PANITIA
		II	08.30-09.00	PEMBUKAAN PELATIHAN	KAPOLDA ACEH
		III	09.00-09.30	COFFE BREAK	PANITIA
		IV	09.30-10.15	KIRKA INTELIJEN	DIRINTELKAM POLDA ACEH
		V	10.15-11.00	SISTEM PENGAMANAN WILAYAH POLDA ACEH	KAROOPS DAN KABAGBINOPS ROOPS
		VI	11.00-11.45	PEDOMAN PENGENDALIAN MASSA	DIREKTORATSA MAPTA
		VII	11.45-12.30	RAYONISASI BRIMOB	SATBRIMOB
		VIII	12.30-13.30	ISOMA	PANITIA
		IX	13.30-14.15	LINTAS GANTI DALMAS DENGAN PHH BRIMOB	SATBRIMOB
2	RABU 25-10-2022	I	08.00-08.30	ABSENSI	PANITIA
		II	08.30-11.00	DRILL LAPANGAN	SATBRIMOB
		III	11.00-12.00	PENUTUPAN PENEKANAN	KAROOPS POLDA ACEH





D. Pelaksanaan Sisparamwil Polda Aceh melalui *Tactical Floor Game* dan Gladi Posko



E. Drill Lapangan Sispamwil Polda Aceh







F. Bimbingan Teknis ke Mentor

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH


SURAT PERINTAH
Nomor: Sprin/ 587 /VII/DIK.2.5./2022

Pertimbangan: bahwa dalam rangka pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) TK. II T.A. 2022 dipandang perlu mengeluarkan surat perintah.

Dasar : 1. Surat Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor: B/5805/VII/DIK.2.5./2022/SSDM tanggal 15 Juli 2022 perihal Pemanggilan Peserta PKN Tingkat II Angkatan XVIII T.A. 2022;
2. Surat Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Nomor: B/488/VII/DIK.2.5./2022/Pusdikmin tanggal 22 Juli 2022 perihal Penunjukkan Mentor Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) TK. II Angkatan XVIII T.A. 2022.

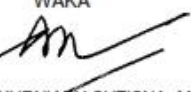
DIPERINTAHKAN

Kepada : KOMBES POL Drs. H. AGUS SARJITO NRP 65040679
KAROOPS POLDA ACEH

Untuk : 1. di samping melaksanakan tugas dan jabatan sehari-hari agar melaksanakan tugas sebagai Mentor Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XVIII a.n. AKBP Adnan Ratmoro, S.I.K. NRP 71050398 jabatan Ps. Kabagbinops Biroops Polda Aceh;
2. surat perintah ini berlaku pada tanggal 27 Juli s.d. 15 November 2022;
3. mengadakan koordinasi dan kerja sama yang sebaik-baiknya dengan unsur terkait;
4. melaporkan hasil pelaksanaannya kepada Kapolda Aceh;
5. melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggung jawab.

Selesai.

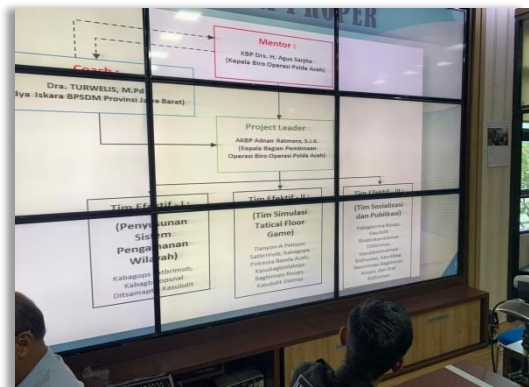
Dikeluarkan di: Banda Aceh
pada tanggal : 25 Juli 2022


a. KEPALA KEPOLISIAN DAERAH ACEH
WAKA

Dr. Drs. H. AGUS KURNIADY SUTISNA, M.M., M.H.
BRIGADIR JENDERAL POLISI

Tembusan:
1. Kapolda Aceh.
2. Kapusdikmin Lemdiklat Polri.
3. Irwasda Polda Aceh.
4. Kabidpropam Polda Aceh.



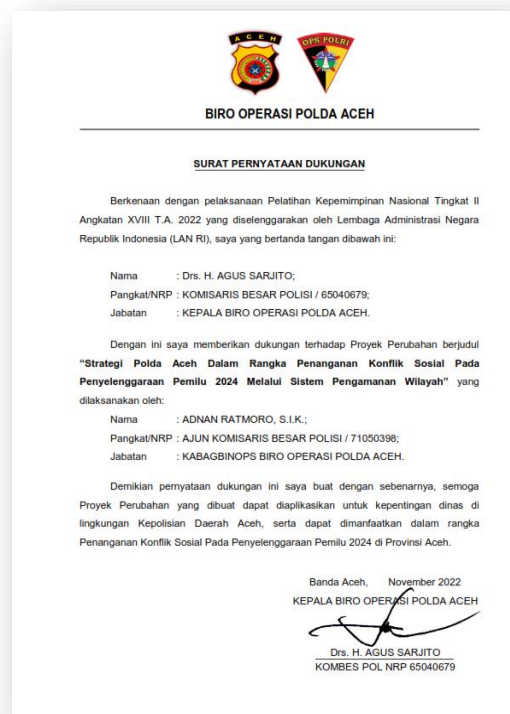
G. Pembulatan seluruh hasil kegiatan pada tanggal 8 November 2022 di Posko Presisi yang dihadiri oleh Tim Efektif, *Project Leader* dan Mentor.



H. Ekspos Sisparamwil Polda Aceh di Aula Presisi Polda Aceh yang dihadiri Para Kabagops, Kasat Samapta dan KBO Intel Jajaran serta Satker Operasional Polda Aceh



Lampiran 3. Bukti Pendukung/testimoni Stakeholders



**SISTEM PENGAMANAN WILAYAH
TERPADU, TERKENDALI DAN
TERINTEGRASI**



DIREKTORAT SAMAPTA POLDA ACEH

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Berkenaan dengan pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A. 2022 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI), saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MISBAHUL MUNAUWAR, S.H.;
Pangkat/NRP : KOMISARIS BESAR POLISI / 69060324;
Jabatan : DIREKTUR SAMAPTA POLDA ACEH.

Dengan ini saya memberikan dukungan terhadap Proyek Perubahan berjudul "Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah" yang dilaksanakan oleh:

Nama : ADNAN RATMORO, S.I.K.;
Pangkat/NRP : AJUN KOMISARIS BESAR POLISI / 71050398;
Jabatan : KABAGBINOPS BIRO OPERASI POLDA ACEH.

Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga Proyek Perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas di lingkungan Kepolisian Daerah Aceh, serta dapat dimanfaatkan dalam rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 di Provinsi Aceh.

Banda Aceh, November 2022
DIREKTUR SAMAPTA POLDA ACEH

MISBAHUL MUNAUWAR, S.H.
KOMBES POL NRP 69060324



BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK ACEH

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Berkenaan dengan pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A. 2022 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI), saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MASRIMIN, S.Sos., MM;
Jabatan : Pih. KEPALA BADAN KESBANGPOL ACEH.

Dengan ini saya memberikan dukungan terhadap Proyek Perubahan berjudul "Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah" yang dilaksanakan oleh:

Nama : ADNAN RATMORO, S.I.K.;
Pangkat/NRP : AJUN KOMISARIS BESAR POLISI / 71050398;
Jabatan : KABAGBINOPS BIRO OPERASI POLDA ACEH.

Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga Proyek Perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas di lingkungan Kepolisian Daerah Aceh, serta dapat dimanfaatkan dalam rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 di Provinsi Aceh.

Banda Aceh, November 2022
Pih. KEPALA BADAN KESBANGPOL ACEH

MASRIMIN, S.Sos., MM





PANITIA PENGAWAS PEMILIHAN PROVINSI ACEH

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Berkenaan dengan pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A. 2022 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI), saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : FAIZAH, S.P.;
Jabatan : KETUA PANITIA PENGAWAS PEMILIHAN PROVINSI ACEH.

Dengan ini saya memberikan dukungan terhadap Proyek Perubahan berjudul "Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah" yang dilaksanakan oleh:

Nama : ADNAN RATMORO, S.I.K.;
Pangkat/NRP : AJUN KOMISARIS BESAR POLISI / 71050398;
Jabatan : KABAGBINOPS BIRO OPERASI POLDA ACEH.

Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga Proyek Perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas di lingkungan Kepolisian Daerah Aceh, serta dapat dimanfaatkan dalam rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 di Provinsi Aceh.

Banda Aceh, November 2022
KETUA PANWASLU PROVINSI ACEH


FAIZAH, S.P.



KOMISI INDEPENDEN PEMILIHAN ACEH

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Berkenaan dengan pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A. 2022 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI), saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SAMSUL BAHRI SE, MM;
Jabatan : KETUA KIP ACEH.

Dengan ini saya memberikan dukungan terhadap Proyek Perubahan berjudul "Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah" yang dilaksanakan oleh:

Nama : ADNAN RATMORO, S.I.K.;
Pangkat/NRP : AJUN KOMISARIS BESAR POLISI / 71050398;
Jabatan : KABAGBINOPS BIRO OPERASI POLDA ACEH.

Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga Proyek Perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas di lingkungan Kepolisian Daerah Aceh, serta dapat dimanfaatkan dalam rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 di Provinsi Aceh.

Banda Aceh, November 2022
KETUA KIP ACEH


SAMSUL BAHRI SE, MM







PARTAI GERINDRA PROVINSI ACEH

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Berkenaan dengan pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A. 2022 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI), saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SAFARUDDIN, S.Sos., M.S.P.;
Jabatan : SEKRETARIS PARTAI GERINDRA PROVINSI ACEH.

Dengan ini saya memberikan dukungan terhadap Proyek Perubahan berjudul "Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah" yang dilaksanakan oleh:

Nama : ADNAN RATMORO, S.I.K.;
Pangkat/NRP : AJUN KOMISARIS BESAR POLISI / 71050398;
Jabatan : KABAGBINOPS BIRO OPERASI POLDA ACEH.

Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga Proyek Perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas di lingkungan Kepolisian Daerah Aceh, serta dapat dimanfaatkan dalam rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 di Provinsi Aceh.

Banda Aceh, November 2022
SEKRETARIS PARTAI GERINDRA PROVINSI ACEH

SAFARUDDIN, S.Sos., M.S.P.



PARTAI AMANAH REFORMASI

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Berkenaan dengan pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A. 2022 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI), saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ir. KHAIDIR TM, M.M.;
Jabatan : KETUA PARTAI AMANAH REFORMASI.

Dengan ini saya memberikan dukungan terhadap Proyek Perubahan berjudul "Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah" yang dilaksanakan oleh:

Nama : ADNAN RATMORO, S.I.K.;
Pangkat/NRP : AJUN KOMISARIS BESAR POLISI / 71050398;
Jabatan : KABAGBINOPS BIRO OPERASI POLDA ACEH.

Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga Proyek Perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas di lingkungan Kepolisian Daerah Aceh, serta dapat dimanfaatkan dalam rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 di Provinsi Aceh.

Banda Aceh, November 2022
KETUA PARTAI AMANAH REFORMASI

Ir. KHAIDIR TM, M.M.






KEPOLISIAN RESOR ACEH BESAR

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Berkenaan dengan pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A. 2022 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI), saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : CARLIE SYAHPUTRA BUSTAMAM, S.I.K., M.H.;
Pangkat/NRP : AJUN KOMISARIS BESAR POLISI / 79091301;
Jabatan : KEPALA KEPOLISIAN RESOR ACEH BESAR.

Dengan ini saya memberikan dukungan terhadap Proyek Perubahan berjudul "Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah" yang dilaksanakan oleh:

Nama : ADNAN RATMORO, S.I.K.;
Pangkat/NRP : AJUN KOMISARIS BESAR POLISI / 71050398;
Jabatan : KABAGBINOPS BIRO OPERASI POLDA ACEH.

Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga Proyek Perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas di lingkungan Kepolisian Daerah Aceh, serta dapat dimanfaatkan dalam rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 di Provinsi Aceh.

Banda Aceh, November 2022
KEPALA KEPOLISIAN RESOR ACEH BESAR

CARLIE SYAHPUTRA BUSTAMAM, S.I.K., M.H.
AKBP NRP 79091301




SATUAN BRIMOB POLD ACEH

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

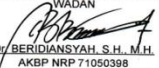
Berkenaan dengan pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A. 2022 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI), saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. BERIDIANSYAH, S.H., M.H.;
Pangkat/NRP : AJUN KOMISARIS BESAR POLISI / 74030673;
Jabatan : WADANSATBRIMOB POLD ACEH.

Dengan ini saya memberikan dukungan terhadap Proyek Perubahan berjudul "Strategi Pold Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah" yang dilaksanakan oleh:

Nama : ADNAN RATMORO, S.I.K.;
Pangkat/NRP : AJUN KOMISARIS BESAR POLISI / 71050398;
Jabatan : KABAGBINOPS BIRO OPERASI POLD ACEH.

Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga Proyek Perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas di lingkungan Kepolisian Daerah Aceh, serta dapat dimanfaatkan dalam rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 di Provinsi Aceh.

Banda Aceh, November 2022
a.n. DANSATBRIMOB POLD ACEH
WADAN

Dr. BERIDIANSYAH, S.H., M.H.
AKBP NRP 71050398





KEPOLISIAN RESOR KOTA BANDA ACEH

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Berkenaan dengan pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII T.A. 2022 yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI), saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JOKO KRISDIYANTO, S.I.K.;
Pangkat/NRP : KOMISARIS BESAR POLISI / 70012130;
Jabatan : KEPALA KEPOLISIAN RESOR KOTA BANDA ACEH.

Dengan ini saya memberikan dukungan terhadap Proyek Perubahan berjudul "Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah" yang dilaksanakan oleh:

Nama : ADNAN RATMORO, S.I.K.;
Pangkat/NRP : AJUN KOMISARIS BESAR POLISI / 71050398;
Jabatan : KABAGBINOPS BIRO OPERASI POLDA ACEH.

Demikian pernyataan dukungan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga Proyek Perubahan yang dibuat dapat diaplikasikan untuk kepentingan dinas di lingkungan Kepolisian Daerah Aceh, serta dapat dimanfaatkan dalam rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 di Provinsi Aceh.

Banda Aceh, November 2022
KEPALA KEPOLISIAN RESOR KOTA BANDA ACEH

JOKO KRISDIYANTO, S.I.K.
KOMBES POL NRP 70012130



Lampiran 4. Lembaran Bimbingan dengan Coach


 Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
 Pusbangkam Pimnas dan Manajerial ASN

MENTOR

KARTU KENDALI PROSES MENTORING PKN. II ANGKATAN XVIII TAHUN 2022

 Nama Peserta : ADNAN RATMORO, S.I.K.
 NDH : 02
 Instansi : BIRO OPERASI POLDA ACEH

Nama Mentor : KOMBES POL Drs. H. AGUS SARJITO

NO	TANGGAL MONITORING	ISU/PERMASALAHAN YANG DIHADAPI	MEDIA KOMUNIKASI	HASIL MONITORING	TANDA TANGAN MENTOR
1	15 September 2022	Konsultasi dan bimbingan tentang hasil kegiatan pembelajaran .	Menghadap langsung	Melaporkan dan menjelaskan hasil giat pembelajaran	
2	19 September 2022	Konsultasi dan bimbingan untuk pencapaian target dalam proyek perubahan	Menghadap langsung	Melaksanakan koordinasi dan rapat dengan Tim Efektif.	
3	28 September 2022	Bimbingan dan konsultasi tentang penyusunan SOP dan Pedoman Tekhnis Sispamwil Polda Aceh	Menghadap langsung	Melaksanakan rapat dan mengundang stakeholder internal .	
4	5 Oktober 2022	Melaporkan hasil Draft SOP dan Pedoman Tekhnis Sispamwil	Menghadap langsung	Laksanakan perbaikan Naskah SOP dan Pedoman Tekhnis	
5	8 Oktober 2022	Konsultasi rencana sosialisasi SOP dan Sispamwil Polda Aceh kepada Satker internal dan satwil polres jajaran.	Menghadap langsung	Rapat bersama tim efektif menentukan waktu dan tempat pelaksanaan sosialisasi SOP dan Sispamwil.	
6	15 Oktober 2022	Melaporkan hasil pelaksanaan sosialisasi SOP dan Pedoman Tekhnis	Menghadap langsung	Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas	
7	25 Oktober 2022	Melaporkan rencana kegiatan Sosialisasi, Gladi Posko , dan TFG	Menghadap langsung	Membuat TR pemanggilan peserta dari Polres dan Polda, dan menyiapkan administrasi lainnya	
8	31 oktober 2022	Melaporkan persiapan akhir Kegiatan Gladi posko , TFG, dan Drill Lapangan	Menghadap langsung	Melaksanakan pengecekan terakhir	
9	4 November 2022	Melaporkan hasil giat dan membuat pernyataan dukungan	Menghadap langsung	Membuat laporan hasil giat, membuat narasi video dan surat pernyataan dukungan	
10	8 November 2022	Bimbingan dan konsultasi terakhir tentang hasil Pencapaian target Proyek perubahan.	Menghadap langsung	Menindak lanjuti bimbingan dan arahan mentor.	

 *) Mentoring yang sah adalah yang
 Sudah ditandatangani oleh mentor.


Lampiran 5 Lembaran Bimbingan dengan Mentor



Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
Pusbangkam Pimnas dan Manajerial ASN

PESERTA

KARTU KENDALI PROSES COACHING PKN. II ANGKATAN XVIII TAHUN 2022

Nama Peserta : ADNAN RATMORO, S.I.K.
NDH : 02
Instansi : BIRO OPERASI POLDA ACEH

Nama Coach : Dr. Dra. TURWELIS, M.Pd

NO	TANGGAL COACHING	ISU/PERMASALAHAN YANG DIHADAPI	MEDIA KOMUNIKASI	HASIL COACHING	TANDA TANGAN COACH
1	21 September 2022	Memberikan arahan tentang evidence dalam pelaksanaan proyek perubahan	Via zoom	Memahami langkah langkah dalam pelaksanaa proyek perubahan	
2	19 Oktober 2022	Monitoring progres pelaksanaan proyek perubahan	Via zoom	Melaporkan progres pelaksanaan proyek perubahan	
3	02 November 2022	Monitoring evidence kegiatan utama jangka pendek	Via zoom	Melaporkan evidence kegiatan	
4	10 November 2022	Bimbingan arahan, dan koreksi laporan implementasi proyek perubahan	Tatap muka	Melakukan perbaikan naskah LIPP	
5	12 November 2022	Bimbingan Penyusunan laporan akhir	Tatap muka		
6	14 November 2022	Bimbingan persiapan seminar LIPP	Tatap muka	Menyiapkan naskah LIPP dan PPT Proyek Perubahan	
7					
8					
9					
10					

*) Mentoring yang sah adalah yang Sudah ditandatangani oleh mentor.



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH ACEH
Jalan T. Nyak Arief Jeulingke Banda Aceh 23114

KOMITMEN MELANJUTKAN PROYEK PERUBAHAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : FAJAR BUDIYANTO, S.I.K.
Pangkat/NRP : KOMBES POL/72040514
Jabatan : KEPALA BIRO SDM POLDA ACEH

Nama : Drs. H. AGUS SARJITO
Pangkat/NRP : KOMBES POL/65040679
Jabatan : KEPALA BIRO OPERASI POLDA ACEH

Nama : ADNAN RATMORO, S.I.K.
Pangkat/NRP : AKBP/71050398
Jabatan : KABAGBINOPS BIRO OPERASI POLDA ACEH

Berkomitmen untuk melaksanakan target jangka menengah dan jangka panjang dari proyek perubahan yang telah disusun dalam rencana proyek perubahan yang berjudul: "Strategi Polda Aceh Dalam Rangka Penanganan Konflik Sosial Pada Penyelenggaraan Pemilu 2024 Melalui Sistem Pengamanan Wilayah"

Demikian komitmen ini dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, November 2022

Peserta

Mentor

Kepala Biro SDM Polda Aceh


ADNAN RATMORO, S.I.K.
AKBP NRP 71050398


Drs. H. AGUS SARJITO
KOMBES POL NRP 65040679


FAJAR BUDIYANTO, S.I.K.
KOMBES POL NRP 72040514

